

LAPORAN TAHUNAN 2023

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2023 dapat berjalan dengan lancar hingga tersusunnya Laporan Tahunan 2023 ini.

Laporan Tahun 2023 ini disusun bertujuan untuk melakukan evaluasi tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan, permasalahan yang dihadapi, sebagai bahan evaluasi kinerja dan penyusunan program kerja tahun yang akan datang serta sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala Subbagian Administrasi Umum/Para Koordinator Substansi/Kepala Wilayah Kerja yang telah melakukan koordinasi dengan baik dengan seluruh staf.
2. Seluruh pelaksana program kegiatan yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme dalam melaksanakan setiap kegiatan.
3. Instansi terkait di lingkungan Pelabuhan Manokwari dan Wilayah Kerja dalam menunjang pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas III Manokwari.
4. Para Pimpinan Perusahaan Pelayaran dan *Travel Agent* Perjalanan Umrah dan Haji beserta karyawan/karyawatnya dan masyarakat sebagai penerima pelayanan yang telah bekerja sama dengan baik menunjang seluruh pelaksanaan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari.

Dalam pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2023, tentunya kami tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat lebih memberikan pelayanan yang lebih memuaskan semua pihak.

Demikian Laporan Tahunan ini kami disusun, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Manokwari, 20 Januari 2024

Kepala Balai



Yoyok Dwi Santoso, SKM, M.Kes
NIP 196905161991031008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I ANALISA SITUASI AWAL	
A. Hambatan Tahun Lalu	1
B. Kelembagaan	2
C. Sumber Daya	6
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Dasar Hukum	13
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	14
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	19
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi	19
C. Terobosan yang Dilakukan	20
BAB IV HASIL KERJA	
A. Sub Bagian Administrasi Umum	21
B. Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	38
C. Substansi Pengendalian Resiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2023	8
Tabel 2.	Jumlah Aset Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Per 31 Desember 2022 dan 2023.....	10
Tabel 3.	Indikator KKP Kelas III Manokwari Tahun 2020-2024	
Tabel 4.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun Anggaran 2023.....	23
Tabel 5.	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari	23
Tabel 6.	Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Akun Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2022 dan 2023	25
Tabel 7.	Jumlah Mutasi Barang Persediaan pada KKP Manokwari Tahun 2023	27
Tabel 8.	Neraca Barang Milik Negara per Desember 2022 dan 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari.....	30
Tabel 9.	Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2023	32
Tabel 10.	Hasil Penilaian Implementasi WBK/WBBM Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2022	34
Tabel 11.	Hasil Penilaian Implementasi WBK/WBBM Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2023	34
Tabel 12.	Daftar Nominatif Pegawai yang mengambil Tugas Belajar TA 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari.....	37
Tabel 13.	Distribusi Alat Angkut Kapal Dalam Negeri di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023.....	39
Tabel 14.	Distribusi Alat Angkut Kapal Luar Negeri di Wilayah Kerja KKP Manokwari.....	40
Tabel 15.	Distribusi Alat Angkut Pesawat Dalam Negeri di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023.....	40
Tabel 16.	Distribusi Anak Buah Kapal (ABK) / Kru Pesawat Dalam Negeri Di Wilayah Kerja KKP Manokwari.....	42
Tabel 17.	Distribusi Anak Buah Kapal (ABK)/KruPesawat Luar Negeri Di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023.....	42
Tabel 18.	Distribusi Penumpang Kapal Laut/Pesawat di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023	43

Tabel 19.	Distribusi Pengawasan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu Dalam Rangka Penerbitan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu Di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023.....	45
Tabel 20.	Distribusi Penerbitan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu Berdasarkan Alat Angkut yang digunakan di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023.....	45
Tabel 21.	Distribusi Pengawasan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu yang Datang di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023.....	46
Tabel 22.	Distribusi Pengawasan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu yang datang berdasarkan Alat Angkut yang digunakan di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023	46
Tabel 23.	Distribusi Pengiriman Spesimen di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023.....	47
Tabel 24.	Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Kapal di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023	48
Tabel 25.	Distribusi Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023	50
Tabel 26.	Rekapitulasi Surveilans Penyakit Menular Potensi KLB di Wilayah KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	50
Tabel 27.	Rekapitulasi Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular Potensi KLB di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	51
Tabel 28.	Distribusi Pemantauan Kejadian Kedaruratan Masyarakat Meresahkan Dunia (KKMD) / PHEIC berbasis website WHO KKP Manokwari Tahun 2023.....	53
Tabel 29.	Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kebisingan di Wilayah Kerja Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani Tahun 2023	56
Tabel 30.	Rekapitulasi Hasil Inspeksi/ Pengawasan TTU di Wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani Tahun 2023	58
Tabel 31.	Hasil Inspeksi/Pengawasan TPP di Wilayah Kerja Bandara Rendani KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	61

Tabel 32.	Hasil Pemeriksaan Rutin Sampel Makanan di Wilayah Bandar Udara Rendani Tahun 2023	62
Tabel 33.	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Dalam Rangka Penyambutan Tamu VVIP (<i>Food Security</i>) Tahun 2023	63
Tabel 34.	Rekapitulasi Hasil Pengawasan Air Bersih di Wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani Tahun 2023	65
Tabel 35.	Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	71
Tabel 36.	Rekapitulasi Luas Wilayah Peyemprotan pada Tempat-tempat Umum Tahun 2023	72
Tabel 37.	Distribusi Ektoparasit pada Spesies Tikus yang Tertangkap Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023	79
Tabel 38.	Distribusi kegiatan Larvasidasi berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	100
Tabel 39.	Distribusi Pelaksanaan Pengendalian Nyamuk Aedes sp Dewasa dengan Metode Pengasapan/ Fogging di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	101
Tabel 40.	Distribusi Pengendalian Vektor Diare Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	103
Tabel 41.	Distribusi Penggunaan dan Stok Vaksin Meningitis Meningococcus dan Vaksin Yellow Fever di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	105
Tabel 42.	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Layanan Kesehatan Terbatas dan KIER Kesehatan KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	107
Tabel 43.	Distribusi Frekuensi Layanan Kesehatan Terbatas Berdasarkan Diagnosa di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	108
Tabel 44.	Distribusi Layanan Laboratorium Kesehatan berdasarkan Kelompok Umur di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	110
Tabel 45.	Distribusi Layanan Laboratorium Kesehatan berdasarkan Hasil Pemeriksaan di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	111
Tabel 46.	Distribusi frekuensi layanan rujukan orang sakit dan laik terbang di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	112
Tabel 47.	Distribusi Frekuensi Pengawasan Obat – obatan dan P3K Kapal pada Alat Angkut di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	116

Tabel 48.	Distribusi Layanan Kesehatan Matra Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022/2023 Berdasarkan Kelompok Penyakit di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	118
Tabel 49.	Data <i>Screening</i> HIV/AIDS Berdasarkan Kelompok Umur dan Hasil Pemeriksaan HIV/AIDS di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023	123

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Distribusi Jumlah Pegawai KKP Manokwari berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2023.....	7
Grafik 2.	Distribusi Jumlah PNS KKP Manokwari berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	7
Grafik 3.	Distribusi Jumlah ASN KKP Manokwari berdasarkan Golongan Tahun 2023.....	9
Grafik 4.	Distribusi Jumlah ASN KKP Manokwari berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	9
Grafik 5.	Distribusi Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar KKP Manokwari Tahun 2023	11
Grafik 6.	Jumlah Pagu dan Realisasi Belanja berdasarkan Jenis Belanja KKP Manokwari TA 2023.....	12
Grafik 7.	Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja KKP Kelas III Manokwari Kerja Tahun 2022 dan 2023	24
Grafik 8.	Jumlah Target dan Realisasi Pendapatan KKP Kelas III Manokwari Tahun 2022 dan 2023	26
Grafik 9.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Manokwari Tahun 2023	29
Grafik 10.	Capaian Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari	31
Grafik 11.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2022 dan 2023	35
Grafik 12.	Perbandingan Hasil Penilaian Implementasi WBK/WBBM Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2021 dan 2022 Dan Jangka Menengah	35
Grafik 13.	Nilai <i>Succes Trap</i> Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	74
Grafik 14.	Spesies Tikus Tertangkap Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	76
Grafik 15.	Jenis Kelamin Tikus Tertangkap berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	77
Grafik 16.	Nilai Indeks Pinjal Khusus Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	80

Grafik 17.	House Indeks Area Perimeter berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	82
Grafik 18.	House Indeks area Buffer berdasarkan Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023	83
Grafik 19.	<i>Container Indeks</i> Area Perimeter Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	84
Grafik 20.	<i>Container Indeks</i> Area Buffer Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	85
Grafik 21.	<i>Density Figure</i> Area Perimeter berdasarkan Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023	86
Grafik 22.	<i>Density Figure</i> Area Buffer berdasarkan Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023	87
Grafik 23.	Angka Bebas Jentik (ABJ) Area Perimeter di wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	88
Grafik 24.	Angka Bebas Jentik (ABJ) Area Buffer di wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	89
Grafik 25.	Indeks Habitat Vektor Jentik <i>Anopheles sp</i> Area <i>Perimeter</i> berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	91
Grafik 26.	Indeks Habitat Vektor Jentik <i>Anopheles sp</i> Area <i>Buffer</i> berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	92
Grafik 27.	Indeks kepadatan Lalat dan Kecoa sebelum Pengendalian berdasarkan Wilayah Kerja Kelas III KKP Manokwari Tahun 2023	97
Grafik 28.	Indeks kepadatan Lalat dan Kecoa setelah Pengendalian berdasarkan Wilayah Kerja Kelas III KKP Manokwari Tahun 2023	98
Grafik 29.	Distribusi Layanan Vaksinasi bagi Pelaku Perjalanan berdasarkan Jenis Vaksin terhadap Jenis Kelamin di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	104
Grafik 30.	Distribusi Layanan Vaksinasi bagi Pelaku Perjalanan berdasarkan Adanya Komorbid terhadap Umur di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	105

Grafik 31. Distribusi Frekuensi Layanan Laboratorium Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	105
Grafik 32. Distribusi frekuensi layanan rujukan orang sakit di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	114
Grafik 33. Distribusi Frekuensi layanan laik terbang di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	114
Grafik 34. Distribusi frekuensi layanan penerbitan dokumen izin angkut orang sakit dan laik terbang berdasarkan kategori penyakit di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	115
Grafik 35. Distribusi Data <i>Screening</i> HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023	122
Grafik 36. Distribusi Data <i>Screening</i> HIV Berdasarkan Status Pernikahan di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023	122
Grafik 37. Distribusi Responden Kegiatan Survei Faktor Risiko Penyakit TB Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023	124
Grafik 38. Distribusi faktor risiko berdasarkan kuesioner screening TB di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari.....	5
Gambar 2.	Struktur Organisasi KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	6
Gambar 3.	Dashboar Kinerja Satker Berdasarkan Akuntabilitas Kepatuhan Pelaporan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari.....	32
Gambar 4.	Dokumentasi Pelaksanaan Kekarantinaan berupa Pengawasan Alat Angkut Tahun 2023.....	41
Gambar 5.	Dokumentasi Pelaksanaan Kekarantina Kesehatan Pada Orang Tahun 2023	44
Gambar 6.	Dokumentasi Pelaksanaan Pengawasan Ijin Angkut Jenazah Tahun 2023.....	46
Gambar 7.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Tahun 2023.....	50
Gambar 8.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Tingkat Kebisingan Tahun 2023	57
Gambar 9.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi / Pengawasan TTU Tahun 2023	59
Gambar 10.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Pengawasan TPP Tahun 2023.....	61
Gambar 11.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sampel Makanan Tahun 2023	63
Gambar 12.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Sarana Air Bersih Tahun 2023	70
Gambar 13.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sanitasi Kapal Tahun 2023.....	71
Gambar 14.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Suciama pada Tempat-tempat Umum Tahun 2023	73
Gambar 15.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit PES KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	81
Gambar 16.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit DBD KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	90
Gambar 17.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Survey Factor Risiko Penyakit Malaria di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	94

Gambar 18. Peta Distribusi Larva <i>Anopheles</i> SP Dalam Rangka Survei Vektor Malaria di Wilayah Kerja Teluk Bintuni Tahun 2023.....	94
Gambar 19. Peta Distribusi Vektor Malaria (Larva <i>Anopheles spp</i>) di Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani Bulan November 2023	95
Gambar 20. Peta Distribusi Vektor Malaria (Larva <i>Anopheles spp</i>) di Wilayah Kerja Pel. Laut Wasior Bulan November 2023.....	96
Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Survei Faktor Risiko penyakit Diare di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	99
Gambar 22. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Factor Risiko Penyakit DBD KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	102
Gambar 23. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Vektor Diare Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	103
Gambar 24. Dokumentasi Pelaksanaan Layanan Vaksinasi bagi Pelaku Perjalanan di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	106
Gambar 25. Dokumentasi Kegiatan Layanan Laboratorium Kesehatan di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	112
Gambar 26. Dokumentasi Kegiatan pemeriksaan orang sakit dalam rangka penerbitan dokumen izin angkut orang sakit dan dokumen laik terbang di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	115
Gambar 27. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Obat – obatan dan P3K Kapal pada Alat Angkut di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	117
Gambar 28. Dokumentasi Kegiatan Layanan Kesehatan Matra pada situasi khusus di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	121
Gambar 29. Dokumentasi Kegiatan <i>Screening</i> HIV/AIDS di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023	123
Gambar 30. Dokumentasi Kegiatan Survei Faktor Resiko Penyakit TB di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023.....	126

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. HAMBATAN TAHUN LALU

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari merupakan salah satu ujung tombak untuk mencegah keluar-masuknya penyakit karantina dan penyakit menular berpotensi wabah, dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa penyakit menular seperti penyakit *New Emerging Diseases* seperti *Influenza A (H1N1)*, Covid-19, SARS, *Nipah Virus*, *Paragoniasis Pulmonalis*, Ebola, *Hanta Fever*, dan juga tingginya kejadian *Re-Emerging Diseases* seperti : Malaria, Demam Berdarah Dengue, Diare dan TBC serta munculnya kembali penyakit yang sudah lama tidak terjadi yaitu Campak serta penyakit-penyakit lainnya yang bersifat spesifik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertugas untuk melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial wabah, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan/bandara, serta pengendalian terhadap dampak kesehatan lingkungan agar dapat menjangkau seluruh wilayah Manokwari yang terdapat pelabuhan atau bandara, maka Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas III Manokwari mempunyai 5 (lima) wilayah kerja yaitu Pelabuhan Laut Manokwari, Bandar Udara Rendani Manokwari, Pelabuhan Laut Teluk Bintuni, Pelabuhan Laut Babo dan Pelabuhan Laut Wasior.

Dalam setiap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan yang sangat mempengaruhi gerak langkah para pelaksana kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan tidak seluruhnya berjalan optimal. Beberapa hal yang mempengaruhi pelaksanaan program kegiatan antara lain :

1. Sarana dan Prasarana

Saat ini Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari telah memiliki tanah dan bangunan kantor di Wilker Pelabuhan Laut Babo berupa bangunan permanen.

Wilker Pelabuhan Laut Teluk Bintuni telah memiliki lahan/tanah untuk keperluan kantor tetapi belum memiliki bangunan sehingga untuk memenuhi

kebutuhan prasarana untuk pelayanan publik masih menyewa bangunan sebagai kantor wilker.

Sedangkan Wilker Pelabuhan Laut Teluk Wondama belum memiliki lahan/ tanah maupun bangunan untuk memenuhi kebutuhan prasarana untuk pelayanan publik masih menyewa bangunan sebagai kantor wilker.

Untuk Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani belum memiliki lahan/ tanah maupun bangunan, saat ini masih menempati ruangan yang berada di dalam terminal kedatangan penumpang yang difasilitasi oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan.

2. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas III Manokwari sering masih menghadapi kendala yang berhubungan dengan masalah keterbatasan tenaga yang berkompeten, sehingga sering terjadi tenaga teknis melaksanakan tugas-tugas rangkap kegiatan administratif atau sebaliknya.

Selain itu, keterbatasan tenaga juga mempengaruhi ruang lingkup kegiatan yang dilaksanakan terutama kegiatan yang berkenaan tugas pokok dan fungsi Sub Bagian Administrasi Umum dan pelaksanaan kegiatan di Wilayah Kerja. Jumlah SDM entomolog dan sanitarian yg terbatas sehingga kegiatan vektor dan penyehatan lingkungan di wilker wasior dan wilker babo belum berjalan secara maksimal.

3. Jejaring kerja dan kemitraan

Penguatan jejaring kerja dan kemitraan dengan *stake holder* maupun lintas sektor dalam bentuk pertemuan koordinasi dan evaluasi bersama secara berkala terhadap dukungan/ kolaborasi pelaksanaan kegiatan layanan kekarantina kesehatan dirasakan masih kurang.

B. KELEMBAGAAN

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi KKP Kelas III Manokwari sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah UPT yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar dan masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas KKP Kelas III Manokwari menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, kegiatan dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;
- k. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Tugas Pokok dan Fungsi dilaksanakan melalui sub-sub unit kegiatan yakni :

- a. Sub Bagian Administrasi Umum,** Melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan KKP kelas III.
- b. Instalasi,** merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan operasional KKP dan penunjang administrasi.
Instalasi yang terdapat di KKP Kelas III Manokwari adalah instalasi laboratorium klinis untuk menunjang pemeriksaan diagnosa penyakit dan instalasi kesehatan lingkungan.
- c. Wilayah Kerja,** merupakan unit kerja pelaksana tugas pokok dan fungsi di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala KKP.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional,** melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

berlaku.

2. Wilayah Kerja (Wilker) dan Jangkauan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP Manokwari termasuk KKP Kelas III yang terdiri atas 5 (lima) wilayah kerja yang meliputi:

a. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari

Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari terletak di Kabupaten Manokwari dan merupakan Kantor Induk dari KKP Manokwari. Wilayah kerja ini meliputi Pelabuhan Laut Manokwari yang sekaligus menjadi Pelabuhan utama di Kab. Manokwari, Pelabuhan Laut Marampa dan Pelabuhan Laut Anggrem yang khusus melayani kapal perintis rute Papua dan Papua Barat, Pelabuhan Laut Oransbari yang melayani wilayah Distrik Oransbari, Pelabuhan Khusus SDIC yang merupakan milik dari PT. SDIC Cement Papua dan Tersus Kaironi yang merupakan milik PT. Medco Papua Hijau Selaras

b. Wilker Pelabuhan Laut Teluk Bintuni

Wilker Pelabuhan Teluk Bintuni terletak di Kabupaten Teluk Bintuni yang merupakan kabupaten pemekaran dari kabupaten Manokwari. Kabupaten Teluk Bintuni dapat ditempuh melalui jalur udara dengan menggunakan penerbangan perintis selama ± 45 menit dan jalur darat ditempuh selama ± 8 jam perjalanan dengan jalur permanen $\pm 50\%$ dan selanjutnya jalan rintisan.

c. Wilker Pelabuhan Laut Babo

Wilker Pelabuhan Laut Babo terletak di Distrik Babo Kabupaten Teluk Bintuni. waktu tempuh dari Manokwari ke Wilker Babo melalui jalur udara dapat ditempuh selama ± 1 jam dengan menggunakan penerbangan perintis. Sedangkan melalui jalur darat dari Manokwari via Kabupaten Teluk Bintuni dan dilanjutkan dengan menggunakan Speed Boat atau kapal cepat. Pada wilker Babo terdapat pertambangan Gas Alam Cair (LNG) yang dikelola BP Tangguh dan di wilayah ini mobilitas alat angkut kapal laut dari dan keluar negeri dengan Negara tujuan dan asal meliputi Jepang, Thailand, Cina. Mexico, Korea Selata. Distrik Babo juga terdapat lapangan terbang perintis dimana tenaga kerja asing didatangkan melalui Bandara Sorong, Biak dan Manokwari.

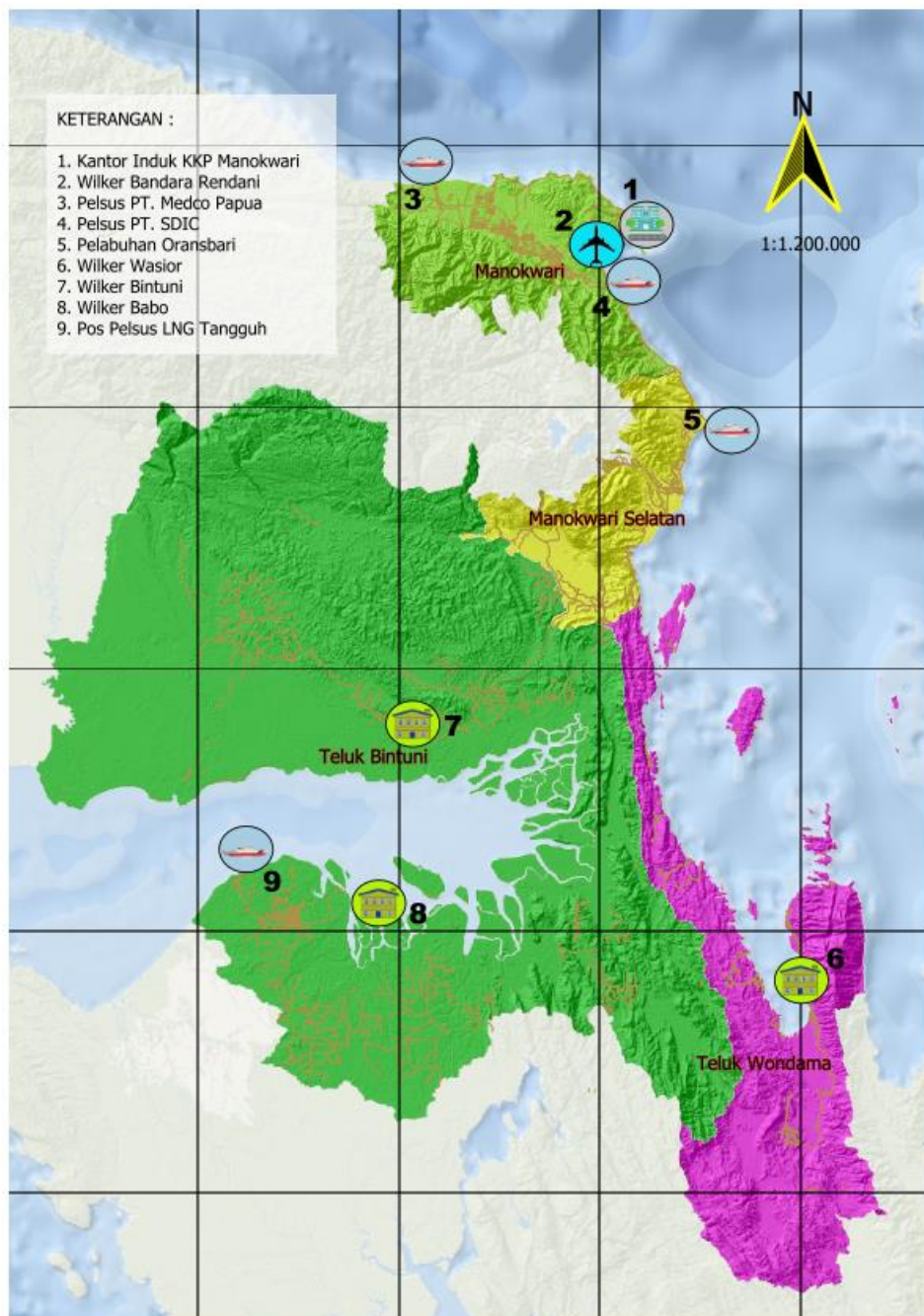
d. Wilker Pelabuhan Laut Teluk Wondama

Pelabuhan Laut Teluk Wondama terletak di sebelah selatan Kabupaten Manokwari, tepatnya di kabupaten Teluk Wondama. Untuk mencapai

Kabupaten Teluk Wondama, diperlukan waktu $\pm$ 45 menit dengan penerbangan menggunakan pesawat terbang dan dapat juga melalui jalur laut dengan menggunakan kapal penumpang selama $\pm$ 8 jam atau kapal perintis yang ditempuh selama $\pm$ 15 jam.

e. Bandar Udara Rendani Manokwari

Bandar Udara Rendani merupakan bandara yang menghubungkan Provinsi Papua Barat dengan kota-kota lain di Indonesia, dimana bandara sudah didarati oleh 6 Maskapai penerbangan Nasional yaitu Lion Air, Batik Air, Sriwijaya Air, Wings Air, Susi Air, Travira. Sejalan dengan Tugas Pokok dan Fungsi KKP yaitu melaksanakan pengawasan masuk dan keluarnya penyakit serta sesuai dengan amanat IHR 2005 Annex 1 yang mengisyaratkan kapasitas inti yang harus dimiliki bagi bandara, pelabuhan dan pos lintas batas darat berupa ketersediaan fasilitas layanan kesehatan yang memadai dan staf terlatih dalam upaya merespon cepat kejadian yang dapat menimbulkan PHEIC.



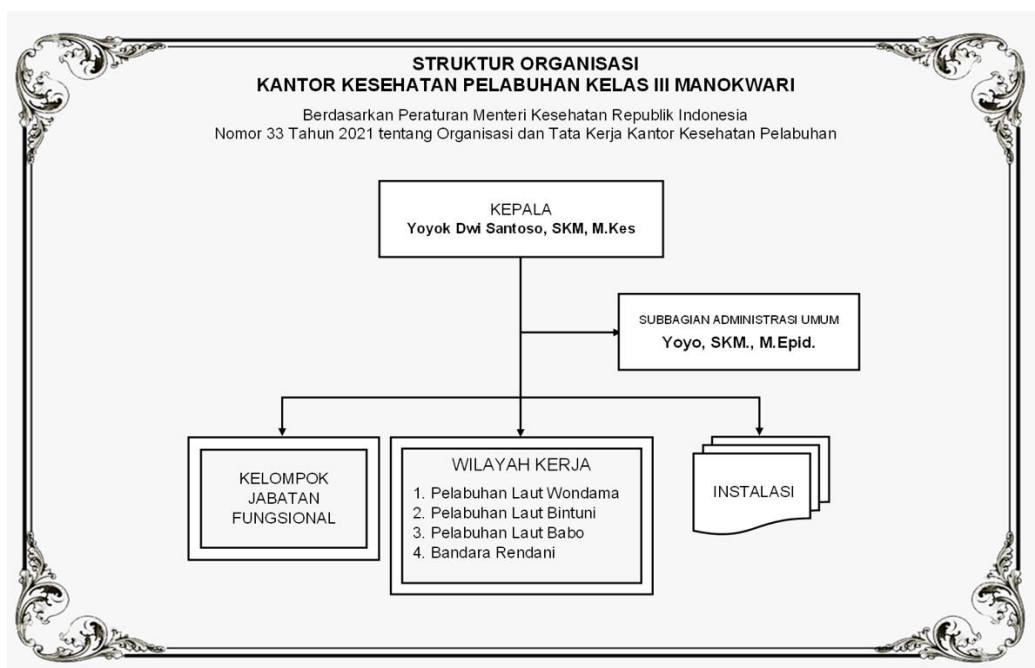
Gambar 1. Peta Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP Kelas III Manokwari terdiri atas:

- a. Sub Bagian Administrasi Umum
- b. Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Wilayah Kerja
- d. Instalasi

Struktur Organisasi KKP Kelas III Manokwari dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

C. SUMBER DAYA

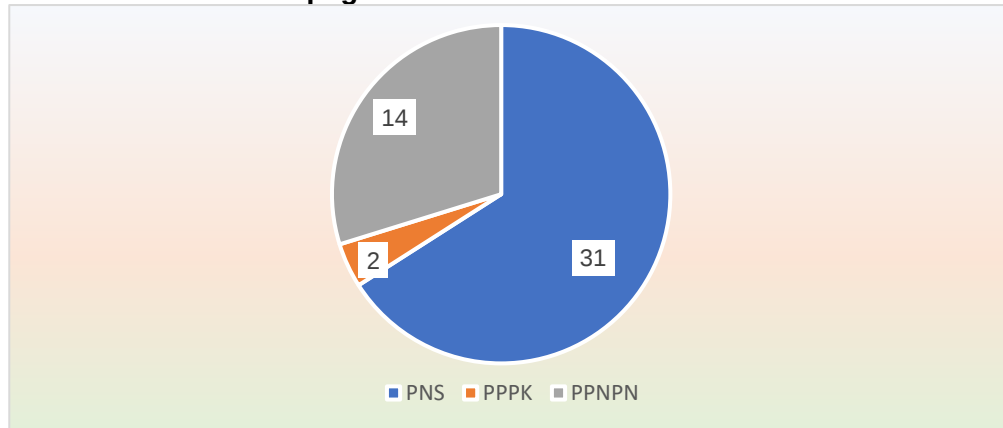
1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan elemen yang memegang peran penting dalam suatu organisasi baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hingga periode Desember 2023, jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari sebanyak 33 orang ASN dan 15 orang PPNP dengan rincian sebagai berikut :

a. Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaian Jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari sebanyak 33 orang ASN dan 14 orang PPNP.

Grafik 1. Distribusi Jumlah Pegawai KKP Manokwari berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

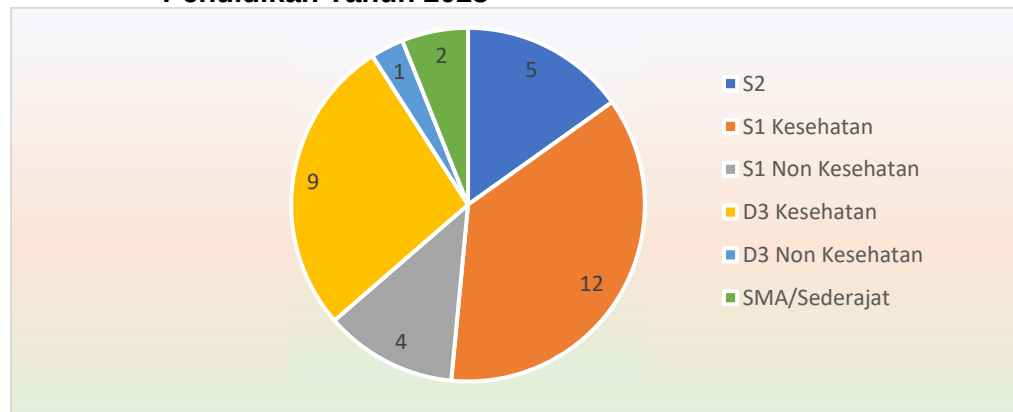
b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan KKP Kelas III Manokwari mempunyai tenaga dengan rincian sebagai berikut :

- Magister (S2) sebanyak 5 Pegawai.
- Sarjana (S1) Kesehatan sebanyak 12 Pegawai.
- Sarjana (S1) Non Kesehatan sebanyak 4 Pegawai.
- Ahli Madya (D3) Kesehatan sebanyak 9 Pegawai.
- Ahli Madya (D3) Non Kesehatan sebanyak 1 Pegawai.
- SMA/ sederajat sebanyak 2 Pegawai.

Distribusi pegawai KKP Kelas III Manokwari berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2. Distribusi Jumlah PNS KKP Manokwari berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

c. Berdasarkan Jabatan Fungsional / Struktural.

Tabel 1. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Manokwari Berdasarkan Jabatan Tahun 2023

No	Nama Jabatan	Jumlah
1	Kepala Kantor (JA)	1
2	Kepala Subbagian Administrasi Umum (JA)	1
3	Entomolog Ahli Madya (JF)	1
4	Sanitarian Ahli Muda (JF)	1
5	Dokter Ahli Muda (JF)	1
6	Arsiparis Ahli Muda (JF)	1
7	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	1
8	Perawat Mahir (JF)	1
9	Dokter Ahli Pertama (JF)	1
10	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JF)	1
11	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	2
12	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JF)	1
13	Entomolog Mahir (JF)	1
14	Pranata SDM Aparatur Mahir (JF)	1
15	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama (JF)	1
16	Perencana Ahli Pertama (JF)	1
17	Sanitarian Mahir (JF)	1
18	Epidemiolog Kesehatan Terampil (JF)	5
19	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	1
20	Perawat Terampil (JF)	1
21	Jabatan Pelaksana (JP)	8
JUMLAH		33

Sumber: Data Primer Tahun 2023

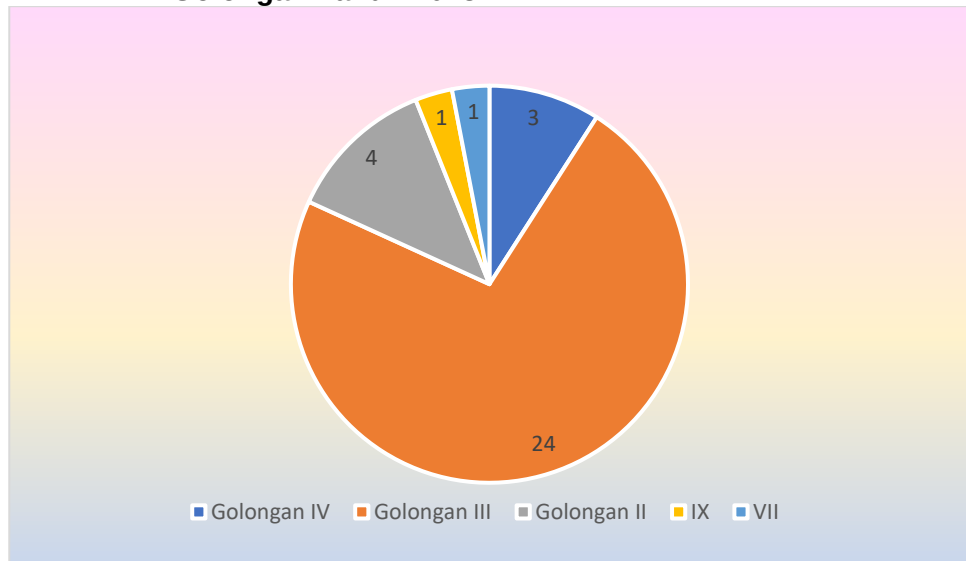
d. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan Golongan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari terdiri atas :

- Golongan IV sebanyak 3 pegawai
- Golongan III sebanyak 24 pegawai
- Golongan II sebanyak 4 pegawai
- Golongan VI (PPPK) sebanyak 1 pegawai
- Golongan IX (PPPK) sebanyak 1 pegawai

Distribusi Pegawai KKP Kelas III Manokwari dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3. Distribusi Jumlah ASN KKP Manokwari berdasarkan Golongan Tahun 2023

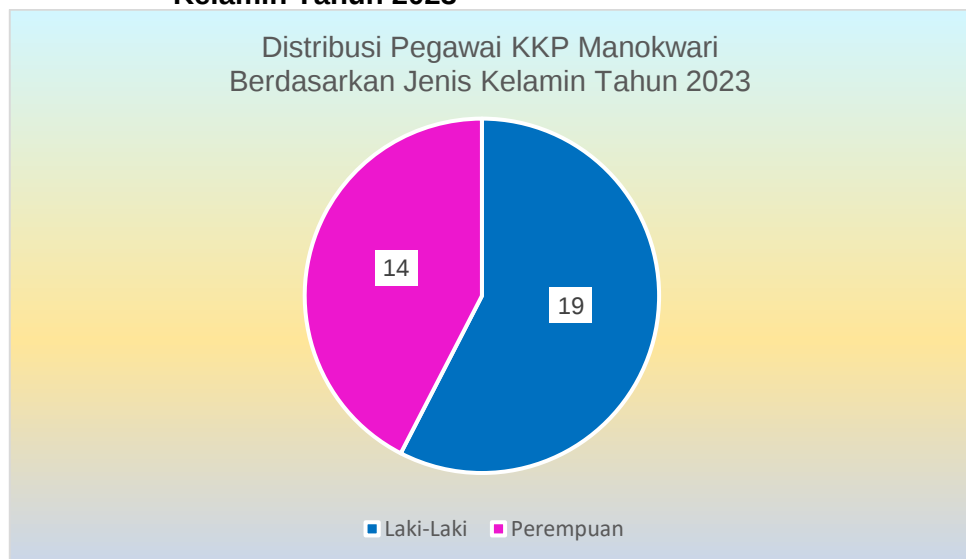


Sumber: Data Primer Tahun 2023

e. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari memiliki jumlah Pegawai Laki-laki sebanyak 19 pegawai dan Perempuan sebanyak 14 pegawai.

Grafik 4. Distribusi Jumlah ASN KKP Manokwari berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki KKP Kelas III Manokwari terdiri atas aset tak bergerak yang terdiri atas tanah, gedung dan bangunan serta aset bergerak berupa peralatan dan mesin. Aset berupa tanah, gedung dan bangunan

sebanyak 2 unit terdapat di Pelabuhan laut Manokwari, satu unit pada Pelabuhan laut Babo, sedangkan Pelabuhan laut Bintuni masih berupa tanah kosong dengan peruntukan pembangunan kantor wilayah kerja Pelabuhan laut Bintuni yang saat ini masih status sewa. Bangunan gedung kantor permanen yg berada di area Pelabuhan laut Manokwari telah di lakukan penghapusan dan telah keluar SK Penghapusan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit SK Nomor: HK.02.03/C.I/13700/2023 tanggal 13 Desember 2023.

Adapun aset bergerak berupa kendaraan operasional, baik roda 2 maupun roda 4. Jumlah kendaraan operasional di tahun 2023 untuk kendaraan roda 4 sebanyak 6 (enam) unit terdiri atas 4 (empat) unit mobil operasional dan 2 (dua) unit ambulans yang digunakan di kantor induk (Pelabuhan Laut Manokwari) dan bandar udara Rendani. Kendaraan roda 2 sebanyak 5 unit, 2 unit digunakan di Kantor Induk, 3 unit masing-masing digunakan sebagai kendaraan operasional di wilker Babo, Bintuni dan Wasior.

Sarana dan prasarana di KKP Manokwari dalam bentuk aset yang dikelompokkan menjadi aset lancar berupa barang persediaan dan aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin serta gedung/bangunan. Jumlah aset KKP Manokwari dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Jumlah Aset Per 31 Desember 2022 terhadap Aset Per 31 Desember 2023 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari

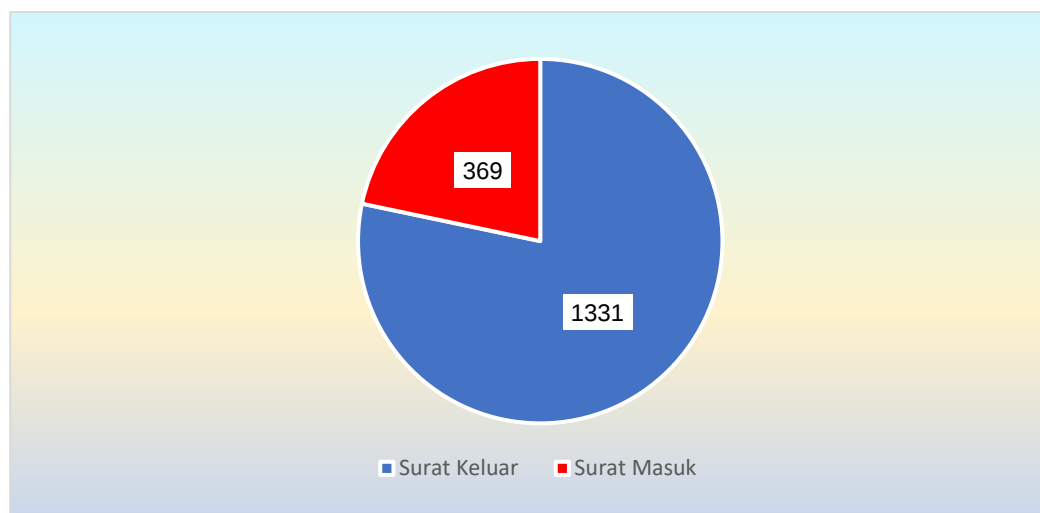
URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2023
ASET		
ASET LANCAR		
Persediaan	3.934.728.065	84.160.125
JUMLAH ASET LANCAR	3.934.728.065	84.160.125
ASET TETAP		
Tanah	4.247.191.100	4.247.191.100
Peralatan dan Mesin	11.071.210.110	11.375.613.408
Gedung dan Bangunan	5.361.201.000	4.532.597.000
Aset Tetap Lainnya	19.937.500	19.937.500
Akumulasi Penyusutan	(9.431.467.772)	(10.229.055.616)
JUMLAH ASET TETAP	11.268.071.938	9.946.283.392
JUMLAH ASET	15.202.800.003	10.030.443.517

Sumber: Data Primer Tahun 2023

3. Administrasi Umum

Jumlah surat masuk dan keluar Januari selama periode tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 5. Distribusi Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar KKP Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Distribusi surat masuk dan surat keluar KKP Manokwari Tahun 2023, surat masuk sebanyak 369 surat dan surat keluar sebanyak 1331 surat, meliputi surat masuk dan surat keluar yang berasal dari dan ke unit utama P2P, Setjen, Biro Kepegawaian, Biro Keuangan dan BMN, dan Instansi terkait di lingkungan pelabuhan dan bandara serta dari Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari.

4. Sumber Daya Anggaran

Untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya, KKP Kelas III Manokwari diperkuat dan didukung oleh anggaran yang dalam penyusunan perencanaannya disesuaikan dengan jumlah tenaga dan cakupan wilayah serta program kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan baik yang bersifat teknis maupun administrasi menggunakan biaya yang bersumber dari DIPA KKP Kelas III Manokwari.

a. Realisasi Pendapatan

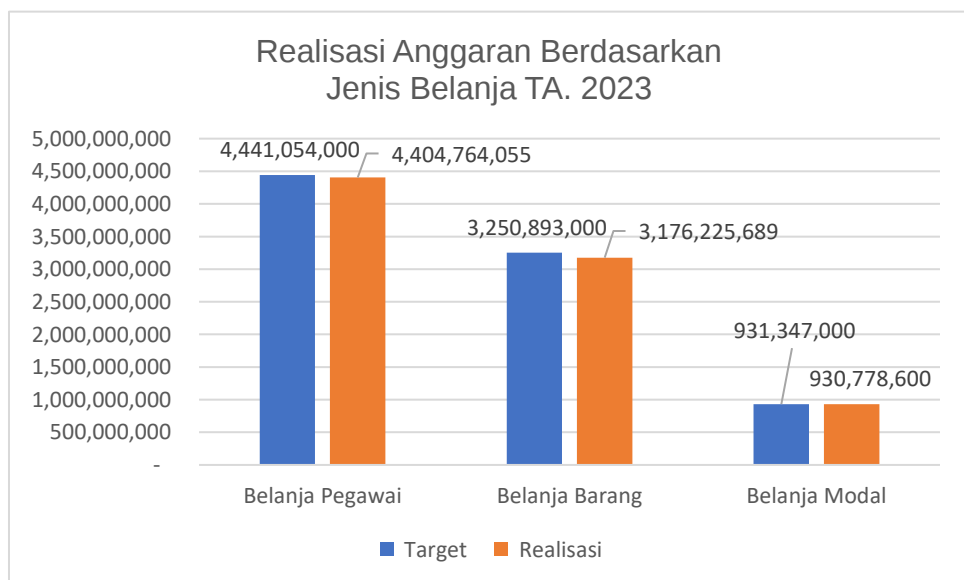
Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 482.669.641,- dan Rp. 323,941,145,- Realisasi Pendapatan mencapai 83.66% persen dari estimasi pendapatan pada yang ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar 454.875.000,-. Sehingga

terjadi penurunan sebesar 22,45 %, Pendapatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari terdiri atas Pendapatan fungsional dan umum. Pendapatan fungsional diperoleh dari Jasa layanan Fasilitas Kesehatan, Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan, Pendapatan Jasa Pelayanan Vaksinasi Kesehatan, sementara fungsional umum berasal dari kegiatan penjualan pelepasan asset negara, pembayaran denda keterlambatan pekerjaan pemerintah dan pengembalian biaya modal tahun anggaran yang lalu. Penurunan pendapatan tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat penurunan pendapatan di sektor Jasa yaitu pelayanan Kesehatan berupa vaksinasi (Meningitis) yang banyak diakses oleh pelaku perjalanan yang akan melaksanakan ibadah umroh. Hal ini terjadi karena perubahan regulasi dari Negara Arab Saudi berupa vaksinasi Meningitis bukan lagi merupakan syarat wajib bagi pelaku perjalanan yang memasuki negara Arab Saudi .

b. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

Realisasi anggaran per jenis belanja KKP Manokwari Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 6. Jumlah Pagu dan Realisasi Belanja berdasarkan Jenis Belanja KKP Manokwari TA 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. DASAR HUKUM

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari mengacu pada :
2. UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
3. UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. UU Nomor 7 Tahun 2009 tentang Pelayaran;
5. UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Haji;
6. UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
7. UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih;
8. UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan;
9. Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
10. Peraturan Pemerintah RI No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan;
11. Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
12. Peraturan Pemerintah RI No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
14. Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan;
15. Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
16. Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
17. Permenpan dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang petunjuk Teknis Evaluasi SAKIP;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan;
19. International Health Regulation (IHR) Tahun 2005.

20. Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tahun 2020-2025;
21. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palangka Raya Tahun 2020-2025.
22. Permenkes No. 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

Menjabarkan dan menjelaskan secara rinci tujuan, sasaran dan indikator mengenai target program/kegiatan unit kerja yang seharusnya dicapai pada tahun laporan, sesuai dengan lampiran.

1. Tujuan

- a. Kementerian Kesehatan telah menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai pada tahun 2022-2024 yakni :
 - b. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
 - d. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
 - e. Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan
 - f. Terpenuhinya SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
 - g. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.
 - h. Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi Ditjen P2P maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Ditjen P2P pada tahun 2022-2024 sebagai berikut:
 - i. Terwujudnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang komprehensif dan berkualitas serta penguatan pemberdayaan masyarakat.
 - j. Terwujudnya Kabupaten/Kota Sehat.
 - k. Terciptanya sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan factor risiko di wilayah dan pintu masuk.
 - l. Terbangunnya tata kelola program yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabel.

2. Sasaran

Guna mewujudkan tujuan strategis, telah ditetapkan 13 sasaran strategis

Ditjen P2P yakni:

- a. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit
- b. Menurunnya infeksi penyakit HIV
- c. Menurunnya Insiden TBC
- d. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria
- e. Meningkatnya kabupaten/ Kota yang mencapai eliminasi Kusta
- f. Meningkatnya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
- g. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun
- h. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
- i. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat
- j. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium
- k. Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah
- l. Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium Kesehatan masyarakat
- m. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sasaran strategis KKP telah tercantum pada sasaran strategis Ditjen P2P yakni Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024. Sasaran ini ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah.

3. Indikator

Indikator Kinerja KKP pada RAK awal tahun 2020-2024 telah mengalami perubahan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP selama periode tahun 2020-2022 khususnya pada indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan. Secara lengkap indikator revisi tahun 2022-2024 sebagai berikut :

Tabel 3. Indikator KKP Kelas III Manokwari Tahun 2020-2024

Indikator Tahun 2020-2024 (semula)	Indikator Tahun 2022-2024 (revisi)
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
Nilai kinerja anggaran	Nilai kinerja anggaran

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Kinerja implementasi WBK satker	Kinerja implementasi WBK satker
Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Tahun 2022-2024, Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan 7 indikator yakni :

a. Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara

Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini factor risiko dipintu masuk negara. Indeks dihitung dari 4 parameter yakni persentase orang yang diperiksa sesuai standar, persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, persentase barang yang diperiksa sesuai standar dan persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Indikator ini menggambarkan kinerja pengendalian terhadap faktor risiko yang ditemukan. Setiap faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dipintu masuk negara dan wilayah harus dapat dikendalikan oleh KKP.

c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara

Indikator ini menggambarkan status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan.

d. Nilai kinerja anggaran

Nilai kinerja anggaran didapatkan dari nilai monitoring dan evaluasi Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu. Nilai berdasarkan dari masukan data daring melalui <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/> dilakukan oleh petugas monev setiap bulan. Akan muncul nilai kinerja anggaran setiap bulan. Untuk indikator kinerja anggaran didapatkan dari nilai monitoring dan evaluasi dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu. Hal ini berlaku secara nasional dan merupakan standar nasional berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga.

e. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja KKP dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sesuai dengan peraturan PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Pada tahun 2023 terdapat 8 indikator yaitu : A. Kualitas Perencanaan Anggaran yang terdiri dari : revisi DIPA (10%) Nilai 10, deviasi halaman III DIPA (10%) Nilai 7.24, B. Kualitas Pelaksanaan Anggaran : penyerapan anggaran (20%) Nilai 18,90, belanja kontraktual (10%) Nilai 9,48, penyelesaian tagihan (10%) Nilai 10, pengelolaan UP dan TUP (10%) Nilai 9,89, dispensasi SPM (5%) Nilai 5, capaian output (25%) Nilai 25, dengan Nilai Akhir IKPA sebesar 95.50.

f. Kinerja implementasi WBK satker

Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Kesehatan membangun unit kerja/satuan kerja yang memperoleh predikat menuju WBK dan/atau WBBM yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit kerja/satuan kerja lainnya. Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan public. Pada Tahun 2023 KKP Kelas III Manokwari berhasil meraih predikat WBK sebagai Unit Kerja yang telah memenuhi kriteria Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2023 dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/2119/2023 pada tanggal 9 November 2023

g. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Peraturan LAN nomor 10 tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 jam pelajaran dalam 1 Tahun.

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, strategi yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2022 adalah :

1. Meningkatkan Surveilans Epidemiologi;
2. Meningkatkan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan;
3. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Terbatas;
4. Mengembangkan Jejaring Kerja dan Kemitraan;
5. Mengembangkan Sarana dan Prasarana;
6. Mengembangkan Sumber Daya Manusia;
7. Mengembangkan pembiayaan;
8. Melaksanakan bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi.

B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Dalam pelaksanaan strategi untuk mendukung tugas pokok dan fungsi KKP Kelas III Manokwari masih ditemukan berbagai hambatan dan masalah. Hambatan-hambatan yang dihadapi di tahun 2022 yaitu :

1. Pengumpulan data, pencatatan dan pelaporan kegiatan masih merupakan kendala yang signifikan karena format yang dipakai masih format yang lama.
2. Tim Surveilans Epidemiologi sebagai pelopor kegiatan Surveilans Epidemiologi di Pelabuhan masih mengalami keterlambatan dalam pengumpulan data dari unit pelayanan kesehatan yang berada di wilayah kerja.
3. Jadwal kedatangan kapal yang tidak sesuai dengan rencana awal sehingga membuat petugas harus beralih ke pekerjaan lainnya.
4. Permintaan pelayanan yang tidak terjadwal/mendadak seperti pelayanan jenazah dan rujukan pasien sehingga pada saat tertentu petugas harus menyiapkan waktu extra untuk melakukan pelayanan tersebut.
5. Kekurangan tenaga di wilayah kerja sehingga beberapa kegiatan dilaksanakan seluruhnya oleh petugas yang ada.
6. Peta Jabatan yang ada belum sepenuhnya terisi sehingga beberapa kegiatan/fungsi masih dilaksanakan oleh personil yang memangku jabatan lain.

7. Kondisi pandemi yang masih berlangsung turut berkontribusi atas tidak tercapainya beberapa target kegiatan.

C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan Tupoksi sesuai Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, maka telah dilakukan berbagai upaya pemecahan masalah dan hambatan dalam pelaksanaan strategi. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Peningkatan kualitas layanan publik kekarantinaan melalui digitalisasi layanan publik, melakukan survei kepuasan pelanggan dan survei anti korupsi pada penerima layanan secara berkala;
2. Reviu dan revisi SOP layanan publik dan SOP teknis secara berkala serta digitalisasi SOP;
3. Peningkatan kapasitas SDM berupa pelatihan pelayanan prima sebagai upaya peningkatan kualitas layanan publik di KKP Manokwari;
4. Penambahan ASN PPPK untuk memperkuat layanan publik kekarantinaan di wilayah kerja;
5. Digitalisasi sistem pelaporan kegiatan;
6. Rotasi pegawai sebagai upaya pemenuhan kebutuhan terhadap pelaksanaan kegiatan pada semua substansi, sub bagian dan wilayah kerja;
7. Penguatan aktualisasi Tim Champion dan Tim Agen Perubahan sebagai upaya percepatan pencapaian kinerja di KKP Manokwari.

BAB IV

HASIL KERJA

A. SUB BAGIAN ADMINISTRASI UMUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 maka Sub Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan KKP Kelas III Manokwari. Tugas Sub bagian Administrasi Umum merupakan unsur penunjang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021.

Unsur Penunjang sebagaimana dimaksud di atas terdiri atas :

1. Sumber Daya Anggaran
 - a. Alokasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan koordinasi dan penyusunan rencana program dan anggaran tahunan, telah dilakukan penyiapan penyusunan perencanaan program dan penganggaran yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023 yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 dengan Nomor : SP DIPA -024.05.2.416072/2023, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari mengelola anggaran awal sebesar Rp.10.994.168.000,-. Sumber dana terdiri atas Rupiah Murni sebesar 10.994.168.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.332.997.000,-. Apabila di bandingkan dengan tahun 2022 (10.229.114.000) Besaran anggaran kegiatan yang mengalami kenaikan .

Anggaran ini mengalami revisi sebanyak 10 kali sebagai berikut :

- a) Revisi Anggaran ke-1 Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran. Revisi ini dilaksanakan dalam rangka perubahan rencana dana atau perkiraan dalam hal. III DIPA (pagu tetap) dengan penetapan revisi ke 01 pada tanggal 26 Desember 2022
- b) Revisi Anggaran ke-2 Tingkat Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Revisi ini dilaksanakan dalam rangka perubahan

- rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA. (Pagu Tetap) dengan penetapan revisi ke 02 tanggal 14 Februari 2023
- c) Revisi Anggaran ke-3 Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran Revisi ke 3 ini dilaksanakan dalam rangka revisi perubahan rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA. (Pagu Tetap) dengan penetapan revisi ke 03 tanggal 12 April 2023.
 - d) Revisi Anggaran ke-4 Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran Revisi ini dilaksanakan dalam rangka revisi perubahan rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA. (Pagu Tetap) dengan penetapan revisi ke 04 tanggal 14 Juli 2023
 - e) Revisi Anggaran ke-5 Tingkat Kanwil Direktorat Jenderal. Revisi ke 5 dilaksanakan dalam rangka revisi efisiensi perubahan rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA. (Pagu Berubah) dengan penetapan revisi ke 05 tanggal 18 Juli 2023.
 - f) Revisi Anggaran ke-6 Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran. Revisi ini dilaksanakan dalam rangka revisi perubahan rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA. (Pagu Tetap) dengan penetapan revisi ke 06 tanggal 14 Agustus 2023.
 - g) Revisi ke-7 Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran merupakan revisi antar program dalam hal pemenuhan belanja mengikat. perubahan rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA. (Pagu Tetap) dengan penetapan revisi ke 07 tanggal 10 Oktober 2023
 - h) Revisi ke-8 Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran merupakan revisi perubahan rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA. (Pagu Tetap) dengan penetapan revisi ke 08 tanggal 29 November 2023
 - i) Revisi ke-9 Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran merupakan revisi POK pergeseran dalam 1 RO (Pagu Tetap) dengan penetapan revisi ke 09 tanggal 06 Desember 2023
 - j) Revisi ke-10 Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran merupakan revisi perubahan rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA. (Pagu Tetap) dengan penetapan revisi ke 10 tanggal 21 Desember 2023

b. Realisasi Belanja.

Realisasi Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Per 31 Desember 2022 dan 2023 adalah masing – masing sebesar Rp.8.754.037.851,- (86%) dari anggaran belanja sebesar Rp.10.229.114.000 dan untuk Tahun 2023 sebesar Rp. 9.593.797.669,- (97%) dari anggaran belanja sebesar Rp. 9.887.305.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun Anggaran 2023

Uraian	TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Pegawai	4.441.054.000	4.404.64.055	99.18
Belanja Barang	4.505.694.000	4.249.055.014	94.30
Belanja Modal	940.557.000	939.978.600	99,94
Jumlah	9.887.305.000	9.593.797.669	97.03

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi belanja Per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,45% dibandingkan realisasi belanja tahun sebelumnya. Perbandingan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.5 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari

URAIAN	REALISASI BELANJA		
	TA 2022	TA 2023	% Naik / Turun
Belanja Pegawai	4.412.053.958	4.404.764.055	
Belanja Barang	4.079.779.274	4.249.055.014	
Belanja Modal	262.204.619	939.978.600	
JUMLAH	8.754.037.851	9.593.797.669	11,45

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Alokasi pagu anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari pada tahun 2022 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp. 10.229.114.000,- dan Rp.9.887.305.000,-

Jumlah Pagu dan Realisasi Belanja KKP Manokwari Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 7. Anggaran dan Realisasi Belanja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2022 dan 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

1) Pendapatan

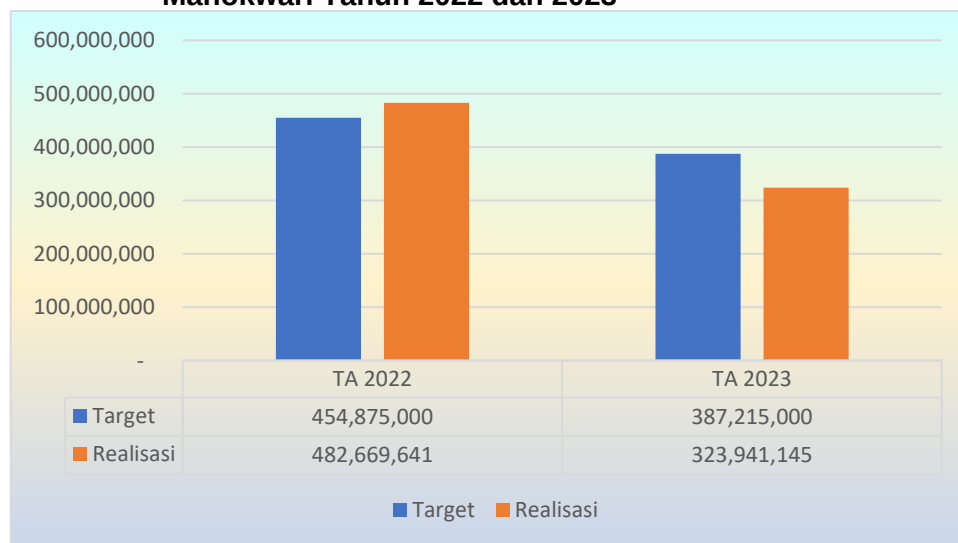
Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 482.669.641,- dan Rp323.941.145,-. Realisasi Pendapatan mencapai 83,66 persen dari estimasi pendapatan pada yang ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar 387.215.000,-. Pendapatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari terdiri atas Pendapatan fungsional dan umum. Pendapatan fungsional diperoleh dari Jasa layanan Fasilitas Kesehatan, Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan, Pendapatan Jasa Pelayanan Vaksinasi Kesehatan, sementara fungsional umum berasal dari kegiatan penjualan pelepasan asset negara, pembayaran denda keterlambatan pekerjaan pemerintah dan pengembalian biaya modal tahun anggaran yang lalu. Besarnya realisasi target dan realisasi penerimaan pada tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 6. Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Akun Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2022 dan 2023

JENIS PENDAPATAN	REALISASI	
	TA 2022	TA 2023
425122. Pendapatan penjualan peralatan dan mesin	2.500.000	4.525.000
425313. Pendapatan layanan fasilitas kesehatan	11.210.000	3.180.000
425314. Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	301.130.001	300.525.002
425315. Pendapatan jasa pemberi vaksin kesehatan	145.655.000	14.345.000
425811. Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah	19.894.640	
425913. Pendapatan pengembalian belanja modal TAYL		2.280.000
425911. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		143
425131. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		170.000
425129. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya		1.196.000
TOTAL	482.669.641	323.941.145

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik 8. Jumlah Target dan Realisasi Pendapatan KKP Kelas III Manokwari Tahun 2022 dan 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan dari tahun 2022-2023 mengalami penurunan. Penurunan pendapatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan penurunan pendapatan di sektor Jasa pemberian vaksin untuk pelaku Umroh, dikarenakan perubahan regulasi dari Negara Arab Saudi untuk tidak mewajibkan lagi vaksinasi Meningitis bagi pelaku perjalanan umroh.

2. Laporan Barang Milik Negara

- a. Saldo Awal per 01 Januari 2022 dan Saldo Akhir per 31 Desember 2022, Berdasarkan Laporan SIMAK-BMN, nilai BMN per 01 Januari 2022 sebesar Rp.15.205.548.603,-. Sedangkan Nilai BMN per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 14.178.779.570,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 2,289,240, nilai Mutasi tambahan sebesar Rp.673.630.440,- (Enam ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh ribu empat ratus rupiah); nilai mutasi kurang sebesar Rp.863.855.842,- (Delapan ratus enam puluh tiga juta delapan ratus lima puluh lima ribu delapan empat puluh rupiah).
- b. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Mutasi BMN pada Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas III Manokwari adalah sebagai berikut :

1) Barang Persediaan

Saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp.3.934.728.065,- (Tiga Milyar sembilan ratus tiga puluh empat Juta tujuh Ratus dua Puluh delapan Ribu enam lima Rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah Mutasi Barang Persediaan pada KKP Manokwari Tahun 2023

Uraian	Saldo Awal	Mutasi (Rp)		Saldo Akhir (Rp)
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	3.196.634.940	135.256.057	3.283.331.372	48.559.625
Bahan untuk pemeliharaan	0	2.341.500	2.341.500	0
Suku Cadang	0	0	0	0
Bahan Baku	12.806.600	668.500	13.475.100	0
Persediaan Lainnya	5.538.000	32.176.500	2.114.000	35.600.500
JUMLAH	3.214.979.540	170.442.557	3.301.261.972	84.160.125

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang adalah sebesar Rp, 3.283.331.372 yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp 3.283.331.372,- yang merupakan stock antigen yang telah kadaluarsa

2) Tanah

Saldo Tanah pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari per 31 Desember 2023 sebesar Rp.4.247.191.100,- (empat miliar dua ratus empat puluh tujuh juta seratus sembilan puluh satu ribu seratus rupiah), Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah dengan nilai sebesar Rp.4.247.191.100,- (empat miliar dua ratus tiga juta tiga ratus empat puluh satu ribu seratus rupiah), mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp.0,- (Null), dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0 (Null).

3) Peralatan dan Mesin

Saldo peralatan dan mesin pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.11.375.613.408,- (sebelas miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tiga belas ribu empat ratus delapan rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 10.921.988.908,- (sepuluh miliar sembilan ratus dua puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh delapan sembilan ratus delapan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.1.150.462.750,- (satu miliar seratus lima puluh juta empat ratus enam puluh dua juta tujuh ratus lima puluh rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp696.838.250,- (enam ratus sembilan puluh enam juta rupiahdelapan ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah).

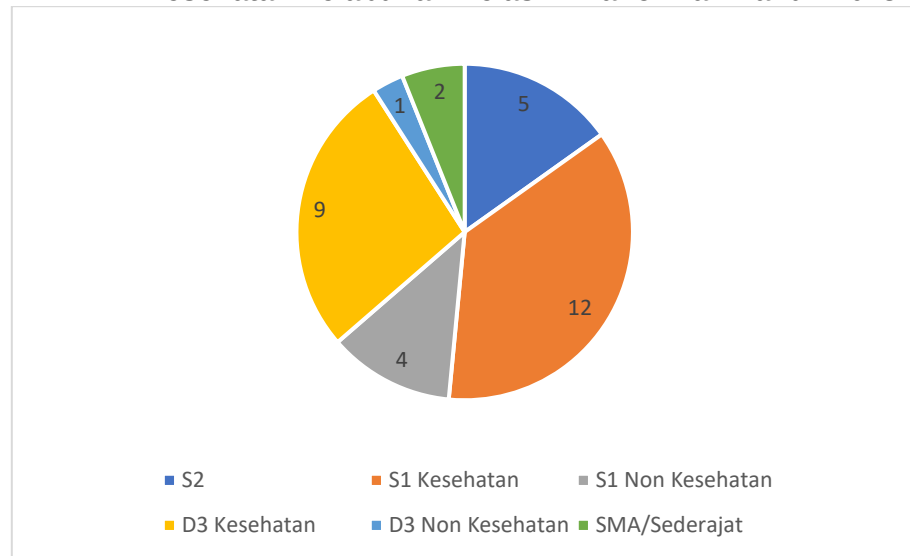
3. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia seluruh pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Manokwari, baik Pejabat Struktural maupun pejabat fungsional, termasuk didalamnya pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN).

Jumlah pegawai pada tahun 2023 sebanyak 47 pegawai terdiri atas Pegawai dengan status Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 33 orang Terdiri dari PNS 31 orang dan PPPK 2 orang dan Tenaga Kontrak sebanyak 14 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikan, pegawai dengan status ASN terbagi kedalam jenjang pendidikan S2 Kesehatan sebanyak 5 pegawai, Sarjana Kesehatan sebanyak 12 pegawai, Sarjana Non Kesehatan sebanyak 4 pegawai, Diploma III Kesehatan sebanyak 9 pegawai dan Non Kesehatan sebanyak 1 pegawai dan Jenjang SMU sebanyak 2 pegawai. Rincian jenjang pendidikan pegawai dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 9. Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

4. Tanah dan Bangunan

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari memiliki aset tanah dan bangunan milik sendiri yang berada di Kabupaten Manokwari di peruntukan untuk Kantor Induk dan di Wilayah Kerja Babo Aset tanah milik sendiri di Wilayah Kerja Bintuni. Untuk Wilayah kerja Bintuni sudah memiliki asset tanah dan Wondama belum memiliki aset tanah dan bangunan milik sendiri sehingga untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perkantoran maka disediakan sewa tanah dan bangunan untuk kantor.

5. Sarana Operasional

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari didukung dengan Sarana operasional roda 4 sebanyak 6 (enam) unit terdiri atas 4 (empat) mobil operasional dan 2 (dua) unit ambulans yang digunakan di kantor induk (Pelabuhan Laut Manokwari). Sedangkan kendaraan roda 2 sebanyak 5 unit, 2 unit digunakan di Kantor Induk, 3 unit masing-masing digunakan sebagai kendaraan operasional di wilker Babo, Bintuni dan Wondama.. Semua sarana operasional masih dalam kondisi baik. Nilai sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Neraca Barang Milik Negara Per Desember 2022 dan 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2023
ASET		
ASET LANCAR		
Persediaan	3.934.728.065	84.160.125
JUMLAH ASET LANCAR	3.934.728.065	84.160.125
ASET TETAP		
Tanah	4.247.191.100	4.247.191.100
Peralatan dan Mesin	11.071.210.110	11.375.613.408
Gedung dan Bangunan	5.361.201.000	4.532.597.000
Aset Tetap Lainnya	19.937.500	19.937.500
Akumulasi Penyusutan	(9.431.467.772)	(10.229.055.616)
JUMLAH ASET TETAP	11.268.071.938	9.946.283.392
JUMLAH ASET	15.202.800.003	10.035.168.517

Sumber: Data Primer Tahun 2023

6. Kegiatan Sub Bagian Administrasi Umum.

a. Kegiatan Penyusunan Program

Kegiatan Penyusunan Program terdiri atas :

1) Kegiatan Penyusunan E-Planing

Kegiatan Penyusunan e-planing dilaksanakan sebanyak satu kali pada Bulan Januari 2023. Berkas usulan diajukan melalui aplikasi e-renggar pada tanggal 13 – 15 Januari 2022. Sedangkan desk verifikasi dilaksanakan secara virtual pada tanggal 27 Januari 2022 melalui aplikasi Zoom Meeting. Pagu diusulkan sebesar Rp. 10.994.168.000,- sedangkan pagu yang disetujui berdasarkan hasil verifikasi oleh bagian Program dan Informasi Ditjen P2P sebesar Rp. Rp. 10.994.168.000,-

2) Kegiatan Penyusunan Pagu Indikatif

Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pagu Indikatif dilaksanakan secara pada tanggal 10 Juli 2023. Pagu ditetapkan sebesar Rp. 9.989.090.000,-

3) Kegiatan Penyusunan Pagu Definitif

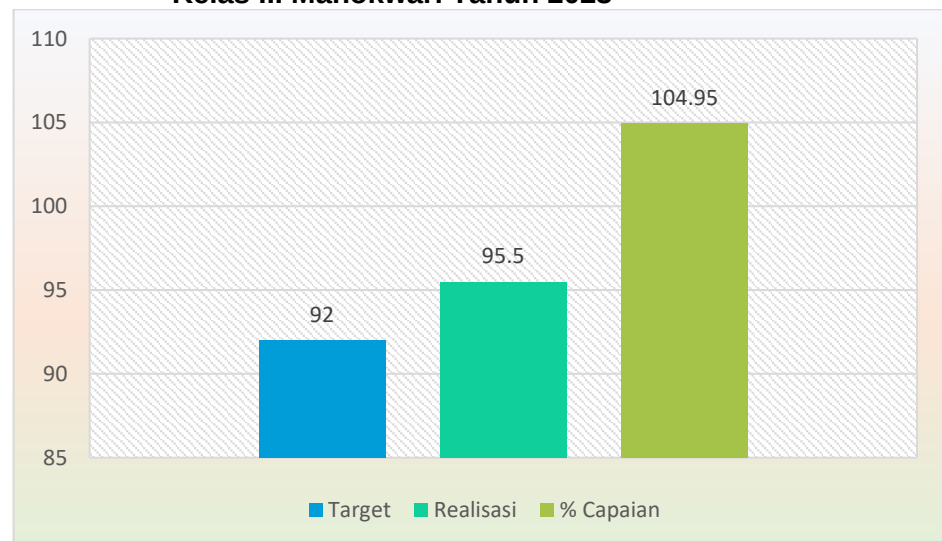
Kegiatan Penyusunan dokumen Perencanaan Pagu Definitif dilaksanakan secara pada tanggal 16 Oktober 2023. Pagu ditetapkan sebesar Rp. 9.977.575.000,-

b. Kegiatan Pengelolaan Informasi, Evaluasi dan Pelaporan

1) Penyusunan Laporan e- monev Penganggaran / DJA

Kegiatan Penyusunan Laporan e- Monev Penganggaran / DJA dilaksanakan setiap bulan. Penginputan data dilaksanakan sebelum tanggal 10 bulan berikutnya. Capaian kinerja anggaran pada tahun 2023 sebesar 95.5 Persen (104.95). Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 10. Capaian Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

2) Penyusunan Laporan E- Monev Bappenas

Kegiatan Penyusunan Laporan E- Monev Bappenas merupakan kegiatan pemantauan, evaluasi dan pengendalian pembangunan guna membantu memastikan pencapaian tujuan pembangunan. Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang dimaksudkan untuk menjamin agar suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau dengan kata lain merupakan upaya untuk memastikan tercapainya sasaran pembangunan.

Pada tahun 2023, status penginputan data pelaporan dalam aplikasi Bappenas sudah lengkap sampai dengan Triwulan IV.

Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi **KOMPONEN**

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %

Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi **BENCAN OUTPUT**

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %	✓ 100 %

Gambar 3. Dashboard Kinerja Satker Berdasarkan Akuntabilitas Kepatuhan Pelaporan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2023

3) Penyusunan Laporan Indikator Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko dipelabuhan / bandara/PLBDN	0,84	0,94	111.90%
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	100	102.04%
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,63	0,74	117.46%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	89	90.22	101.37%
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91	95.50	104.95%
		6. Kinerja Implementasi WBK	80	81.97	102.46%
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	75%	96.97%	129.29%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	95%	97.03%	102.14%
Rata-rata capaian indikator kinerja					108.95%

4) Penyusunan Laporan Tahunan

Penyusunan laporan tahunan periode pelaporan Tahun 2023 dilaksanakan pada minggu pertama Januari 2023

5) Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi

Kegiatan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dilaksanakan pada Minggu kedua Januari. Reviu dilaksanakan pada bulan Januari dengan nilai

6) Penyusunan Profil

Kegiatan penyusunan profil dilaksanakan pada pertama bulan Januari 2023.

c. Kinerja Implementasi WBK

Prestasi Kerja dalam rangka pelaksanaan penerapan Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (Self Assesment) yang dilakukan oleh satuan kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

Nilai Kinerja Implementasi WBK / WBBM Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari pada tahun 2023 sebesar 81.97 (102.46%). Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 81.79 % maka capaian kinerja implementasi WBK / WBBM tidak mengalami kenaikan. Data capaian kinerja tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

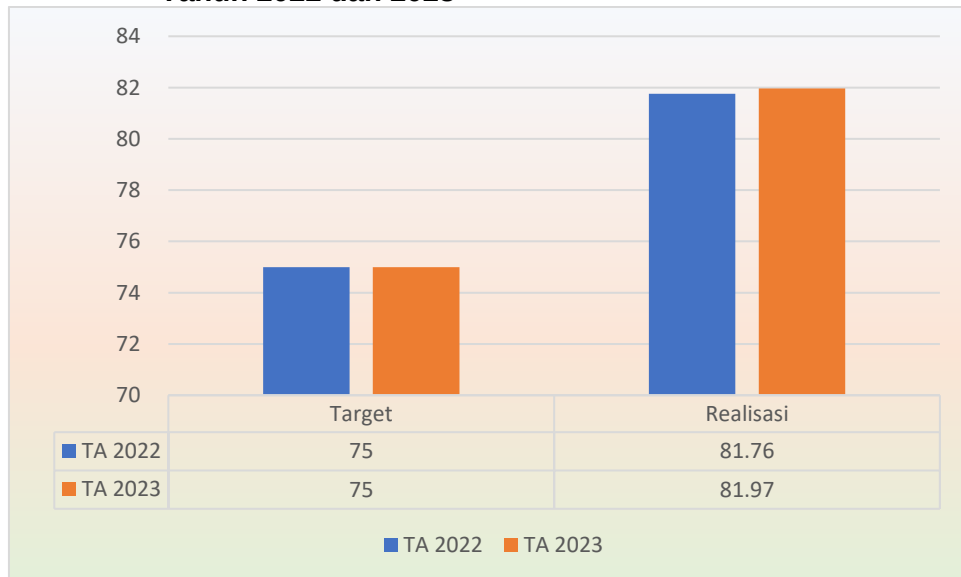
Tabel 10. Hasil Penilaian Implementasi WBK / WBBM Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2022

NO	MATERI	NILAI
A	KOMPONEN PENGUNGKIT	49,47
1	Manajemen Perubahan	86,62%
2	Penataan Tatalaksana	77,38%
3	Penguatan Sistem Manajemen SDM	82,41%
4	Penguatan Akuntabilitas	98,44%
5	Penguatan Pengawasan	77,32%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan publik	74,46%
B	KOMPONEN HASIL	
1	Birokrasi bersih dan akuntabel	17,81
	Survey persepsi anti korupsi	16,56
	Kinerja lebih baik	1,25
2	Survey pelayanan pulik yang prima	14,48
C	Lain lain	17,96
	LHKPN	100%
	LHKASN	100%
	Persentase TLHP	100%
	Predikat SAKIP	B
	Jumlah Responden	74
TOTAL NILAI		81,76

Tabel 11. Hasil Penilaian Implementasi WBK / WBBM Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2023

NO	MATERI	NILAI
A	KOMPONEN PENGUNGKIT	46.30
I	PEMENUHAN	24.77
1	Manajemen Perubahan	2.96
2	Penataan Tatalaksana	2.10
3	Penguatan Sistem Manajemen SDM	4.71
4	Penguatan Akuntabilitas	4.58
5	Penguatan Pengawasan	6.68
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan publik	3.75
II	REFORM	21.52
1	Manajemen Perubahan	3.67
2	Penataan Tatalaksana	2.50
3	Penguatan Sistem Manajemen SDM	1.50
4	Penguatan Akuntabilitas	4.51
5	Penguatan Pengawasan	5.63
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan publik	3.72
B	KOMPONEN HASIL	35.67
1	Birokrasi bersih dan akuntabel	19.13
	Survey persepsi anti korupsi	16,63
	Kinerja lebih baik	2.50
2	Survey pelayanan pulik yang prima	16.54
TOTAL NILAI		81,97

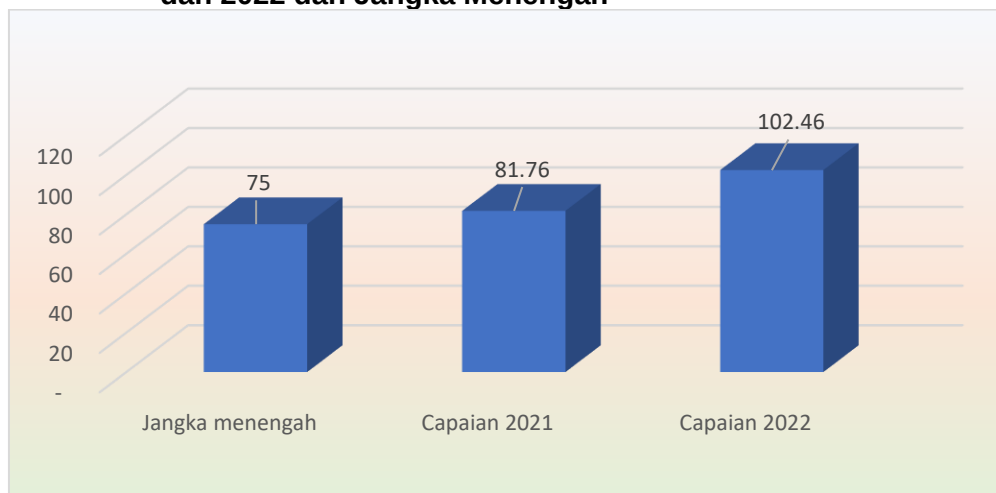
Grafik 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2022 dan 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari tahun 2022 meningkat bila dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023 hal ini disebabkan adanya komitmen bersama pimpinan dan seluruh staf KKP Kelas III Manokwari untuk membangun Zona Integritas dan membudayakan pelayanan prima hadir dan menjadi identitas organisasi. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yakni sebesar 75 maka target tersebut berpotensi tercapai. Data tersebut disajikan pada grafik di bawah ini :

Grafik 12. Perbandingan Hasil Penilaian Implementasi WBK/WBBM Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Tahun 2021 dan 2022 dan Jangka Menengah



Sumber: Data Sekunder Tahun 2023

7. Kegiatan Urusan Tata Usaha

a. Kearsipan

Surat masuk dan keluar : Surat masuk sepanjang tahun 2023 sebanyak 369 surat, sementara surat keluar sebanyak 1331. Pemutakhiran arsip dilaksanakan dengan memisahkan arsip aktif dan inaktif. Arsip in aktif di pindahkan penyimpanannya di gudang arsip, sementara arsip aktif masih disimpan di ruang sub bagian Administrasi Umum.

b. Pemusnahan Arsip Inaktif

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tata Kearsipan Dinamis di Lingkungan Kementerian Kesehatan dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/175/2018 Tentang Jadwal Retensi Arsip di Lingkungan Kementerian Kesehatan serta Perka ANRI Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemusnahan Arsip, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari sudah melakukan pemusnahan Arsip inaktif sebanyak 1.185 arsip yang terlampir dalam berita acara Pemusnahan Arsip Nomor AR.04.02/C/XI/1977/2023 Tanggal 28 November 2023.

c. Kegiatan Keuangan

a. Kegiatan penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan
Kegiatan penyusunan laporan keuangan dilaksanakan bulanan, triwulan , semester dan tahunan. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan rekonsiliasi internal antar petugas dalam lingkup satker dan rekonsiliasi eksternal dengan KPPN Manokwari.

b. Penyusunan Laporan Perbendaharaan

Penyusunan Laporan perbendaharaan terbagi menjadi dua yakni laporan bendahara pengeluaran dan laporan bendahara penerima. Laporan disusun setiap akhir bulan selama periode Tahun anggaran 2023

d. Kegiatan Kepegawaian

Kegiatan kepegawaian periode tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1) Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

KGB yang terjadi pada tahun 2023 sebanyak 8 orang pegawai.

2) Kenaikan Pangkat

Kenaikan Pangkat Reguler periode April 2023 sebanyak 3 pegawai

Periode Oktober sebanyak 3 Pegawai, Kenaikan Pangkat Non Reguler Periode Oktober sebanyak 2 pegawai dan Semuanya terproses dengan baik tanpa ada kendala dan telah mendapatkan SK Kenaikan Pangkatnya.

- 3) Kenaikan Jabatan Fungsional sebanyak 3 Pegawai di periode Oktober 2023
- 4) Pegawai yang telah diusulkan ke dalam Jabatan Fungsional di Tahun 2023 :
 - a) Perencana Ahli Pertama : 1 Orang Pegawai dan telah dilantik,
 - b) Dokter Ahli Pertama : 1 Orang Pegawai dan telah dilantik,
 - c) Epidemiolog Terampil : 1 Orang Pegawai dan telah dilantik,
- 5) Tugas Belajar dan Izin Belajar

Tugas belajar untuk Tahun 2023 untuk 4 Pegawai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12. Daftar Nominatif Pegawai yang mengambil Tugas Belajar TA. 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari

No.	Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan yang diambil
1.	Rahmawaty,S.KM NIP. 198001182007012013	Epidemiolog Kesehatan Muda	S2
2.	Komariah Abdullah,SKM NIP. 199208112015032003	Perencana/ Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	S2
3.	Titus Tandi,AMK NIP. 198403242008011007	Perawat Mahir	S1
4.	Aryunita, A.Md.Kep NIP. 199101012015032012	Epidemiolog Kesehatan Terampil	S1

- 6) Mutasi keluar sebanyak 1 pegawai
- 7) Pencantuman Gelar sebanyak 1 orang Pegawai
Pencantuman Gelar an. Minatun untuk pengusulan di Tahun 2022 tertolak dan telah di tindak lanjuti kembali pada bulan Januari Tahun 2023 dan SK Pencantuman Gelar sudah diterima pada bulan Oktober 2023
- 8) Pembuatan NIP Non PNS sebanyak 2 Pegawai Non ASN
- 9) Ujian Dinas Sebanyak 1 Pegawai

10) Cuti Pegawai Tahun 2023 :

- a) Cuti Tahunan : 10 Pegawai dan 3 Pegawai Non ASN
- b) Cuti Alasan Penting : 2 Pegawai.
- c) Cuti Besar : 1 Pegawai

11) Penghargaan :

Penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XX sebanyak 2 Orang Pegawai.

B. SUBSTANSI PENGENDALIAN KARANTINA DAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

Dalam melaksanakan tugas Upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko Kesehatan di wilayah kerja Pelabuhan dan bandar udara, substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi menyelenggarakan fungsi : penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, pelaksanaan pengawasan, pencegahan dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko Kesehatan pada alat angkut, orang dan barang, pengelolaan data dan informasi, pelaksanaan jejaring, koordinasi dan kerja sama, bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kekarantinaan Kesehatan. (Permenkes Nomor 33 Tahun 2021).

1. PENGENDALIAN KARANTINA

Pencapaian Tujuan dan Sasaran

a. Pengawasan Terhadap Penyakit dan Faktor Risiko pada Alat Angkut

Terlaksananya pengawasan, pencegahan dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko pada alat angkut (kapal dan pesawat) di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari.

1) Masukan (input)

Pelaksanaan kegiatan berupa pengawasan alat angkut (kapal dan pesawat) yang datang dan berangkat dari dan ke luar negeri maupun dalam negeri baik dari daerah terjangkau maupun daerah sehat.

Kegiatan dilaksanakan di 5 (lima) wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari dan 1 (satu) Terminal Khusus, yaitu : Pelabuhan Laut Manokwari, Pelabuhan Laut Wondama, Pelabuhan Laut Babo, Pelabuhan Laut Bintuni, Bandar Udara Rendani Manokwari dan Terminal Khusus LNG Tangguh.

Adapun petugas pelaksana kegiatan adalah pejabat fungsional maupun pejabat pelaksana bidang Kesehatan, yaitu : Dokter, Perawat,

Epidemiolog Kesehatan, Tenaga Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan dan Analis Kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2023 anggaran yang dibutuhkan sebanyak Rp. 85.650.000,- (Delapan puluh lima juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) yang dilaksanakan sepanjang tahun dan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2023.

2) Keluaran (output)

a) Pelaksanaan Kekarantinaan berupa Pengawasan Alat Angkut Kapal dan Pesawat

Hasil pengawasan kekarantinaan alat angkut kapal dari pelabuhan dalam negeri pada tahun 2023 di Wilayah Kerja KKP Manokwari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Alat Angkut Kapal Dalam Negeri di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA/ LOKASI PENGAWASAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH	
													n	%
Pelabuhan Manokwari	182	146	177	146	159	162	171	175	170	189	182	188	2047	46.15
Pelabuhan Bintuni	29	32	36	35	32	29	22	32	26	23	33	39	368	8.30
Pelabuhan Babo	26	25	30	32	32	35	29	27	26	20	41	40	363	8.18
Pelabuhan LNG	72	65	74	72	87	78	71	69	65	69	65	63	850	19.16
Pelabuhan Wasior	65	61	64	57	72	66	61	73	63	77	70	79	808	18.21
JUMLAH	374	329	381	342	382	370	354	376	350	378	391	409	4436	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh data berupa alat angkut Kapal dalam negeri yang diawasi terbanyak berada pada Pelabuhan Laut Manokwari yaitu sebesar 46,15% (2.047 kapal), selanjutnya pada Pelabuhan Laut LNG Tangguh yaitu sebesar 19,16% (850 kapal), pada wilayah kerja Pelabuhan Laut Wasior sebesar 18,21% (808 kapal), pada wilayah kerja Pelabuhan Laut Bintuni sebesar 8,30% (368 kapal) dan pada wilayah kerja Pelabuhan Laut Babo sebesar 8,18% (363 kapal). Hasil pengawasan kekarantinaan alat angkut kapal dari pelabuhan luar negeri pada tahun 2023 di Wilayah Kerja KKP Manokwari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Distribusi Alat Angkut Kapal Luar Negeri di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA/ LOKASI	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	JUMLAH	
													n	%
Pelabuhan Manokwari	3	2	3	1	1	2	3	4	3	3	2	2	29	25.89
Pelabuhan Bintuni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Pelabuhan Babo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Pelabuhan LNG	8	6	8	6	4	7	8	7	8	7	7	7	83	74.11
Pelabuhan Wasior	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH	11	8	11	7	5	9	11	11	11	10	9	9	112	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh data berupa alat angkut kapal luar negeri yang diawasi terbanyak berada pada Pelabuhan Laut LNG Tangguh yaitu sebesar 74,11% (83 kapal), selanjutnya pada Pelabuhan Laut Manokwari yaitu sebesar 25,89% (29 kapal) dan pada wilayah kerja Pelabuhan Laut Bintuni, Babo serta Wasior masing-masing 0% (0 kapal). Hasil pengawasan kekarantinaan alat angkut pesawat dari Bandar Udara dalam negeri pada tahun 2023 di Wilayah Kerja KKP Manokwari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Distribusi Alat Angkut Pesawat Dalam Negeri di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA/LOKASI PENGAWASAN	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	JUMLAH	
													n	%
Pesawat Datang													4241	100
Bandara Rendani	256	195	192	210	259	246	234	210	214	179	240	258	2693	63,5
Bandara Babo	200	141	155	137	124	108	115	86	90	86	98	98	1438	33,91
Bandara Bintuni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bandara Wasior	8	8	9	8	9	8	9	10	8	9	10	14	110	2,59
Pesawat Berangkat													4542	100
Bandara Rendani	291	227	224	253	315	273	269	233	228	200	260	267	3040	66,93
Bandara Babo	180	129	142	137	123	108	115	86	90	86	98	98	1392	30,65
Bandara Bintuni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bandara Wasior	8	8	9	8	9	8	9	10	8	9	10	14	110	2,42

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 15 diperoleh data berupa alat angkut Pesawat dalam negeri yang diawasi yaitu sebesar 8.783 pesawat terdiri atas 48,29% pesawat datang (4.241 pesawat) dan 51,71% pesawat berangkat (4.542 pesawat). Pesawat datang terbanyak berada pada Bandar Udara

Rendani yaitu sebesar 63,50% (2.693 pesawat) dan pesawat berangkat terbanyak berada pada Bandar Udara Rendani yaitu sebesar 66,93% (3.040 pesawat).



Gambar 4. Dokumentasi Pelaksanaan Kekarantinaan berupa Pengawasan pada Alat Angkut Tahun 2023.

1) Pelaksanaan Kekarantinaan berupa Pengawasan Orang

Pelaksanaan kekarantinaan berupa pengawasan Anak Buah Kapal(ABK)/Kru Pesawat pada alat angkut dari pelabuhan/ Bandar Udara dalam negeri pada tahun 2023 di Wilayah Kerja KKP Manokwari adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi Anak Buah Kapal (ABK) / Kru Pesawat Dalam Negeri di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA/LOKASI PENGAWASAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH	
													n	%
Pelabuhan Manokwari	5094	3893	4119	3861	4186	4181	4317	4145	4365	3444	4315	5215	51135	43.93
Pelabuhan Bintuni	328	366	495	440	393	386	299	405	318	270	445	441	4586	3.94
Pelabuhan Babo	344	378	496	456	470	488	371	363	331	262	503	576	5038	4.33
Pelabuhan LNG	611	514	551	507	617	616	595	733	582	668	601	593	7188	6.17
Pelabuhan Wasior	1341	1166	1218	1147	1288	1028	1070	1270	1148	1269	1130	1448	14523	12.48
Bandara Rendani	1640	1405	1272	1306	1561	1380	1449	1654	1209	1112	1454	1451	16893	14.51
Bandara Babo	2549	1870	1995	1778	1602	1414	1484	1096	1036	952	539	506	16821	14.45
Bandara Bintuni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Bandara Wasior	18	16	18	16	20	14	18	20	16	18	20	28	222	0.19
JUMLAH	11925	9608	10164	9511	10137	9507	9603	9686	9005	7995	9007	10258	116406	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 16 menunjukkan bahwa dari jumlah 116.406 orang Anak Buah Kapal(ABK)/Kru Pesawat pada alat angkut dari pelabuhan/ Bandar Udara dalam negeri yang terawasi, jumlah ABK terbanyak terdapat pada Pelabuhan Laut Manokwari sebesar 43,93% (51.135 orang) kemudian pada Wilayah Kerja Bandara Rendani sebesar 14,51% (16.893 orang) dan terakhir pada Bandara Babo sebesar 14,45% (16.821 orang).

Pelaksanaan kekarantinaan berupa pengawasan Anak Buah Kapal(ABK)/Kru Pesawat pada alat angkut dari pelabuhan/ Bandar Udara luar negeri pada tahun 2023 di Wilayah Kerja KKP Manokwari adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Pesawat Luar Negeri di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA/LOKASI PENGAWASAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH	
													n	%
Pelabuhan Manokwari	61	25	44	40	3	20	44	45	42	129	20	20	493	17.88
Pelabuhan Bintuni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Pelabuhan Babo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Pelabuhan LNG	160	128	145	192	136	157	141	113	192	191	175	250	1980	71.82
Pelabuhan Wasior	0	2	2	2	2	3	4	2	118	144	1	4	284	10.30
JUMLAH	221	155	191	234	141	180	189	160	352	464	196	274	2757	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 17 menunjukkan bahwa dari jumlah 2.757 orang Anak Buah Kapal(ABK)/Kru Pesawat pada alat angkut dari pelabuhan/ Bandar Udara luar negeri yang terawasi, jumlah ABK terbanyak terdapat pada Pelabuhan Laut LNG Tangguh sebesar 71,82% (1.980 orang), kemudian pada

Pelabuhan Laut Manokwari sebesar 17,88% (493 orang) dan terakhir pada Pelabuhan Laut Wasior sebesar 10,30% (284 orang).

Pelaksanaan kekarantinaan berupa pengawasan penumpang pada alat angkut di pelabuhan/ Bandar Udara pada tahun 2023 di Wilayah Kerja KKP Manokwari adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Distribusi Penumpang Kapal Laut/Pesawat di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA/LOKASI PENGAWASAN	PENUMPANG KAPAL LAUT/PESAWAT							
	NAIK		TURUN		TRANSIT		JUMLAH	
	N	%	N	%	n	%	N	%
Pelabuhan Manokwari	126118	10.26	164390	13.37	175472	14.28	465980	37.91
Pelabuhan Bintuni	6406	0.52	10192	0.83	544	0.04	17142	1.39
Pelabuhan Babo	4545	0.37	5060	0.41	10833	0.88	20438	1.66
Pelabuhan LNG	2650	0.22	2445	0.20	0	0.00	5095	0.41
Pelabuhan Wasior	31155	2.53	32529	2.65	66104	5.38	129788	10.56
Bandara Rendani	231768	18.86	243440	19.81	36080	2.94	511288	41.60
Bandara Babo	41068	3.34	36298	2.95	0	0.00	77366	6.29
Bandara Wasior	1001	0.08	1044	0.08	0	0.00	2045	0.17
Bandara Bintuni	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH	444711	36.18	495398	40.30	289033	23.52	1229142	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 18 Menunjukkan dari jumlah 1.229.142 orang penumpang yang terawasi, terdapat penumpang naik sebanyak 36,18% (444.711 orang), penumpang turun sebanyak 40,30% (495.398 orang) dan penumpang transit sebanyak 23,52% (289.033 orang). Penumpang naik terbanyak pada Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani sebesar 18,86% (231.768 orang). Penumpang turun terbanyak pada Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani sebesar 19,81% (243.440 orang). Penumpang transit terbanyak pada Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani sebesar 41,60% (511.288 orang).



Gambar 5. Dokumentasi Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan pada Orang Tahun 2023

2) Pelaksanaan Kekarantinaan berupa Pengawasan Barang

Pelaksanaan kekarantinaan berupa pengawasan dalam rangka penerbitan ijin angkut jenazah/kerangka/abu ditujukan untuk pencegahan masuk dan keluarnya penyakit potensial wabah yang dapat terikut oleh jenazah/kerangka/abu yang masuk atau keluar dari wilayah kerja KKP Manokwari. Ijin angkut dikeluarkan setelah diketahui penyebab kematian berdasarkan surat keterangan kematian yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang. Adapun penyebab kematian secara garis besar terbagi atas dua yaitu disebabkan oleh penyakit menular bukan karantina dan penyakit tidak menular. Adapun hasil pengawasan ijin angkut jenazah/kerangka/abu di wilayah Kerja KKP Manokwari pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Distribusi Pengawasan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu dalam Rangka Penerbitan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA/LOKASI PENGAWASAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH	
													n	%
Pelabuhan Manokwari	9	5	11	11	7	12	8	9	7	6	5	10	100	54.64
Bintuni	4	2	1	1	2	2	5	3	2	1	3	0	26	14.21
Babo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
LNG Tangguh	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	4	2.19
Wasior	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5	2.73
Bandara Rendani	5	5	2	4	1	2	4	3	7	7	4	4	48	26.23
JUMLAH	18	12	15	16	11	17	19	16	16	17	12	14	183	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan pengawasan dalam rangka penerbitan ijin angkut jenazah/kerangka/abu terbesar adalah Pelabuhan Laut Manokwari (54,64%) kemudian Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani (26,23%) dan Wilayah Kerja Bintuni (14,21%).

Tabel 20. Distribusi Penerbitan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu berdasarkan Alat Angkut yang digunakan di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

KATEGORI IJIN ANGKUT	ALAT ANGKUT YANG DIGUNAKAN				JUMLAH	
	KAPAL		PESAWAT			
	N	%	N	%	n	%
Jenazah	29	15.85	153	83.61	182	99.45
Kerangka	1	0,55	0	0	1	0,55
Abu	0	0,00	0	0	0	0
JUMLAH	30	16.39	153	83.61	183	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan kategori ijin angkut terbanyak yang diterbitkan adalah ijin angkut jenazah dengan menggunakan alat angkut pesawat (99,45%) mengingat waktu tempuh lebih cepat apabila dihubungkan dengan waktu proses pembusukan jenazah tersebut.

Tabel 21. Distribusi Pengawasan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu yang Datang di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

LOKASI TUJUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH	
													N	%
Pelabuhan Manokwari	1	1	2	1	3	0	0	1	0	1	1	1	12	14.46
Bandara Rendani	2	5	4	6	5	2	7	6	6	3	9	5	60	72.29
Wasior	0	0	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	6	7.23
Bintuni	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	2.41
Babo	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3.61
JUMLAH	5	6	6	7	8	3	9	9	7	5	10	8	83	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 21 menunjukkan pengawasan ijin angkut jenazah/ kerangka/ abu jenazah yang datang di Wilayah Kerja KKP Manokwari terbanyak adalah Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani (72,29%) kemudian Pelabuhan Laut Manokwari (15,46%) dan Wilayah Kerja Wasior (10,94%).

Tabel 22. Distribusi Pengawasan Ijin Angkut Jenazah/Kerangka/Abu yang Datang berdasarkan Alat Angkut yang digunakan di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

KATEGORI IJIN ANGKUT	ALAT ANGKUT YANG DIGUNAKAN				JUMLAH	
	KAPAL		PESAWAT			
	N	%	N	%	n	%
Jenazah	19	22.89	62	74.70	81	97.59
Kerangka	0	0.00	1	1.20	1	1.20
Abu	0	0.00	1	1.20	1	1.20
JUMLAH	19	22.89	64	77.11	83	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan kategori ijin angkut terbanyak yang datang adalah ijin angkut jenazah dengan menggunakan alat angkut pesawat (97,59%) mengingat waktu tempuh lebih cepat apabila dihubungkan dengan waktu proses pembusukan jenazah tersebut.



Gambar 6. Dokumentasi Pelaksanaan Pengawasan Ijin Angkut Jenazah tahun 2023.

Pelaksanaan kekarantinaan berupa pengawasan rujukan sampel merupakan salah satu bentuk pengawasan pada barang berupa spesimen yang telah diambil untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Hal ini dikarenakan di Manokwari belum terdapat laboratorium yang memadai dan terakreditasi untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan. Spesimen yang dikirim telah memenuhi syarat pengepakan dan laik untuk diangkut. Spesimen yang dikirim terdiri atas sampel covid 19, sampel jaringan kista dan sampel air. Adapun distribusinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Distribusi Pengiriman Spesimen di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA	JENIS SPESIMEN	
	Dahak TB Paru	
	N	%
Pelabuhan Manokwari	4	100
Bintuni	0	0
Babo	0	0
LNG	0	0
Wasior	0	0
Bandara Rendani	0	0
Jumlah	4	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 23 menunjukkan spesimen yang dikirim adalah sampel Dahak TB Paru sebanyak 4 spesimen (100%).

3) Pengawasan Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Kapal

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengawasan jumlah penerbitan dokumen kesehatan alat angkut kapal berupa PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*), SSCEC/SSCC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate/ Ship Sanitation Control Certificate*), P3KI *Medicine Chest Certificate*, COP (*Certificate of Pratique*) dan Buku Kesehatan Kapal. Pelaksanaan pengawasan penerbitan dokumen kesehatan alat angkut kapal pada Tahun 2023 di Wilayah Kerja KKP Manokwari adalah sebagai berikut :

Tabel 24. Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Kapal di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

WILAYAH KERJA/ LOKASI PENGAWASAN	DOKUMEN KESEHATAN KAPAL									
	PHQC		SSCEC/SSCC		P3K		COP		BUKU KESEHATAN KAPAL	
	N	%	N	%	N	%	n	%	n	%
Pelabuhan Manokwari	2076	43,28	86	33,86	87	37,02	34	27,64	42	39,25
Pelabuhan Bintuni	368	9,66	26	10,24	22	9,36	0	0,00	2	1,87
Pelabuhan Babo	363	9,64	70	27,56	69	29,36	0	0,00	12	11,21
Pelabuhan LNG	937	20,09	62	24,41	48	20,43	89	72,36	18	16,82
Pelabuhan Wasior	808	17,32	10	3,94	9	3,83	0	0,00	33	30,84
JUMLAH	4552	100	254	100	235	100	123	100	107	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 24 menunjukkan jumlah penerbitan dokumen PHQC terbanyak diterbitkan di Pelabuhan Laut Manokwari (43,28%), selanjutnya Pelabuhan Laut LNG Tangguh (20,09%) kemudian Pelabuhan Laut Wasior (17,32%).

Jumlah penerbitan dokumen SSCEC/SSCC terbanyak diterbitkan di Pelabuhan Laut Manokwari (33,86%), selanjutnya Wilayah Kerja Babo (27,56%) dan Pelabuhan Laut LNG Tangguh (24,41%). Jumlah penerbitan dokumen P3K terbanyak diterbitkan di Pelabuhan Laut Manokwari (37,02%), selanjutnya Wilayah Kerja Babo (29,36%) kemudian Pelabuhan Laut LNG Tangguh (20,43%). Jumlah penerbitan dokumen COP terbanyak diterbitkan di Pelabuhan Laut LNG Tangguh (72,36%), selanjutnya Pelabuhan Laut Manokwari (27,64%).

Jumlah penerbitan dokumen Buku Kesehatan Kapal terbanyak diterbitkan di Pelabuhan Laut Manokwari (39,25%), selanjutnya Wilayah Kerja Wasior (30,84%), kemudian Pelabuhan Laut LNG Tangguh (16,82%).

c) Hasil (outcome)

Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah.

d) Manfaat (benefit)

- 1) Melindungi masyarakat dari penyakit dan/atau Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.

- 2) Mencegah dan menangkal penyakit dan/atau Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.

e) Dampak (impact)

- 1) Meningkatkan Ketahanan Nasional di bidang kesehatan masyarakat.
- 2) Membantu perkembangan fungsi dari Pelabuhan dan Bandara.
- 3) Menunjang pertumbuhan ekonomi dan industri pada suatu wilayah/negara.

2. SURVEILANS Epidemiologi

Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi berupa Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria, Surveilans Epidemiologi Berbasis Wilayah dan Surveilans Epidemiologi berbasis Website.

a. Masukan (input)

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengawasan dan pemantauan secara terus-menerus terhadap penyakit yang berpotensi menyebabkan KLB/PHEIC. Kegiatan yang dilakukan berupa penemuan kasus penyakit menular berpotensi wabah dan surveilans epidemiologi berbasis wilayah serta website di wilayah KKP Kelas III Manokwari. Tujuan kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi epidemiologi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi program serta peningkatan kewaspadaan dini dan respon terhadap Kejadian Luar Biasa secara cepat dan tepat. Pelaksana kegiatan adalah seluruh staf teknis substansi di KKP Manokwari. Biaya yang dibutuhkan sebesar Rp 8.100.000,- Kegiatan dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2023.

b. Luaran (output)

1) Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria

Pelaksanaan kegiatan ini berupa screening malaria dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dan mikroskopis. Sasaran yang discreening adalah rujukan orang sakit yang menggunakan kapal laut dan calon penumpang kapal laut terutama Kapal Pelni yang menuju ke daerah non endemis atau daerah eliminasi malaria yang memiliki gejala demam atau pernah demam dalam 48 jam terakhir, nyeri kepala, mual, muntah.

Pelaksanaan penemuan aktif surveilans migrasi malaria pada Tahun 2023 di Wilayah Kerja KKP Manokwari adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Distribusi Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

KASUS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH	
													n	%
Positif	0	0	3	0	0	1	1	0	0	3	1	1	10	6.94
Negatif	28	9	17	6	13	8	11	0	14	12	5	11	134	93.06
JUMLAH	28	9	20	6	13	9	12	0	14	15	6	12	144	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan jumlah yang diperiksa pada penemuan aktif surveilans migrasi malaria sebanyak 144 orang. Terdapat 10 kasus positif malaria. Jumlah penemuan kasus positif terbanyak pada bulan Maret dan Oktober dengan jumlah masing-masing 3 kasus (2,08%)



Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria tahun 2023

2) Surveilans Epidemiologi Berbasis Wilayah (SKD KLB Berbasis Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari)

Pelaksanaan SKD KLB berbasis wilayah bertujuan untuk penyelenggaraan deteksi dini KLB bagi penyakit menular, meminimalkan kesakitan dan kematian yang berhubungan dengan KLB dan memonitor kecenderungan penyakit menular. Setiap kasus baru dari penyakit diare akut, malaria konfirmasi (laboratorium), ILI (illness like influenza), tersangka dengue, pneumonia, disentri, campak, difteri, polio, kolera, tetanus neonatorum dan tetanus dilaporkan oleh petugas surveilans puskesmas mitra kerja KKP Manokwari dalam bentuk laporan Mingguan (W2).

Tabel 26. Rekapitulasi Surveilans Penyakit Menular Potensi KLB di Wilayah KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Kode	Variabel	Bulan												Total	%
	Sinyal KLB terverifikasi <24Jam atau >24 Jam	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
A	Diare Akut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
B	Malaria Konfirmasi	-	-	2	-	-	-	1	-	-	3	1	1	8	61.54
C	Tersangka Demam Dengue	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	23.08
D	Pneumonia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
E	Diare Berdarah/ Disentri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
F	Tersangka Demam Tifoid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
G	Sindrom Jaundis Akut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
H	Tersangka Chikungunya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
J	Tersangka Flu Burung pada Manusia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
K	Tersangka Campak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
L	Tersangka Difteri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
M	Tersangka Pertusis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
N	AFP (Lumpuh Layu Mendadak)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
P	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
Q	Tersangka Antraks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
R	Tersangka Leptospirosis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
S	Tersangka Kolera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
T	Klaster Penyakit tidak Lazim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
U	Tersangka Meningitis/ Ensefalitis	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2	15.38
V	Tersangka Tetanus Neonatorum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
W	Tersangka Tetanus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
Y	ILI (Influenza Like Illness)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
Z	Tersangka HFMD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
ZA	Covid-19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
TOTAL		1	1	4	0	0	0	1	0	0	4	1	1	13	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Dari Tabel diatas didapatkan jumlah kasus Penyakit Menular potensi KLB yang terbanyak adalah Malaria terkonfirmasi sebanyak 8 kasus (61,54%).

Penyelidikan Epidemiologi merupakan respon yang dilakukan terhadap sinyal penyakit menular potensi KLB sebagai bentuk kewaspadaan dini terhadap kemungkinan terjadinya KLB/Wabah. Penyelidikan Epidemiologi yang dilakukan pada di Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023 sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada Bulan Januari (Demam Berdarah) dan pada Bulan Maret sebanyak 2 kali (Demam Berdarah). Adapun rincian pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Rekapitulasi Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular Potensi KLB di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

NO	TANGGAL	LOKASI	KASUS	TINDAK LANJUT
1	06 Januari 2023	Jl. Brawijaya	Demam Denguem (DBD)	Larvasidasi pada saat pelaksanaan Penyelidikan Epidemiolog
2	01 Maret 2023	Jl. Merdeka	Demam Dengue (DBD)	- Larvasidasi pada saat pelaksanaan Penyelidikan Epidemiolog - Fogging Fokus
3	11 Maret 2023	Jl. Merdeka	Demam Berdarah Dengue (DBD)	- Larvasidasi pada saat pelaksanaan Penyelidikan Epidemiolog - Fogging Fokus

Sumber : Data Primer Tahun 2023

- 3) Surveilans Epidemiologi berbasis Website dalam rangka Pemantauan Kejadian Kedaruratan Masyarakat meresahkan Dunia (KKMD) /PHEIC Internasional berbasis website (Dunia dan Indonesia) Pemantauan KKMD berbasis website WHO dilakukan dengan tujuan untuk pengawasan dan penentuan daerah terjangkit sebagai salah satu tindakan kewaspadaan

dini penularan penyakit yang dapat dibawa oleh alat angkut, orang dan barang menurut daerah/negara asal. Pengamatan dilaksanakan setiap hari dengan rangkuman hasil pengamatan dibuat secara mingguan. Adapun hasil pengamatan KKMD Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 28. Distribusi Pemantauan Kejadian Kedaruratan Masyarakat meresahkan Dunia (KKMD) / PHEIC berbasis website WHO KKP Manokwari Tahun 2023

Penyakit		Negara Terjangkit	Kasus	Kematian	CFR
COVID -19		Regional Amerika, Eropa, Asia Tenggara, Mediterania Timur, Afrika dan Pasifik Barat	773.119.173	6.990.067	0,90%
Avian Influenza	H5N1	Kamboja, Inggris, Cina dan Chili	882	461	52,30%
	H5N6	Cina, Laos	89	34	38,20%
	H9N2	Cina, Mesir, Bangladesh, Kamboja, Oman, Pakistan, India, Sinegal	123	2	1,63%
Monkeypox		Amerika Serikat, Brazil, Spanyol, Perancis, Colombia, Meksiko, Inggris, Peru, Jerman, Cina.	92.824	171	0,18%
Virus Nipah		India, Bangladesh	1288	2	33,30%
Polio (Tipe		Republik Kongo, Madagaskar, Mozambik	125	0	0,00%
Polio (Tipe cVDPV2)		Nigeria, Chad, Kongo, Guinea, Afrika Tengah, Mali, Kenya, Pantai Gading, Somalia, Indonesia, Benin, Yaman, Burkina Faso, Tanzania, Israel, Zambania, Burundi, Mauritania	308	0	0,00%
Polio (Tipe		Afganistan, Pakistan	12	0	0,00%
Demam Lassa		Nigeria	8.800	210	17,49%
Mers-CoV		Arab Saudi	2.608	938	36%
Virus West Nile		Italia, Yunani, Rumania, Serbia, Perancis, Hungaria, Spanyol, Kroasia, Jerman, Siprus, Makedonia Utara, Republik Ceko.	801	69	1,60%
Legionellosis		Amerika Serikat, Australia, Taiwan, Selandia Baru, Polandia, Hongkong, Singapura, Indonesia.	8.283	47	0,57%
Demam Kuning		Kamerun, Gana, Chad, Republik Afrika Tengah, Nigeria, Pantai Gading, Brazil, Peru, Bolivia, RD Kongo, Niger, Rep. Kongo, Uganda, Kenya, Burkina Faso, Guinea, Gabon, Sierra Leone, Senegal	287	39	13,59%
Meningitis Meningokokus		Nigeria, Niger, RD Kongo, Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Taiwan, Singapura, Italia, Hongkong, Norwegia.	6.809	423	6,21%

Sumber: Data Sekunder Tahun 2023 (www.who.int)

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh jumlah penyakit yang menjadi kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (KKMD) berdasarkan WHO sebanyak 23 penyakit di tahun 2023. Sumber data diambil adalah berdasarkan data dari *Outbreak Disease* pada situs *www.who.int*.

c. Hasil (outcome)

Meningkatnya deteksi dini dan respon terhadap KLB/PHEIC di pintu masuk negara dan wilayah.

d. Manfaat (benefit)

- 1) Melindungi masyarakat dari penyakit dan/atau Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.
- 2) Mencegah dan menangkal penyakit dan/atau Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.
- 3) Dapat dilakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

e. Dampak (impact)

- 1) Memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dan petugas Kesehatan.
- 2) Meningkatkan Ketahanan Nasional di bidang kesehatan masyarakat.
- 3) Membantu perkembangan fungsi dari Pelabuhan dan Bandara.
- 4) Menunjang pertumbuhan ekonomi dan industri pada suatu wilayah/ negara.

C. SUBSTANSI PENGENDALIAN RESIKO LINGKUNGAN

Pencapaian Tujuan dan Sasaran

1. Masukan

Pelaksanaan kegiatan/ program pada Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Upaya Kesehatan Lintas Wilayah secara garis besar meliputi :

a. Penyehatan Lingkungan yang meliputi :

- Pengukuran Kebisingan pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani;

- Pengawasan Sanitasi Tempat – tempat Umum (STTU) berupa pengawasan TTU Terminal Penumpang pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani;
 - Pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) pada Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani;
 - Pemeriksaan Sampel Makanan berupa pemeriksaan organoleptik dan pemeriksaan sampel kimia makanan pada wilayah kerja Bandar Udara Rendani dan pada saat ada tamu VVIP;
 - Pengawasan Sarana Air Bersih berupa inspeksi sarana air bersih dan pemeriksaan sampel air dengan parameter fisika dan kimia terbatas pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani;
 - Pengawasan Sanitasi Kapal pada Wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari, Pelabuhan Laut Wasior, Pelabuhan Laut Bintuni, Pelabuhan Laut Babo dan Terminal Khusus LNG Tangguh;
 - Sucihamas Tempat – tempat Umum pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani;
- b. Pengawasan dan Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit yang meliputi :
- Layanan survey factor risiko penyakit Pes berupa kegiatan survey kepadatan tikus, kepadatan ektoparasit (pinjal khusus dan umum);
 - Layanan survey factor risiko penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) berupa kegiatan survey kepadatan larva *Aedes sp.* dengan mengacu pada indeks entomologi larva *Aedes sp.*;
 - Layanan survey factor risiko penyakit malaria berupa survey kepadatan larva *Anopheles spp* dan identifikasi habitat potensial;
 - Layanan Survei Faktor Risiko penyakit Diare berupa survei kepadatan Lalat dan Kecoa
 - Layanan pengendalian factor risiko penyakit DBD berupa pengendalian nyamuk dewasa *Aedes sp.* secara kimiawi dengan metode pengasapan/ *fogging*;
 - Layanan pengendalian factor risiko penyakit diare berupa pengendalian vector lalat dan kecoa secara kimiawi dengan metode pemercikan;

1. Keluaran

Pelaksanaan kegiatan Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah di tahun 2023 secara garis besar meliputi tiga besaran.

Kegiatan dilaksanakan lebih banyak pada wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani akibat keterbatasan ketersediaan SDM sesuai kompetensi pelaksana kegiatan. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Penyehatan Lingkungan

a. Pengukuran Kebisingan

Pengukuran kebisingan merupakan kegiatan mengukur tingkat kebisingan pada suatu area atau lokasi dengan menggunakan alat *Sound Level Meter* (SLM) yang bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat kebisingan di lokasi tersebut sudah melebihi standar kebisingan yang diizinkan atau belum. Hal tersebut dikarenakan Tingkat kebisingan yang melebihi standar dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan.

Pada tahun 2023, pengukuran kebisingan dilakukan di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani sebanyak 4 kali dengan jumlah petugas sebanyak 3 orang. Karena keterbatasan SDM Sanitarian, maka selain tenaga sanitarian kegiatan pengukuran kebisingan juga dibantu oleh tenaga teknis lainnya. Adapun standar yang digunakan sebagai dasar penentuan hasil pengukuran kebisingan di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Berikut adalah hasil pengukuran kebisingan di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani pada Tahun 2023 :

Tabel 29. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kebisingan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani Tahun 2023

No	Wilayah	Titik Lokasi	Hasil Pengukuran				Rata - Rata	Standar Permenkes No 2 Tahun 2023	Ket
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4			
1	Pelabuhan Laut Manokwari	Dermaga Kade B	575.919	559.267	5.069.585	5.069.585	53.727.575	70 dbA	MS
		Bengkel PT.Pelindo	658.242	589.713	5.823.815	5.823.815	6.031.795		MS
2	Bandara Rendani	Check In	580.667	569.575	5.586.585	570.398	5.698.246	60 dbA	MS
		Parkiran	561.269	553.571	57.563.525	5.655.543	5.640.074		MS
		Kargo	539.575	539.059	5.561.085	5.152.918	5.375.086		MS

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan pada Tabel 29 di atas menunjukkan bahwa tingkat kebisingan di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani pada Tahun 2023 masih dibawah standar yang telah ditetapkan.



Gambar 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Tingkat kebisingan Tahun 2023

b. Pengawasan Sanitasi Tempat – tempat Umum (STTU)

Kegiatan Inspeksi/Pengawasan TTU merupakan salah satu kegiatan pengawasan pada Tempat – Tempat Umum yang ada di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari. Pada Tahun 2023, kegiatan Inspeksi/Pengawasan TTU dilaksanakan di Terminal Penumpang Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani, Inspeksi/Pengawasan TTU dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun, dengan jumlah petugas sebanyak 3 orang. SDM pelaksana kegiatan TTU adalah tenaga sanitarian. Formulir yang digunakan dalam kegiatan inspeksi/pengawasan TTU yaitu menggunakan Formulir Penyelenggaraan Pelabuhan/Bandar Udara Sehat sesuai dengan Permenkes Nomor 44 Tahun 2017. Penilaian TTU di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani hanya menggunakan penilaian pada aspek kegiatan, sedangkan untuk aspek kelembagaan belum bisa dilakukan penilaian dikarenakan belum terbentuk forum Pelabuhan / Bandara Sehat. Adapun hasil Inspeksi/Pengawasan TTU

wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 30. Rekapitulasi Hasil Inspeksi / Pengawasan TTU di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani Tahun 2023

No	Wilayah	Standar	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
			Skoring	Interpretasi	Skoring	Interpretasi	Skoring	Interpretasi	Skoring	Interpretasi
1	Pelabuhan Laut Manokwari	70%	40,86%	TMS	47,71%	TMS	50,57%	TMS	50,71%	TMS
2	Bandara Rendani		71,86%	MS	70,71%	MS	73,28%	MS	71%	MS

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 30 di atas dapat diketahui bahwa dalam 4 kali pemeriksaan terdapat 1 TTU yang memenuhi syarat (50%) yaitu Terminal Bandar Udara Rendani, dan 1 TTU yang tidak memenuhi syarat (50%) yaitu Terminal Penumpang Pelabuhan Laut Manokwari. Adapun item penilaian yang tidak terpenuhi dan menjadi penyebab TTU di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari tidak memenuhi syarat yaitu :

1. Ketersediaan air bersih di terminal penumpang Pelabuhan Laut Manokwari yang belum mencukupi untuk semua keperluan Pelabuhan
2. Kualitas fisik air bersih yang tidak memenuhi syarat (Kadar TDS masih di atas standar yang berlaku)
3. Tidak tersedia kran air siap minum
4. Belum terdapat Instalasi Pengolahan Limbah Cair
5. Masih terdapat saluran limbah cair yang terbuka, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap, mengundang datangnya vector dan mengganggu estetika
6. Masih terdapat sampah yang berserakan di area Pelabuhan Laut Manokwari
7. Masih ditemukan adanya vector kecoak dan tikus di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari
8. Indeks kepadatan lalat di Pelabuhan Laut Manokwari tinggi
9. Toilet/Peturasan dalam kondisi kotor
10. Tidak tersedia sabun untuk cuci tangan
11. Tidak ada kegiatan penyuluhan Kesehatan langsung tatap muka

12. Tidak terdapat poster/leaflet yang berkaitan dengan lingkungan/kesehatan
13. Tidak ada penyebaran informasi/promosi kesehatan melalui media *running teks*/pengumuman
14. Tidak tersedia ruangan khusus untuk merokok
15. Tidak ada kegiatan olahraga yang dilakukan secara rutin di kawasan Pelabuhan Laut Manokwari
16. Tidak ada sarana olahraga yang memadai di area Pelabuhan Laut Manokwari
17. Masih terdapat rekomendasi hasil pemeriksaan kapal yang tidak dilakukan tindak lanjut
18. Pekerja bongkar muat tidak pernah menggunakan APD
19. Tidak tersedia alat pemadam kebakaran di area terminal penumpang Pelabuhan Laut Manokwari
20. Tidak terdapat CCTV di area terminal penumpang Pelabuhan Laut Manokwari



Gambar 9. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi / Pengawasan TTU Tahun 2023

c. Pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

Pengawasan Sanitasi TPP merupakan kegiatan pengawasan pada Tempat Pengolahan Pangan (TPP), khususnya Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang menjual makanan/minuman olahan. Tujuan dilakukannya kegiatan Pengawasan TPP adalah untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Inspeksi TPP yaitu dengan melakukan inspeksi langsung TPP di lapangan dengan menggunakan Formulir sesuai dengan Permenkes No.14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Hasil dari penilaian ketika inspeksi kemudian dilakukan scoring untuk menentukan berapa besar tingkat resiko pada masing – masing TPP. Hasil dari scoring kemudian dibandingkan dengan standar yang terdapat pada Permenkes No 2 Tahun 2023.

Pada tahun 2023 kegiatan pengawasan sanitasi TPP dilaksanakan 2 kali dalam setahun, dengan jumlah petugas sebanyak 2 orang. SDM pelaksana kegiatan TTP adalah tenaga sanitarian. Adapun TPP yang diawasi selama tahun 2023 hanya TPP yang berada di wilayah Bandara Udara Rendani. Hal tersebut dikarenakan hanya TPP di wilayah Bandar Udara Rendani yang lokasinya berada di area Perimeter. Sedangkan untuk wilayah kerja lainnya seperti wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari, Wasior, Bintuni dan Babo lokasi TPP berada di luar pagar Pelabuhan/Bandara sehingga sudah bukan menjadi kewenangan KKP lagi untuk melakukan pemeriksaan. Berikut adalah data hasil inspeksi/pengawasan TPP pada tahun 2023 di wilayah Bandar Udara Rendani :

Tabel 31. Hasil Inspeksi/Pengawasan TPP di Wilayah Kerja Bandara Rendani KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

No	Nama TPP	Semester I		Semester II		Keterangan
		Skor TPP	Interpretasi	Skor TPP	Interpretasi	
1	Kantin Pengharapan Rendani	92,48	Resiko Rendah	100	Resiko Rendah	-
2	Billy Bakery Café	97,48	Resiko Rendah	98,5	Resiko Rendah	-
3	Pawai Bakery Café	95,03	Resiko Rendah	98,14	Resiko Rendah	-
4	Warung Madu Rasa	96,15	Resiko Rendah	94,74	Resiko Rendah	-
5	Bakaro Laounge	96	Resiko Rendah	98,74	Resiko Rendah	-
6	Aroma Nusantara	100	Resiko Rendah	94,52	Resiko Rendah	-
7	Kantin Natalia	95,8	Resiko Rendah	96,71	Resiko Rendah	-
8	Warung Coto Rendani	90,77	Resiko Rendah	95,4	Resiko Rendah	-
9	Warung Makan Blessing	97,84	Resiko Rendah	98,61	Resiko Rendah	-
10	JM Trasindo	-	-	93,85	Resiko Rendah	Baru di buka Tanggal 13 Oktober 2023
11	Warung Ninoel	-	-	96,53	Resiko Rendah	Tutup

Sumber : Data Primer KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 31 di atas dapat diketahui bahwa Jumlah TPP yang diperiksa di Bandar Udara Rendani pada semester I adalah sebanyak 9 TPP dan pada semester II adalah sebanyak 11 TPP. Dari hasil skoring baik di semester I maupun semester II jika dibandingkan dengan standar pada Permenkes No 2 Tahun 2023 semua TPP yang diperiksa di wilayah Bandar Udara Rendani masuk dalam kategori TPP dengan tingkat risiko rendah. Adapun TPP yang diperiksa pada semester I dan Semester II jumlahnya tidak sama dikarenakan pada waktu pelaksanaan inspeksi terdapat TPP yang tutup dan ada juga TPP yang baru buka pada Bulan Oktober 2023.



Gambar 10. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Pengawasan TPP Tahun 2023

d. Pemeriksaan Sampel Makanan

Pemeriksaan sampel makanan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran fisik, kimia dan biologi yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia. Namun dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki, maka pemeriksaan sampel makanan yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari hanya berupa pemeriksaan organoleptik dan pemeriksaan kimia. Jenis parameter kimia yang diperiksa pada sampel makanan disesuaikan dengan jenis kegiatannya. Untuk kegiatan pemeriksaan rutin sampel makanan yang dilakukan setiap 6 bulan sekali pada TPP yang berada di wilayah Bandar Udara Rendani menggunakan parameter pemeriksaan yang telah ditetapkan pada Permenkes No.2 Tahun 2023 yaitu (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow), sedangkan parameter kimia untuk pemeriksaan makanan dalam rangka menyambut tamu VVIP merupakan parameter yang dianggap letal dosis diantaranya yaitu (Arsenik, Sianida, Nitrat, Nitrit dan Formalin). Metode yang digunakan adalah secara semi kuantitatif dengan kromatografi warna yaitu perbandingan warna pada stick test kit dengan warna pada tabung rujukan untuk memperkirakan kadar zat kimia/ logam berat pada sampel makanan yang diuji. Berikut adalah data hasil pemeriksaan fisika/kimia sampel makanan yang dilakukan pada tahun 2023 :

Tabel 32. Hasil Pemeriksaan Rutin Sampel Makanan di wilayah Bandar Udara Rendani Tahun 2023

Waktu Pemeriksaan	Jumlah Sampel	Organoleptik		Formalin		Boraks		Rhodamin B		Methanyl Yellow		Ket
		≠ Normal	Normal	Pos	Neg	Pos	Neg	Pos	Neg	Pos	Neg	
Mei	11	0	11	0	11	0	11	0	11	0	11	MS
Desember	11	0	11	0	11	0	11	0	11	0	11	MS
Total	22	0	22	0	22	0	22	0	22	0	22	

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan pada Tabel 32 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan sampel makanan yang diperiksa 100% Memenuhi Syarat jika dibandingkan dengan standar yang terdapat pada Permenkes No.2 Tahun 2023. Dimana tidak terdeteksi adanya bahan kimia berbahaya pada sampel makanan yang diperiksa.

Tabel 33. Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Dalam Rangka Penyambutan Tamu VVIP (Food Security) Tahun 2023

Waktu Pemeriksaan	Jumlah Sampel	Organoleptik		Arsenik		Cyanida		Formalin		Nitrit		Nitrat	
		≠ Normal	Normal	Pos	Neg	Pos	Neg	Pos	Neg	Pos	Neg	Pos	Neg
Mei	12	0	12	0	12	0	12	0	12	6	6	3	9
Juli	37	0	37	2	35	0	37	1	36	1	36	3	34
Total	49	0	49	2	47	0	49	1	48	7	42	6	43

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan pada Tabel 32 di atas dapat diketahui bahwa dari 49 sampel makanan yang diperiksa terdapat 16 sampel makanan (32,65%) yang positif dengan rincian sebagai berikut : 2 sampel makanan (4,08%) positif Arsen, 1 sampel makanan (2,04%) positif Formalin, 7 sampel makanan (14,29%) positif Nitrit dan 6 sampel makanan (12,24%) positif Nitrat. Dari 16 sampel makanan yang positif terdapat 13 sampel makanan (81,25%) yang masih dapat disajikan karena kadarnya masih dalam batas normal. Sedangkan untuk 3 sampel makanan lainnya (18,75%) tidak layak disajikan dikarenakan kadarnya sudah melebihi standar yang telah ditetapkan.



Gambar 11. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sampel Makanan Tahun 2023

e. Pengawasan Air Bersih

Kegiatan Pengawasan Air Bersih merupakan kegiatan pengawasan pada sarana air bersih dan kualitas air bersih yang akan disuplay ke kapal dan pesawat. Kegiatan Pengawasan Air Bersih dilakukan rutin setiap bulan, dengan jumlah petugas sebanyak 2 orang yang merupakan tenaga Sanitarian. Jumlah SAB yang diperiksa pada tahun 2023 adalah sebanyak 7 sarana dengan rincian 4 sarana di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan 3 sarana di wilayah Bandar Udara Rendani.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Air Bersih yaitu dengan melakukan inspeksi langsung di lapangan dengan menggunakan formulir untuk melihat kondisi fisik SAB, ada / tidak faktor risiko disekitar SAB yang dapat mencemari kualitas air, serta melakukan pemeriksaan langsung dilapangan terkait kualitas air secara fisika dan kimia terbatas yang meliputi (Fisika : Suhu, TDS dan Bau; Kimia Terbatas : PH, Nitrat, Nitrit, Kromium Valensi 6, dan Besi). Berikut adalah hasil pengawasan Air Bersih di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani tahun 2023 :

Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Pengawasan Air Bersih di Wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Redani Tahun 2023

Lokasi / Parameter	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Reservoir PT.PELNI												
Suhu (Suhu Udara $\pm$ 3°C)	28.5	28.1	28.8	29.4	29.2	29.2	28.6	30.4	29.8	30.4	28.9	29.7
Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau
TDS (< 300 mg/L)	330	330	350	350	340	340	370	330	284	256	319	287
pH (6,5 - 8,5)	7.3	7.7	7.5	7.8	7.2	7.2	7.3	7.8	7.07	7.58	7.28	7.4
Nitrat (20 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nitrit (3 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kromium (0,01 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Besi (0,2 mg/L)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Risiko Tingkat Pencemaran	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Hydran PT. PELNI												
Suhu (Suhu Udara $\pm$ 3°C)	29.7	28.3	28.3	28.8	28.4	28.4	28.7	30	29.4	30.1	31	30.5
Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau
TDS (< 300 mg/L)	370	340	350	350	330	330	360	330	269	273	321	284
pH (6,5 - 8,5)	7.5	7.7	7.5	7.2	7.8	7.8	7.7	7.7	7.36	7.78	7.44	7.57
Nitrat (20 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nitrit (3 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kromium (0,01 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Besi (0,2 mg/L)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Risiko Tingkat Pencemaran	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

Lokasi / Parameter	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Sumur Gali PT.PELNI												
Suhu (Suhu Udara $\pm$ 3°C)	-	-	-	29.1	28.9	28.9	27.8	30.2	29.4	30.5	29.3	29.1
Bau	-	-	-	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau
TDS (< 300 mg/L)	-	-	-	350	340	340	360	330	256	201	267	287
pH (6,5 - 8,5)	-	-	-	7.2	7.6	7.6	7.6	7.8	7.03	7.51	7.15	7.77
Nitrat (20 mg/L)	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nitrit (3 mg/L)	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kromium (0,01 mg/L)	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Besi (0,2 mg/L)	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Risiko Tingkat Pencemaran	-	-	-	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Reservoir PT.PELINDO												
Suhu (Suhu Udara $\pm$ 3°C)	32.1	29.9	29.4	28.4	29.8	29.8	29	29.8	31.2	RUSAK (Reservoir Kering)	31	Tutup
Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau		≠ Bau	
TDS (< 300 mg/L)	310	320	330	360	340	340	360	320	313		380	
pH (6,5 - 8,5)	7.6	7.8	7.7	7.2	7.5	7.5	7.6	7.4	7.41		7.53	
Nitrat (20 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	
Nitrit (3 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	
Kromium (0,01 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	
Besi (0,2 mg/L)	-	0	0	0	0	0	0	0	0		0	
Risiko Tingkat Pencemaran	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah		Rendah	

Lokasi/ Parameter	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Reservoir Check - In												
Suhu (Suhu Udara $\pm$ 3°C)	28.5	28.8	28.8	29.4	33.9	33.9	30.8	28.9	32.2	32.4	30.1	30.7
Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau
TDS (< 300 mg/L)	300	280	200	290	270	270	310	268	312	348	274	240
pH (6,5 - 8,5)	7.8	7.3	7.3	7.6	7.4	7.4	7.3	7	7.38	7.46	7.61	7.45
Nitrat (20 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nitrit (3 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kromium (0,01 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Besi (0,2 mg/L)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Risiko Tingkat Pencemaran	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Reservoir PKP-PK												
Suhu (Suhu Udara $\pm$ 3°C)	30.4	28.9	29	30	29.8	29.8	31.8	29.1	31.8	34.1	32.2	30
Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau
TDS (< 300 mg/L)	250	300	210	200	240	240	270	230	197	246	188	151
pH (6,5 - 8,5)	7.4	7.4	7.4	8	7.7	7.7	7.2	7	7.23	7.41	7.64	7.56
Nitrat (20 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nitrit (3 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kromium (0,01 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Besi (0,2 mg/L)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Risiko Tingkat Pencemaran	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

Lokasi / Parameter	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Sumur Bor												
Suhu (Suhu Udara $\pm$ 3°C)	29.4	28.8	27.5	31.1	31.2	31.2	33.1	29.4	31.6	30.8	32.2	30.9
Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau	≠ Bau
TDS (< 300 mg/L)	340	290	350	300	350	350	360	343	372	331	264	220
pH (6,5 - 8,5)	7.2	7.4	6.9	7.3	7.2	7.2	7.4	7	7.15	7.4	7.54	7.59
Nitrat (20 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nitrit (3 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kromium (0,01 mg/L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Besi (0,2 mg/L)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Risiko Tingkat Pencemaran	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kegiatan Pengawasan Air Bersih jumlah sarana dan sampel air yang diperiksa pada setiap bulannya tidak selalu sama. Pada Triwulan pertama masih belum dilakukan Pengawasan Air Bersih pada sumur gali PT.Pelni, hal tersebut dikarenakan masih dilakukan koordinasi ulang dengan pihak PT.Pelni mengingat parameter yang diperiksa mengalami perubahan menyesuaikan dengan peraturan baru yang mulai berlaku di tahun 2023. Sedangkan untuk bulan Oktober dan Desember tidak dilakukan Pengawasan Air Bersih pada reservoir PT.Pelindo. Pada bulan Oktober tidak dilakukan pemeriksaan dikarenakan adanya kerusakan pada kleb pompa air sehingga reservoir dikeringkan, sedangkan untuk bulan Desember tidak dilakukan pemeriksaan dikarenakan pada waktu pelaksanaan kegiatan kantor PT.Pelindo tutup.

Berdasarkan pada hasil pemeriksaan fisika dan kimia sampel air yang dilakukan dari bulan Januari s/d Desember 2023 menunjukkan bahwa kadar TDS pada sampel air di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani sebagian besar tidak memenuhi syarat dengan rincian sebagai berikut : Reservoir dan Hydran PT.Pelni 75% Tidak Memenuhi Syarat, Sumur Gali PT.Pelni 55,56% Tidak Memenuhi Syarat, Reservoir PT.Pelindo 100% Tidak Memenuhi Syarat, Reservoir Check-In 33,33% Tidak Memenuhi Syarat, Reservoir PKP-PK 8,33% Tidak Memenuhi Syarat dan Sumur Bor pada Kargo Bandara Rendani 75% Tidak Memenuhi Syarat. Tingginya kadar TDS dapat dimungkinkan karena lokasi SAB yang dekat dengan laut yang salinitasnya tinggi (Effendi, 2003).

Sedangkan untuk hasil inspeksi Sarana Air Bersih dari bulan Januari s/d Desember 2023 di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani semuanya (100%) masuk dalam kategori Sarana Air bersih dengan risiko tingkat cemaran rendah.



Gambar 12. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Sarana Air Bersih Tahun 2023

f. Pengawasan Sanitasi Kapal

Pengawasan Sanitasi Kapal merupakan kegiatan pengawasan pada alat angkut dan muatannya untuk mengetahui ada atau tidaknya faktor risiko akibat mobilitas alat angkut. Sebagai salah satu upaya cegah tangkal dan identifikasi faktor risiko tersebut maka pengawasan alat angkut yang sesuai dengan standar kekarantina dan pengawasan dokumen kesehatan kapal yang akurat sangat penting untuk memberi dukungan data dan informasi kesehatan yang berkualitas dan merupakan *evidence based* atau bukti dasar untuk di gunakan dalam proses pengambilan kebijakan yang tepat.

Pemeriksaan sanitasi kapal dilaksanakan apabila terdapat kapal dalam status karantina (Kapal asing dan kapal dari daerah terjangkit), kapal yang dokumen kesehatannya sudah tidak berlaku, serta kapal yang rutin masuk di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari.

Tabel 35. Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

No	Lokasi	Kapal Masuk	Kapal diinspeksi		Kapal Memenuhi Syarat		Kapal (+) Vektor	
			n	%	n	%	n	%
1	Pel. Laut Manokwari	2073	112	5.40	108	96.43	4	3.57
2	Pel. Laut Wasior	808	53	6.56	53	100.00	0	0.00
3	Pel. Laut Bintuni	368	41	11.14	39	95.12	2	4.88
4	Pel. Babo	367	12	3.27	12	100.00	0	0.00
5	Terminal Khusus LNG	924	167	18.07	166	99.40	1	0.60
Jumlah		4540	385	8.48	378	98.18	7	1.82

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah kapal yang masuk di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari tahun 2023 adalah sebanyak 4540 kapal. Jumlah kapal yang diinspeksi adalah sebanyak 385 kapal (8,48%). Kapal dengan hasil inspeksi memenuhi syarat adalah sebanyak 378 kapal (98,18%), sedangkan kapal yang ditemukan adanya tanda – tanda keberadaan vector di atasnya adalah sebanyak 7 kapal (1,82%). Adapun jenis vektor yang ditemukan adalah berupa kecoa/lipas dengan spesies *Blatella germanica* dan *Periplaneta americana* serta lalat dengan spesies *Musca domestica* dengan indeks kepadatan tinggi.



Gambar 13. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sanitasi Kapal Tahun 2023

g. Sucihamas pada Tempat – tempat Umum

Sucihamas merupakan kegiatan sterilisasi yang dilakukan pada ruangan atau permukaan benda agar terbebas dari mikroorganisme. Pada tahun 2023, kegiatan sucihamas dilaksanakan di Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani sebanyak 22 kali dengan rincian 11 kali di Pelabuhan Laut Manokwari dan 11 kali di Bandar Udara Rendani. Pada bulan April 2023 tidak dilakukan kegiatan sucihamas dikarenakan keterbatasan petugas karena bersamaan dengan kegiatan lain. Pelaksana kegiatan sucihamas adalah tenaga Sanitarian dan tenaga teknis lain yang dianggap mampu.

Metode yang digunakan yaitu pemercikan menggunakan bahan aktif *Kalium Peroksimonosulfat* 21,41%, *Natrium Chlorida* 1,50%. Berikut adalah data rekapitulasi luas wilayah penyemprotan yang dilakukan oleh petugas KKP Kelas III Manokwari selama tahun 2023 :

Tabel 36. Rekapitulasi Luas Wilayah Penyemprotan pada Tempat – Tempat Umum Tahun 2023

No	Waktu Pelaksanaan	Luas Area Penyemprotan (M ²)	
		Pelabuhan Laut Manokwari	Bandar Udara Rendani
1	Januari	600	2520
2	Februari	600	2520
3	Maret	600	2520
4	Mei	600	2520
5	Juni	600	2520
6	Juli	600	2520
7	Agustus	600	2520
8	September	600	2520
9	Oktober	600	2520
10	November	600	2520
11	Desember	600	2520
Total		6.600	27.720

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa luas wilayah penyemprotan yang dilakukan pada tahun 2023 di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari adalah seluas 6600 M², Sedangkan luas wilayah penyemprotan di wilayah Bandar Udara Rendani pada tahun 2023 adalah seluas 27.720 M². Luas area penyemprotan di tahun 2023 lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan jumlah kasus covid yang sudah menurun sehingga area penyemprotan hanya difokuskan pada terminal penumpang.



Gambar 14. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Suci-hama pada Tempat – tempat Umum Tahun 2023

2) Pengawasan Dan Pengendalian Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit

1. Layanan survey factor risiko penyakit Pes berupa kegiatan survey kepadatan tikus, kepadatan ektoparasit (pinjal khusus dan umum)

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 9 kali dalam 1 tahun, dengan mengikuti siklus perkembangbiakan tikus betina yaitu per 40 hari untuk 1 siklus. Pemasangan dilakukan pada tempat-tempat potensial keberadaan tikus seperti *Gnawing* (bekas gigitan), *Burrows* (galian /lubang tanah), *Dropping* (kotoran tikus), *Runways* (jalan tikus), *Foot print* (bekas telapak kaki) dan tanda lain seperti adanya bau tikus, bekas urine dan kotoran tikus, suara, bangkai tikus pada area perimeter dan buffer dikhususkan pada rumah makan yang berada pada *border line* perimeter buffer.

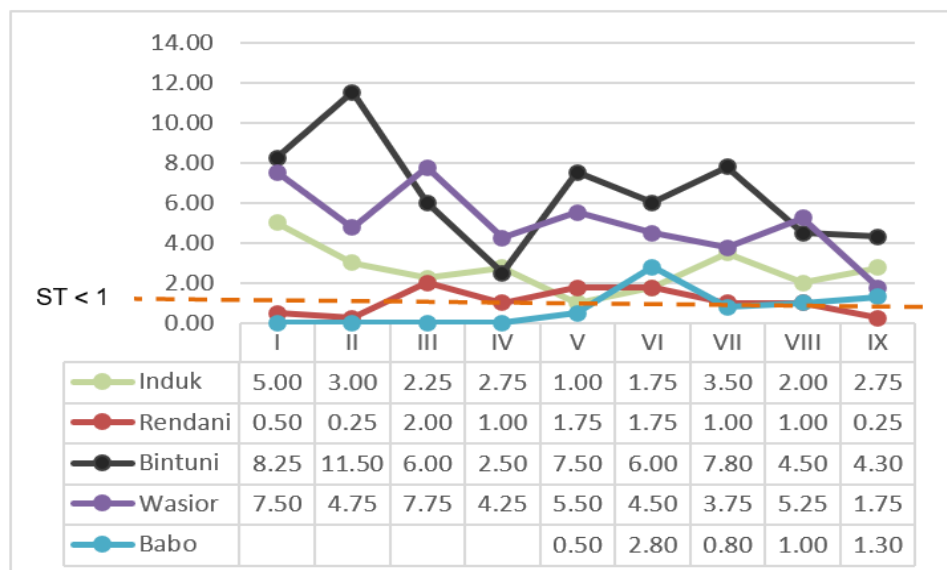
Perangkap dipasang selama 4 hari dengan jumlah sebanyak 100 perangkap per hari, dengan waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada pukul 17.00 WIT – selesai menangkap tikus adalah hewan nokturnal sehingga pemasangan perangkap sebisa mungkin dilakukan mendekati waktu aktifitas tikus dan pengambilan perangkap dilakukan pada pagi hari yaitu pukul 07.00 WIT – selesai untuk menghindari tikus mati di dalam perangkap yang menyebabkan pinjal akan berpindah mencari inang hidup yang baru. Tikus yang didapatkan kemudian dibius dengan chloroform dan diidentifikasi serta dicari keberadaan ektoparasit khususnya pinjal.

Kegiatan survei vektor pes pada tahun 2023 masing-masing dapat terlaksana sebanyak 9 kali (100%) di Induk (Pelabuhan Laut Manokwari), Wilker Bandar Udara Rendani, Wilker Bintuni dan Wilker Wasior. Sedangkan di Wilker Babo terlaksana sebanyak 5 kali (55,6%) dikarenakan keterbatasan petugas. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

a) Succes Trap

Perhitungan success trap menggambarkan kepadatan tikus di suatu wilayah. Gambaran kepadatan tikus ini menjadi indikator besar kecilnya faktor risiko penularan penyakit yang dibawa oleh tikus. Grafik Nilai Succes Trap berdasarkan wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Grafik 13. Nilai Succes Trap berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukan sukses trap (ST) tertinggi pada survey siklus II di Wilker Bintuni, yaitu 11,50. Nilai sukses trap di Pelabuhan Manokwari, Bintuni dan Wasior rata-rata masih lebih dari satu, jika dibandingkan dengan Wilker bandara rendani yang rata-rata nilai sukses trapnya berada di bawah satu. Keberhasilan penangkapan tikus dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kualitas perangkat, ketepatan pemilihan umpan, dan kepadatan tikus yang relatif tinggi.

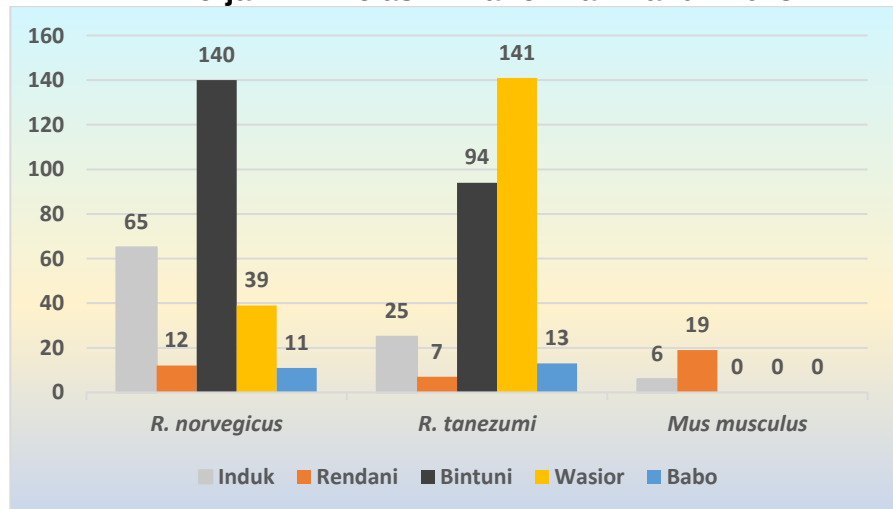
Berdasarkan standar baku mutu Permenkes No. 02 tahun 2023, maka angka kepadatan tikus di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari, Bintuni, Wasior dan Babo dalam kategori tinggi yaitu >1 . Hal ini bisa disebabkan karena sanitasi yang kurang baik di area tersebut dan mendukung untuk tersedianya habitat potensial bagi tikus untuk berkembang biak karena tersedia makanan dan tempat yang ideal untuk bersarang. Sedangkan di Wilayah kerja Bandar Udara Rendani, sebagian besar sudah menerapkan *rat proofing*, baik di area terminal maupun gudang-gudang dan kantin sehingga hal ini juga menjadi penyebab nilai *success trap* yang rendah.

Walaupun Wilker Bandar Udara Rendani kepadatan tikusnya rendah, namun perlu diwaspadai terhadap infestasi tikus dari daerah di luar Bandar Udara Rendani. Kemampuan jelajah tikus yang mencapai radius 30 meter sangat memungkinkan terjadinya perpindahan dari daerah buffer ke perimeter dan begitu pula sebaliknya.

b) Spesies Tikus Tertangkap

Identifikasi spesies tikus tertangkap sangat berguna dalam upaya mengidentifikasi besar faktor risiko penularan penyakit zoonosis yang dibawa oleh masing-masing spesies tikus sebagai inang primernya. Beberapa penyakit zoonosis di Indonesia sangat berhubungan dengan jenis tikus dan ektoparasitnya seperti penyakit pes tikus *Rattus exulans* untuk habitat luar rumah dengan vektornya (pinjal) *Stivalius cognatus* dan tikus rumah *Rattus tanezumi* vektornya *Xenopsylla cheopis*. Hasil identifikasi spesies tikus di wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari adalah sebagai berikut.

Grafik 14. Spesies Tikus Tertangkap berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan keseluruhan jumlah tikus jenis *Ratus tanezumi* paling banyak ditemukan, terutama di Wilker Wasior dan Bintuni. Kondisi lingkungan Pelabuhan Laut Manokwari, Wasior, Bintuni, serta Bandar Udara Rendani yang sangat berdekatan dengan pemukiman penduduk sangat memungkinkan adanya infestasi tikus dari area buffer ke perimeter. Tikus ini merupakan binatang domestik yang aktifitas hidupnya dalam mencari makanan, berlindung dan bersarang serta berkembang biak di lingkungan rumah. Adapun tikus yang tertangkap di Wilker Babo didapatkan di area sekitar rumah makan yang berada dekat dengan Pelabuhan Laut Babo.

Tikus lainnya yang tertangkap, adalah spesies *Rattus norvegicus* yang cenderung bersifat peridomestik, yaitu aktivitas hidup mencari pakan, berlindung, dan bersarang sebagian besar dilakukan di luar rumah dan sekitarnya, hanya kadang-kadang ditemukan dalam rumah. Di Wilker Bintuni tikus *Rattus norvegicus* didapatkan di rumah yang tidak terpakai, pekarangan kosong yang ditumbuhi semak, pohon-pohon pisang dan adanya tumpukan pipa yang tidak terpakai yang berada pada area Pelabuhan Laut Bintuni.

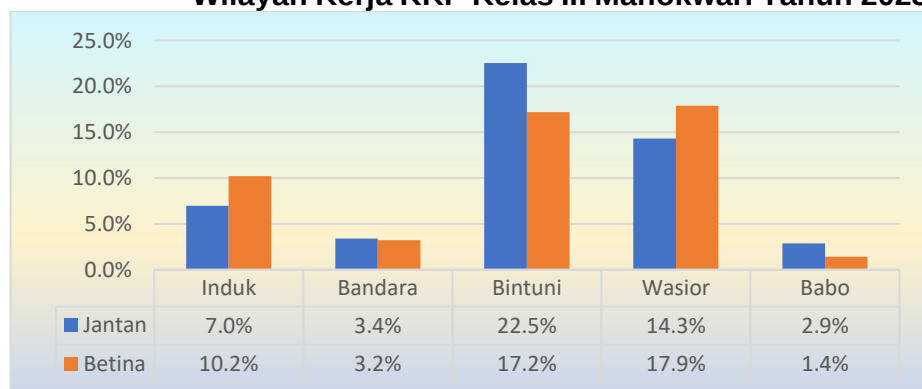
Di Pelabuhan Manokwari tikus *Rattus norvegicus* banyak tertangkap di gudang beras pada area kurang lebih 30 meter di luar pagar Pelabuhan. Gudang tersebut merupakan gudang penyimpanan beras dolog dengan kodisi bangunan yang tidak rapat tikus, sehingga

memungkinkan tikus untuk masuk mencari makan dan bersarang. Sedangkan pada area Bandar Udara Rendani, tikus *Rattus norvegicus* didapatkan pada area pesawat bekas yang terparkir di sekitar tempat pembuangan sampah akhir di sekitar Bandar Udara Rendani. Sampah tersebut merupakan hasil kegiatan dari Bandar Udara Rendani baik berupa sampah kertas, plastik maupun organik. Adapun pengelolaan sampah tersebut menggunakan sistem *open dumping*. Sampah dibuang begitu saja dalam sebuah tempat pembuangan akhir tanpa ada perlakuan apapun. Sistem pengelolaan ini sangat memungkinkan berkembangbiakan vektor seperti tikus karena tersedianya makanan di tempat sampah.

Banyaknya spesies tikus yang tertangkap baik di Wilayah Pelabuhan Laut Manokwari, Bandar Udara Rendani, Wilker Bintuni, Wilker Wasior dan Babo sangat berisiko terjadinya penularan penyakit *Rodent Borne Disease* seperti Pes (*Plague*), *Leptospirosis*, *Scrub typhus*, *Murine typhus*.

Oleh karena itu perlu dilakukan cegah tangkal berupa pengendalian infestasi tikus baik dengan intervensi lingkungan yaitu memperbaiki keadaan sanitasi yang masih kurang baik, pengendalian secara kimia dengan rodentisida, pengendalian secara mekanik dengan pemasangan perangkap tikus (*Trapping*).

Grafik 15. Jenis Kelamin Tikus Tertangkap berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan persentase tikus tertangkap di Induk dan Wilker Wasior lebih tinggi tikus betina, jika dibandingkan dengan Wilker Bintuni yang lebih tinggi tikus jantan yang tertangkap. Namun secara keseluruhan total tikus tertangkap lebih tinggi berjenis kelamin

jantan (50,1%) dibandingkan betina (49,9%). Banyaknya tikus jantan yang tertangkap dapat mengindikasikan bahwa tikus jantan melakukan mobilitas yang tinggi. Mobilitas ini bertujuan perebutan wilayah teritorialnya (kekuasaan), *home range* dan ketersediaan pakan seperti mencari makan, minum, aktivitas orientasi kawasan maupun mencari pasangan kawin karena tikus sendiri bersifat *Promiscuous* yaitu mengenal seks bebas.

Mobilitas tikus yang tinggi mampu melakukan migrasi di luar daya jelajah harian (*home range*). Hal tersebut dilakukan tikus karena daya dukung di wilayah habitat asalnya tidak lagi menjamin kelangsungan hidup tikus.

Hasil pemasangan perangkat tikus di Wilker Rendani, jenis kelamin tikus yang tertangkap, persentasenya hampir sama besar antara jenis kelamin jantan dan betina. Tikus betina dapat berulang kali keluar dari sarangnya ketika hamil dan masa menyusui. Dalam kelompok tikus, tikus betina merupakan individu pencari makan untuk anak-anaknya.

c) Ektoparasit Teridentifikasi dan Nilai Indeks Pinjal Khusus

Ektoparasit yang hidup pada tubuh tikus mempunyai hubungan yang erat dengan inangnya. Ektoparasit menyukai inang tertentu, inang pilihan, atau inang kesukaan. Pada tubuh tikus ditemukan berbagai jenis ektoparasit yaitu kutu, pinjal, tungau, dan caplak. Seringkali ektoparasit tersebut ditemukan pada waktu yang bersamaan dan dikenal sebagai poliparasit. Hasil identifikasi ektoparasit pada tikus tertangkap di Wilayah kerja KKP Manokwari adalah sebagai berikut.

Tabel 37. Distribusi Ektoparasit pada Spesies Tikus yang Tertangkap Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Lokasi Pemasangan	Spesies Tikus	Σ Pinjal X.Cheopis	%	Σ Pinjal Jenis Lainnya	%	Σ Kutu	%	Σ Tungau	%	Σ Caplak	%	Σ	%
Induk (Pelabuhan Laut Manokwari)	R. norvegicus	67	86%	0	0%	4	57%	1	100%	9	82%	81	83.5%
	R. tanezumi	11	14%	0	0%	0		0	0%	1	9%	12	12.4%
	Mus musculus	0	0%	0	0%	3	43%	0	0%	1	9%	4	4.1%
	Total	78	100%	0	0%	7	100%	1	100%	11	100%	97	100.0%
Wilker Bandar Udara Rendani	R. norvegicus	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	3	100%	3	100.0%
	R. tanezumi	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0.0%
	Mus musculus	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0.0%
	Total	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	3	100%	3	100.0%
Wilker Bintuni	R. norvegicus	3	75%	0	0%	30	61%	338	60%	2	100%	373	60.5%
	R. tanezumi	1	25%	0	0%	19	39%	224	40%	0	0%	244	39.5%
	Mus musculus	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0.0%
	Total	4	100%	0	0%	49	100%	562	100%	2	100%	617	100.0%
Wilker Wasior	R. norvegicus	6	60%	0	0%	25	10%	0	0%	38	13%	69	12.6%
	R. tanezumi	4	40%	0	0%	225	90%	0	0%	251	87%	480	87.4%
	Mus musculus	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0.0%
	Total	10	100%	0	0%	250	100%	0	0%	289	100%	549	100.0%
Wilker Babo	R. norvegicus	0	0%	0	0%	22	67%	0	0%	0	0%	22	66.7%
	R. tanezumi	0	0%	0	0%	10	30%	0	0%	0	0%	10	30.3%
	Mus musculus	0	0%	0	0%	1	3%	0	0%	0	0%	1	3.0%
	Total	0	0%	0	0%	33	100%	0	0%	0	0%	33	100.0%

Sumber : Data Primer Tahun 2023

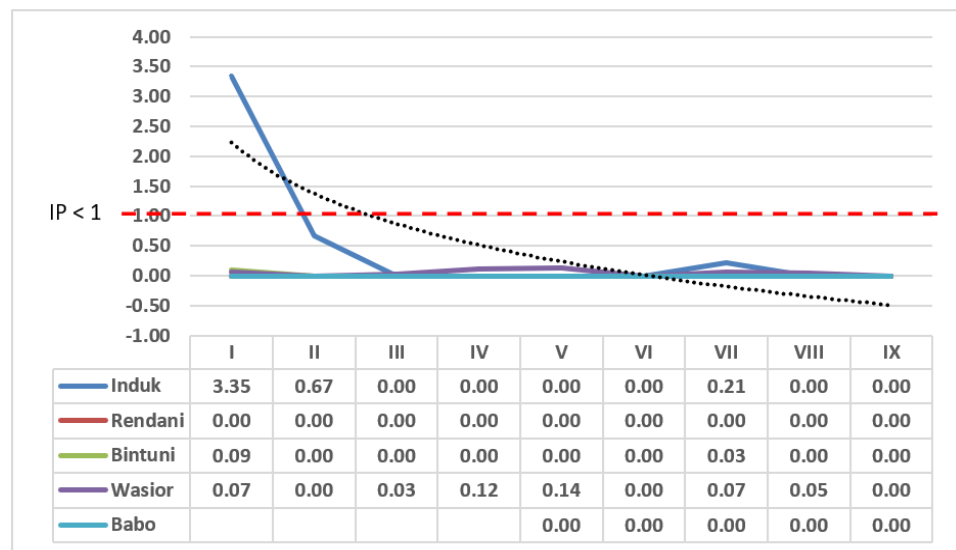
Tabel diatas menunjukkan dari 3 spesies tikus yang tertangkap ditemukan lebih dari satu macam ektoparasit. *Poliparasitisme* seperti ini biasanya disebabkan karena adanya lingkungan inang yang serasi dengan ektoparasit tersebut.

Pada Wilker Bintuni lebih banyak ditemukan ektoparasit yang beragam dari kutu, tungau, caplak dan pinjal. Sedangkan di Bandara rendani hanya ditemukan caplak. Pada Pelabuhan Manokwari lebih banyak ditemukan pinjal dibandingkan di wilayah kerja lainnya. Hasil penyisiran tikus didapatkan spesies pinjal *Xenopsylla cheopis* lebih banyak ditemukan pada tikus *Rattus norvegicus* yang merupakan inang sekunder, dibandingkan yang ditemukan pada inang utamanya yaitu *Rattus tanezumi*.

Pada umumnya, *X.cheopis* lebih suka pada tikus rumah karena berhubungan dengan perkembangan larva pinjal yang memerlukan kondisi kering seperti pada sarang tikus rumah. Pinjal tidak dapat bertahan di tempat yang lembab dan suhu udara rendah. *X. cheopis*

memiliki spesifisitas terhadap inang yang cukup luas, sehingga mudah beradaptasi dengan berbagai jenis tikus dan sangat mudah berpindah dari satu host ke host lain baik itu sejenis ataupun berbeda jenis. Ditemukannya *X. cheopis* pada *R. Norvegicus* menunjukkan terjadinya perpindahan pinjal dari satu host ke host lain dan kondisi iklim yang kering.

Grafik 16. Nilai Indeks Pinjal Khusus berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber : Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan nilai Indeks pinjal (IP) khusus di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari pada survei siklus I paling tinggi, yaitu 3,35. Namun trennya mengalami penurunan pada survei siklus selanjutnya, dibawah atau kurang dari satu, sesuai dengan nilai standar baku mutu Permenkes No. 02 tahun 2023 yang ditetapkan untuk nilai indeks pinjal, yaitu < 1.

Sedangkan untuk wilayah Kerja Bandar Udara Rendani, Bintuni, Wasior dan Babo nilai indeks pinjal berada pada nilai baku mutu yang dipersyaratkan dari survei siklus I sampai dengan siklus IX.

Dari hasil survei faktor risiko penyakit Pes yang telah terlaksana di wilayah kerja KKP Manokwari di tahun 2023 menunjukan masih tingginya risiko penularan penyakit bersumber rodent dan ektoparasit, seperti pinjal *Xenopsila cheopis*, Maka masih sangat perlu terus dilakukan survei tikus dan pinjal di Wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari, terutama diwilayah kerja Babo, Wasior dan Bintuni. Selain

itu perlu dilakukan peningkatan kapasitas petugas dalam melakukan survei dan identifikasi tikus dan pinjal



Gambar 15. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Layanan survey factor risiko penyakit Pes KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

2. Layanan survey factor risiko penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) berupa kegiatan survey kepadatan larva *Aedes sp.* dengan mengacu pada indeks entomologi larva *Aedes sp.*;

Kegiatan survei vector DBD dilakukan dengan metode Survei Visual berupa pengamatan keberadaan jentik pada container tanpa mengambil larvanya, apabila positif jentik maka langsung dilakukan tindakan larvasidasi. Namun untuk memastikan jenis larva yang teramati berdasarkan spesiesnya maka dilakukan pengambilan sampel larva secara acak berdasarkan letak container (di dalam dan di luar bangunan).

Pelaksanaan kegiatan survei vector DBD dilakukan pada lima wilayah kerja yaitu Induk (Pelabuhan Laut Manokwari) sebanyak 10 kali (83,33%), Bandar Udara Rendani sebanyak 10 kali (83,33%), Pelabuhan Laut Bintuni sebanyak 10 kali (83,33%), Pelabuhan Laut Wondama sebanyak 10 kali (83,33) Pelabuhan Laut Babo sebanyak 5 kali (41,67%) dari yang direncanakan sebanyak 12 kali. Tidak terlaksananya kegiatan sebanyak 2 kali pada 4 Wilker dikarenakan adanya rencana efisiensi anggaran sehingga pada anggaran yang akan diefisiensi dilakukan *hold* anggaran pada bulan April dan Mei Tahun 2023, namun pada bulan Mei

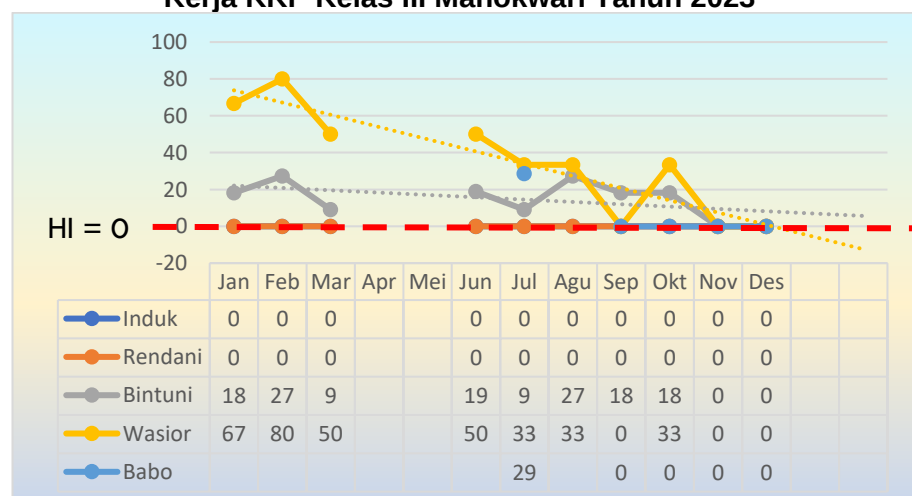
minggu keempat Tahun 2023 anggaran tidak jadi dilakukan efisiensi, sedangkan kegiatan tidak dapat diulang karena kegiatan dilaksanakan setiap bulannya (bulan yang telah lewat tidak dapat dikejar dengan mengadakan survei dua kali dalam sebulan). Pada wilker babo kegiatan baru dapat terlaksana di bulan Juli dikarenakan keterbatasan SDM entomology/ Sanitarian/ Epidemiolog yang mampu untuk melakukan kegiatan pengendalian vector dan baru dapat terpenuhi pada bulan Juni oleh penambahan tenaga PPPK Epidemiolog di Wilker Babo.

Kepadatan vektor DBD dapat diukur dengan menggunakan indeks entomologi. Indeks entomologi terdiri dari house index (HI), container index (CI) dan breteau index (BI) yang digunakan untuk melihat kepadatan larva *Aedes* spp. Pengukuran indeks entomologi digunakan untuk mengetahui tingkat risiko penularan DBD.

a) House Indeks (HI)

House Indeks merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menghitung risiko penyebaran penyakit. Indeks ini memberikan petunjuk tentang persentase rumah yang positif untuk perkembangbiakan dan oleh karena itu menunjukkan manusia yang berisiko tertular DBD. Berikut adalah grafik *House Indeks* area Perimeter berdasarkan wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023 :

Grafik 17. House indeks area Perimeter berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

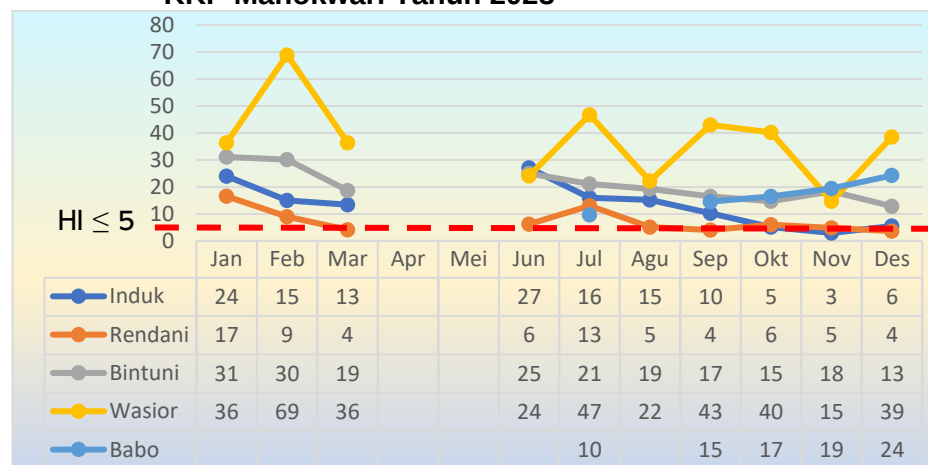


Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai *House Indeks* di area perimeter wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari, Pelabuhan

Laut Bintuni, Pelabuhan Laut Wondama dan Pelabuhan Laut Babo serta Bandar Udara Rendani pada dua bulan terakhir (November dan Desember) adalah sebesar Nol dan *trendline* mengalami penurunan selama 1 tahun dan mencapai nilai baku mutu sesuai amanat IHR 2005 yaitu wilayah Pelabuhan/Bandar Udara sebagai point of entry harus nilainya 0 (zero). Sedangkan untuk area buffer sesuai grafik berikut :

Grafik 18. House indeks area Buffer berdasarkan Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023



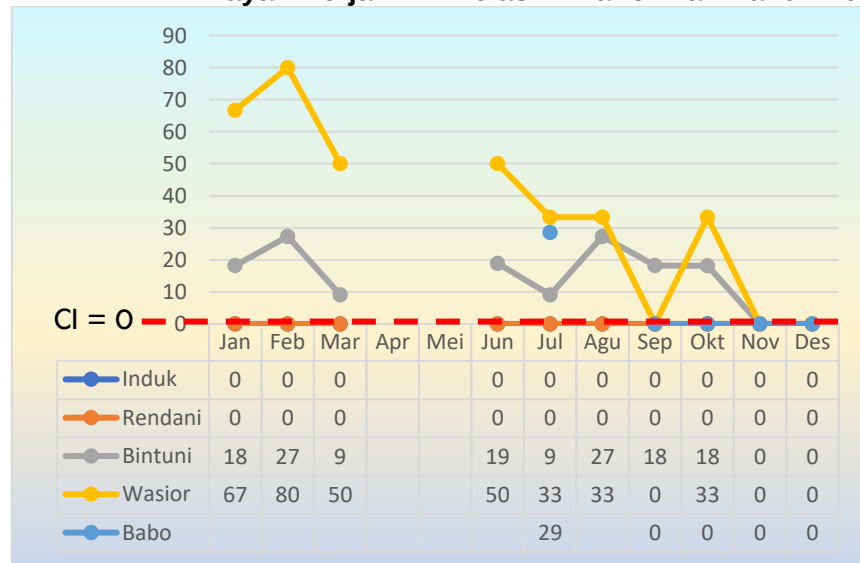
Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai *House Indeks* di area buffer wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari, Pelabuhan Laut Wondama dan Pelabuhan Laut Babo pada dua bulan terakhir (November dan Desember) mengalami kenaikan. Sedangkan Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Bintuni pada dua bulan terakhir (November dan Desember) adalah ≤ 5 dan *trendline* mengalami penurunan selama 1 tahun serta sesuai dengan nilai baku mutu Permenkes nomor 2 tahun 2023.

b) Container Indeks

Populasi jentik nyamuk juga mempengaruhi terjadinya kejadian Demam Berdarah Dengue dapat diukur kepadatannya dengan Container index (CI), yang merupakan presentase kontainer yang terjangkit larva atau pupa yang ditandai dengan keberadaan jentik *Aedes sp* yang merupakan indikator keberadaan nyamuk. Adapun hasil perhitungan container indeks di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari adalah sebagai berikut :

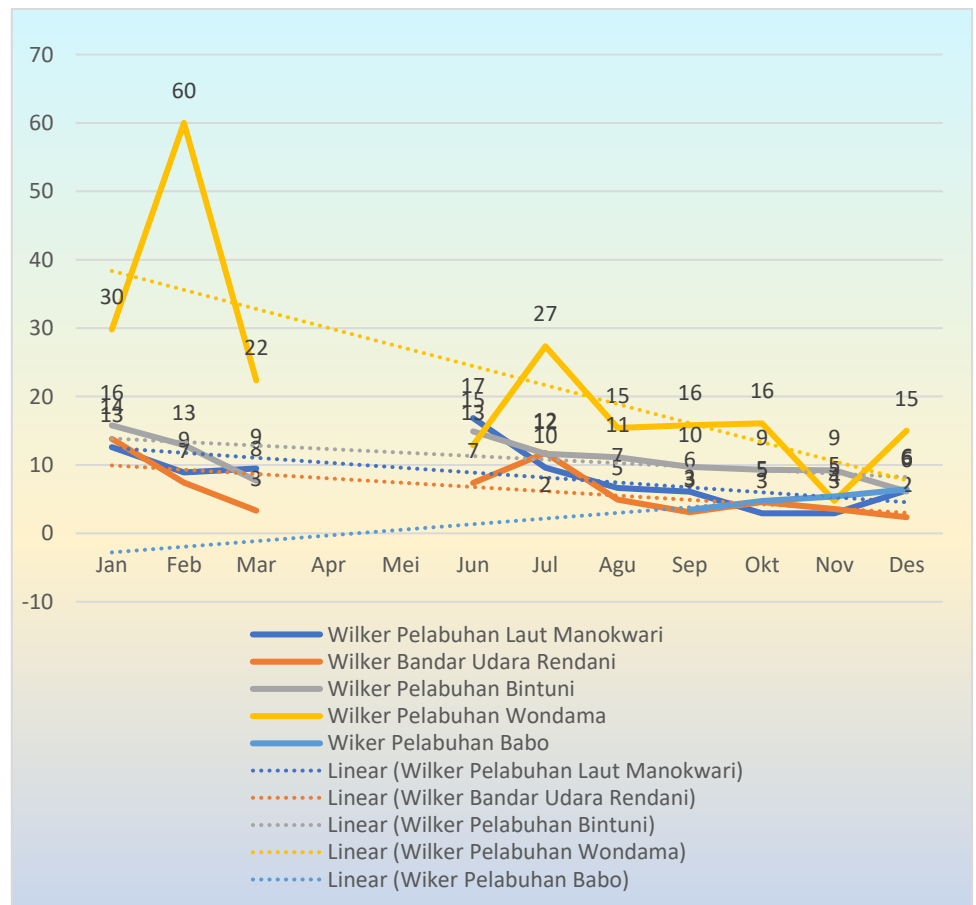
Grafik 19. Container indeks area Perimeter berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik 19 menunjukkan bahwa nilai *container Indeks* di area perimeter wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari, Pelabuhan Laut Bintuni, Pelabuhan Laut Wondama dan Pelabuhan Laut Babo serta wilayah kerja Bandar Udara Rendani pada dua bulan terakhir (November dan Desember) adalah sebesar Nol dan *trendline* mengalami penurunan selama 1 tahun dan mencapai nilai baku mutu sesuai amanat IHR 2005 yaitu wilayah Pelabuhan/ Bandar Udara sebagai point of entry harus nilainya 0 (zero). Sedangkan untuk area buffer sesuai grafik berikut :

Grafik 20. Container indeks area Buffer berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

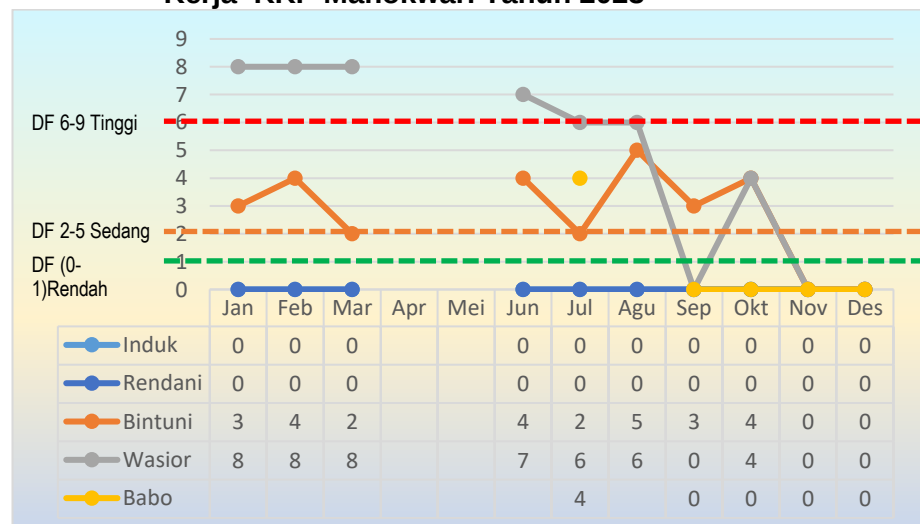
Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai *Container Indeks* di area buffer wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari, Pelabuhan Laut Wondama dan Pelabuhan Laut Babo pada dua bulan terakhir (November dan Desember) mengalami kenaikan. Sedangkan Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Bintuni pada dua bulan terakhir (November dan Desember) adalah ≤ 5 , *trendline* nilai CI dalam tahun 2023 menunjukkan untuk semua wilayah kerja mengalami penurunan.

c) Density Figure

Density figure (DF) adalah kepadatan jentik *Aedes sp* yang merupakan gabungan dari HI, CI, dan BI yang dinyatakan dengan skala 1-9. Apabila angka DF kurang dari 1 menunjukkan risiko penularan rendah, 1-5 resiko penularan sedang, diatas 5 resiko penularan dinyatakan tinggi. Analisa kepadatan populasi jentik

nyamuk pada suatu daerah (DF) memiliki 3 (tiga) kriteria yaitu angka *Density Figure* berada pada skala 1 (satu) maka daerah tersebut di nyatakan sebagai daerah hijau yaitu potensi penularan penyakit yang dibawa oleh vektor *Aedes sp* rendah, angka *Density Figure* berada pada rentang skala 2-5 maka daerah tersebut dinyatakan sebagai daerah kuning atau sedang yaitu risiko penularan penyakit oleh vektor *Aedes sp* sedang atau perlu kewaspadaan, dan jika angka *Density Figure* pada rentang skala 6-9 maka daerah tersebut dinyatakan sebagai daerah merah yaitu risiko penularan penyakit oleh vektor *Aedes sp* tinggi sehingga diperlukan pengendalian segera. Berikut adalah Grafik *Density Figure* area Perimeter pada wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023 :

Grafik 21. *Density Figure* Area Perimeter berdasarkan Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

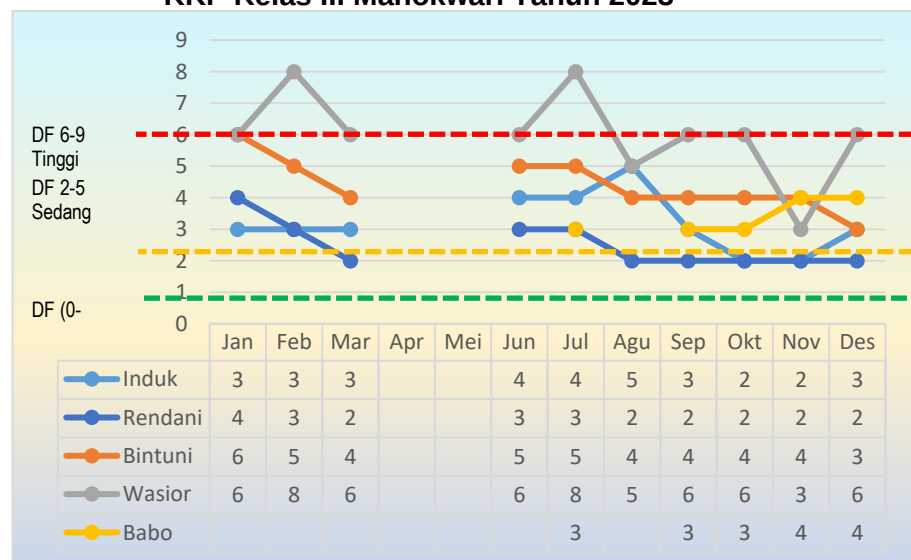


Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan DF area perimeter di wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani pada bulan Januari – Desember 2023 berada pada skala nol (potensi penularan penyakit oleh vektor *Aedes sp* rendah) *Density figure* di wilayah kerja Pelabuhan Laut Bintuni dari Januari – Oktober 2023 berkisar di rentang skala 2-5 (Sedang) dan turun pada November – Desember 2023 pada skala 0 (Rendah). *Density figure* di wilayah kerja Pelabuhan Laut Wondama pada Bulan Januari – Agustus 2023 mencapai skala 6-8 (Tinggi), akan tetapi pada Bulan September 2023 menurun di skala nol dan naik lagi pada bulan Oktober dengan skala 4 (sedang), kemudian pada bulan November dan Desember 2023

menurun di skala nol. Masih adanya wilayah kerja dengan DF sedang dan tinggi, maka sangat berisiko terjadinya penularan penyakit oleh vektor *Aedes sp.* Oleh karena itu perlu adanya pengendalian nyamuk *Aedes sp* untuk memutuskan rantai penularan penyakit DBD. Pengendalian dapat dilakukan dengan memodifikasi lingkungan sehingga mencegah adanya tempat perindukan nyamuk *Aedes sp.* Kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan langkah 3M plus yaitu menguras bak penampungan air, menutup tempat penampungan air, dan mendaur ulang efektif mencegah penularan DBD. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri oleh pengelola Pelabuhan/ Bandara dan penanggung jawab Gedung/ bangunan yang ada di wilayah Bandara/ Pelabuhan. Hal ini sangat membantu mencegah terjadinya perpindahan vector *Aedes sp* yang kemungkinan dapat terbawa oleh alat angkut yang berada di areal perimeter Bandara/ Pelabuhan. Adapun grafik *Density Figure* di daerah Buffer pada lima wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari adalah sebagai berikut :

Grafik 22. Density Figure Area Buffer berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

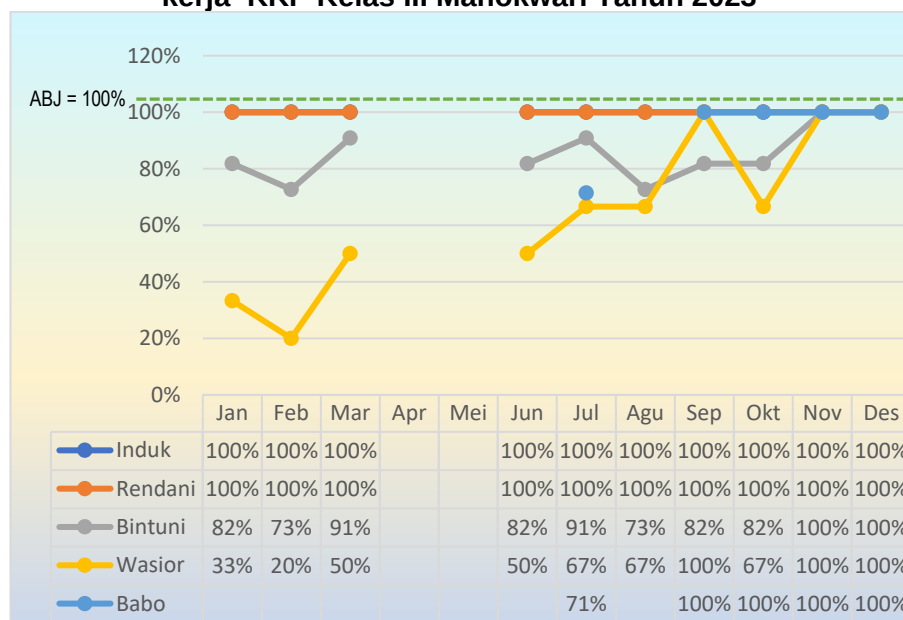
Grafik diatas menunjukkan *Density figure* area buffer di Wilayah Pelabuhan Laut Manokwari, Pelabuhan Bintuni, Pelabuhan Babo dan Wilker Bandar Udara Rendani masih berada pada rentang skala 2-5 (daerah kuning atau sedang yaitu derajat penularan penyakit yang dibawa oleh vektor sedang atau perlu waspada). Sedangkan DF

area buffer di Wilker Wondama berada pada rentang skala 6-8 yaitu daerah dengan derajat penularan penyakit oleh vektor DBD tinggi sehingga diperlukan pengendalian segera.

d) Angka Bebas Jentik (ABJ)

Angka Bebas Jentik (ABJ) merupakan persentase rumah dan/atau tempat umum yang tidak ditemukan jentik. Hasil survei jentik yang dilakukan di area Perimeter Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari dapat dilihat pada grafik berikut ini :

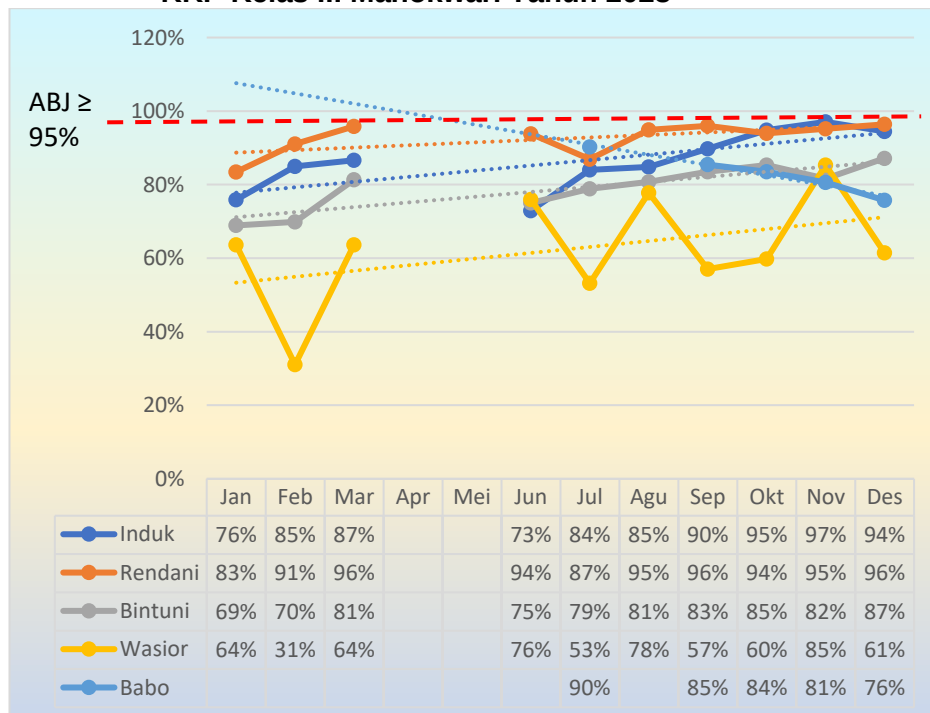
Grafik 23. Angka Bebas Jentik (ABJ) Area *Perimeter* di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan *trendline* nilai ABJ di wilayah perimeter dalam tahun 2023 untuk semua Wilker mengalami kenaikan dan mencapai 100% sesuai nilai baku mutu pada dua bulan terakhir untuk semua wilayah kerja. Adapun grafik ABJ untuk wilayah buffer area di lima wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Grafik 24. Angka Bebas Jentik (ABJ) Area *Buffer* di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan trendline nilai ABJ di Wilayah Buffer pada Tahun 2023 untuk wilker Pel. Laut Manokwari, Bintuni, Wasior dan Bandar udara Rendani cenderung meningkat (mendekati nilai ABJ yang dipersyaratkan), namun pada Wilker Babo cenderung mengalami penurunan, semakin menjauh dari nilai ABJ yang dipersyaratkan. Hal ini disebabkan oleh kondisi daerah Babo sulit memperoleh air bersih karena air sumur keruh/ kuning, sehingga banyak masyarakat menampung air hujan/ menampung air pemberian dari tetangga sekitar, sehingga proses pengurasan jarang dilakukan. Hal lainnya adalah adanya keengganan untuk menutup wadah air dan menggunakan larvasida. Sehingga edukasi terkait pentingnya melakukan 3M (menguras, menutup dan mendaur ulang) untuk pencegahan penyakit demam berdarah sangat perlu untuk dilakukan secara intens.

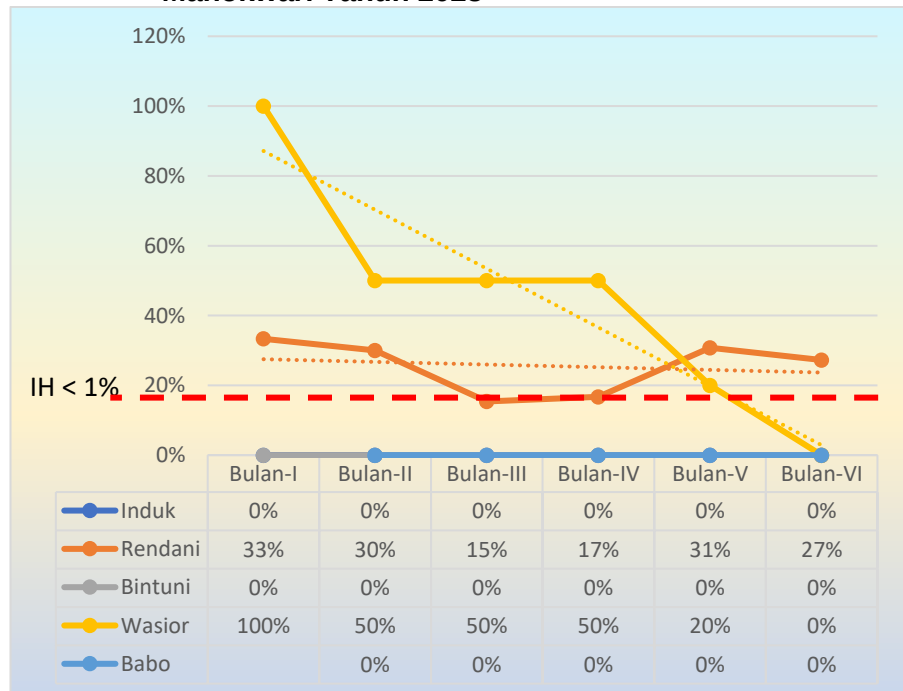


Gambar 16. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Layanan survey factor risiko penyakit Demam Berdarah Dengue KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

3. Layanan survey factor risiko penyakit malaria berupa survey kepadatan larva *Anopheles spp* dan identifikasi habitat potensial

Survei dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung di lapangan terhadap tempat-tempat yang berpotensi sebagai *breeding site* vektor malaria dengan mengukur faktor fisik dan indeks habitat jentik *Anopheles spp*. Pelaksanaan kegiatan survei Habitat larva *Anopheles spp* pada Wilayah Kerja Induk Pelabuhan Laut Manokwari, Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani, Wilayah Kerja Bintuni, Wilayah Kerja Babo dan Wilayah Kerja Wondama. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan survei larva *Anopheles spp* di wilayah perimeter adalah sebagai berikut :

Grafik 25. Indeks Habitat Vektor Jentik *Anopheles sp* Area Perimeter berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

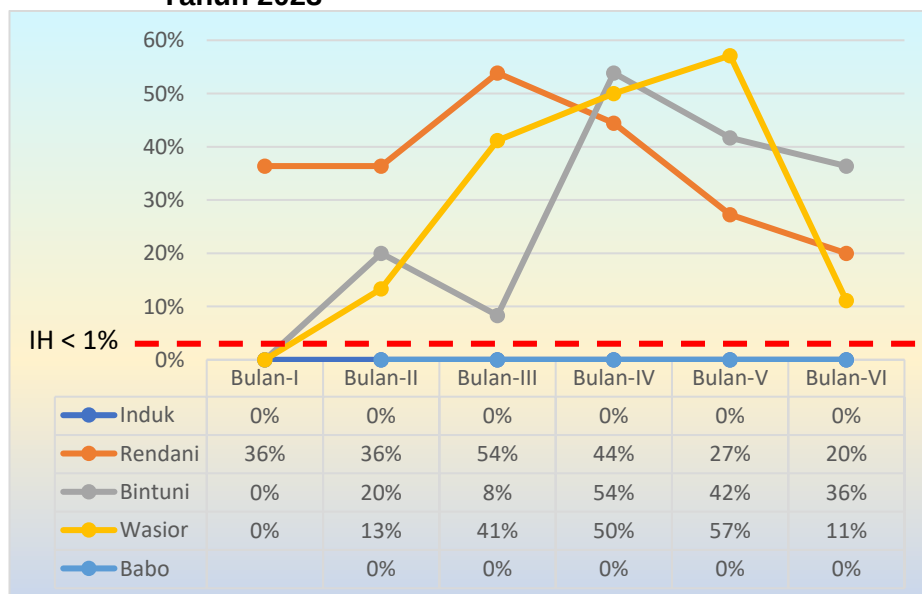


Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan indeks habitat tertinggi pada wilayah Bandar Udara Rendani dengan kecenderungan trendline stabil dan Pelabuhan Wondama dengan kecenderungan trendline menurun. Keberadaan habitat positif larva *Anopheles spp* di Bandara Udara Rendani terbentuk dari tapak ban mobil pemotong rumput pada sepanjang tepi areal landasan pacu, tapak ban terjadi karena kontur tanah yang cenderung lembek. Hal ini perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan pihak UPBU Rendani Manokwari terkait tindakan pengendalian yang dapat dilakukan mengingat lokasi positif habitat adalah merupakan daerah khusus dengan standar tersendiri (tanah tidak boleh dengan kontur keras/ padat). Sedangkan pada Pelabuhan Laut Manokwari, Pelabuhan Laut Bintuni dan Pelabuhan Laut babo indeks habitat adalah nol.

Hasil survei dan perhitungan indeks habitat *Anopheles spp* di wilayah buffer adalah sebagai berikut :

Grafik 26. Indeks Habitat Vektor Jentik *Anopheles* sp Area Buffer berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik diatas menunjukkan indeks habitat tertinggi pada wilayah Kerja Bandar Udara Rendani, Pelabuhan Wondama dan Pelabuhan Bintuni pada Buffer Area. Sedangkan pada Pelabuhan Laut Manokwari dan Pelabuhan Laut Babo, indeks habitat adalah nol. Karakteristik habitat potensial pada semua wilayah didominasi oleh kubangan, rawa – rawa, kolam ikan dan tapak ban (untuk daerah perimeter Bandar Udara Rendani). Predator pada habitat potensial tidak terlalu berpengaruh karena hamper semua habitat potensial positif larva juga dijumpai predator air. Pengukuran suhu air, pH dan salinitas berada pada nilai ideal untuk perkembangan larva *Anopheles* spp. Pengukuran suhu pada range 27 – 33°C, pH berkisar 6 – 8 dan salinitas berkisar pada 0 – 30‰.

Habitat ditemukannya larva *Anopheles* sp di area buffer Wilker Bandara Rendani adalah kolam resapan di perumahan Rendani pantai. Tumbuh-tumbuhan atau vegetasi yang ditemukan di habitat perkembangbiakan larva *Anopheles* berupa rumput-rumputan, kangkung dan enceng gondok. Keberadaan vegetasi dapat menyebabkan peningkatan kepadatan jentik karena menyediakan tempat bersembunyi dan makanan sehingga jentik dapat bertahan hidup. Tumbuhan menghalangi masuknya sinar matahari ke tempat perindukan, sehingga menyebabkan pencahayaan akan rendah, suhu

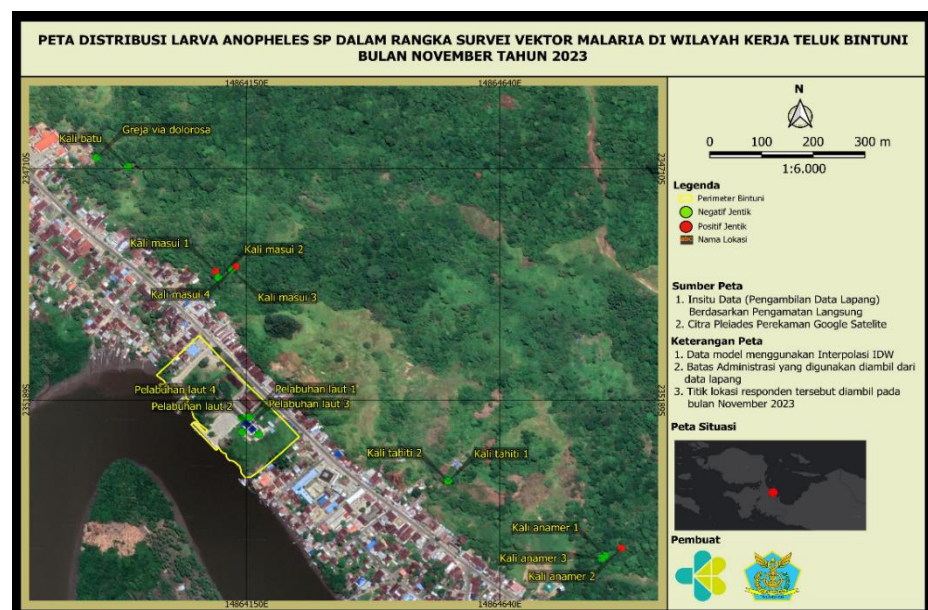
rendah dan kelembaban akan tinggi. Kondisi seperti ini yang sangat disenangi oleh nyamuk untuk beristirahat setelah menghisap darah hospes sambil menunggu proses pematangan telurnya. Pengendalian larva *Anopheles spp* dilakukan pengendalian secara kimia dengan pemberian insektisida berupa briket bahan aktif *S-Methoprene 1,8%* . Pemberian larvasida dengan jenis briket malaria diharapkan dapat menekan populasi larva dan Nyamuk dewasa *Anopheles spp* mengingat lokasi yang menjadi tempat perindukan sebagian merupakan tipe air permanen.

Kendala pada pemberian briket adalah racun yang dikeluarkan dari briket tidak bersifat membunuh larva secara langsung, namun racun tersebut menyebabkan telur nyamuk yang menetas menjadi larva akan mengalami siklus hidup yang tidak sempurna sehingga pada saat menjadi nyamuk dewasa yang cacat sehingga tidak dapat bertahan hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian Mardiana dkk, 1996 yang menyatakan bahwa angka kematian tersebut dipengaruhi oleh konsentrasi metopren. Makin tinggi konsentrasi yang diberikan makin tinggi angka kematian larva, pupa dan nyamuk dewasa. Kematian larva terjadi pada instar IV.

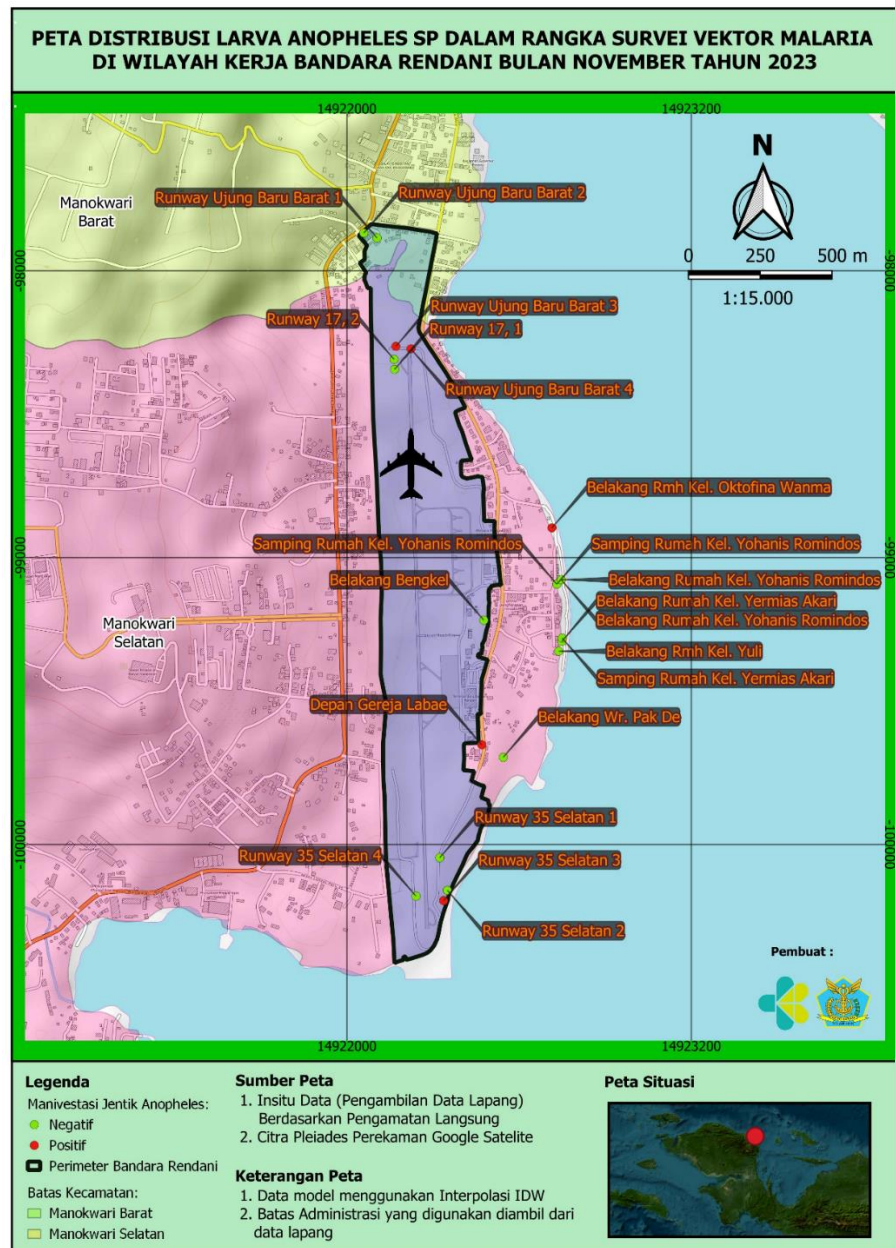
Sebagian larva dapat meneruskan siklus hidupnya dan berubah menjadi pupa, tetapi pada saat nyamuk dewasa akan keluar dari pupa, pupa tidak terbuka sehingga terjadi kematian. Sementara itu, nyamuk dewasa yang berhasil keluar dari pupa banyak yang cacat yaitu tarsus bengkok, ujung tarsus dan abdomen melekat pada pupa, bentuk sayap tidak sempurna, sehingga nyamuk tidak bisa terbang tinggi dan akhirnya mati. Efikasi rata-rata metopren pada keempat konsentrasi berturut-turut 72.52%, 91.93%, 97.32% dan 99.24% ; efikasi metopren ini tidak berbeda makna pada minggu pertama sampai minggu keempat. Berdasarkan analisis probit diketahui bahwa konsentrasi metopren untuk menghambat 50% pertumbuhan larva adalah 0,0014 g/50 l air dan untuk menghambat 95% pertumbuhan larva adalah 0,0085 g/50 l air.



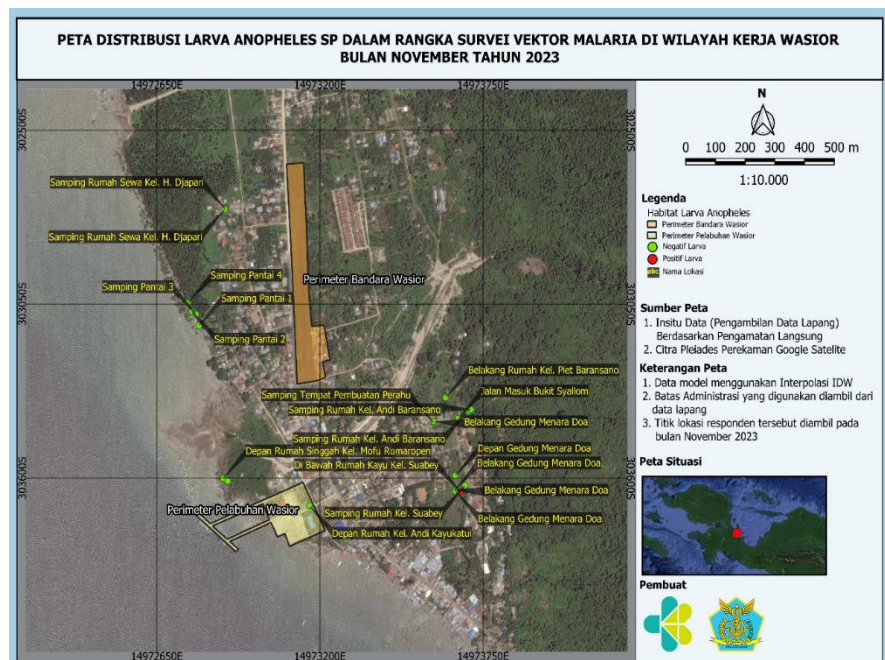
Gambar 17. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Survey Factor Risiko Penyakit Malaria di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Gambar 18. Peta Distribusi Larva Anopheles SP Dalam Rangka Survei Vektor Malaria di Wilayah Kerja Teluk Bintuni Tahun 2023



Gambar 19. Peta Distribusi Vektor Malaria (Larva *Anopheles spp*) di Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani Bulan November 2023



Gambar 20. Peta Distribusi Vektor Malaria (Larva *Anopheles spp*) di Wilayah Kerja Pel. Laut wasior Bulan November 2023

4. Layanan Survei Faktor Risiko penyakit Diare berupa suvei kepadatan Lalat dan Keco

Kegiatan pengamatan vektor lalat dan keco dilakukan untuk mengetahui populasi atau tingkat kepadatan lalat dan keco dan luas penyebaran di daerah pengawasan.

Pelaksanaan survei kepadatan lalat dilakukan dengan menggunakan flygrill, dengan pemilihan tempat pengukuran difokuskan pada titik-titik yang dianggap berpotensi sebagai tempat *resting*, *breeding* dan *feeding place* (tempat sampah, tempat pengolahan makanan, dll). Lokasi pengukuran pada areal Pelabuhan dan Bandar udara di Wilayah Kerja KKP Manokwari.

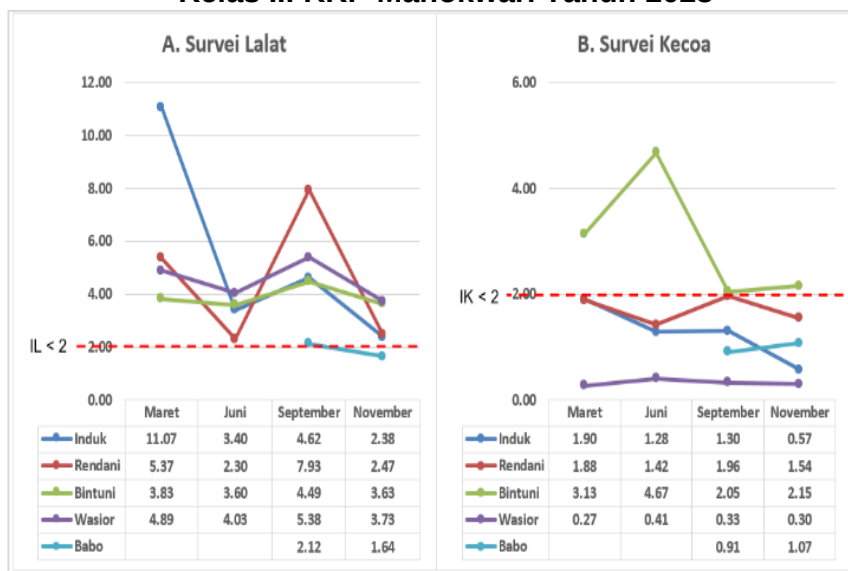
Sedangkan pengamatan keco dilakukan dengan pemasangan perangkat keco (*sticky trap*) pada tempat-tempat yang dimungkinkan sebagai *breeding place*. Kegiatan dilaksanakan malam hari karena sifat keco yang merupakan hewan nocturnal. Kegiatan Survei Vektor Diare terealisasi sebanyak 100% di Wilker Bandar Udara Rendani, Pelabuhan Laut Manokwari, Wilker Wasior dan Bintuni. Wilker Babo dilaksanakan

sebayak 2 kali (50%), ini dikarenakan terbatasnya SDM di Wilker terutama SDM Entomolog.

a) Survei Lalat dan Kecoa Sebelum Pengendalian

Survei awal yang dilaksana bertujuan untuk mengetahui indeks kepadatan lalat dan kecoa di Wilayah kerja KKP Manokwari, dan mengetahui gambaran spesies lalat dan kecoa sebelum dilakukan pengendalian. Berikut adalah grafik indeks kepadatan lalat dan kecoak sebelum dilakukan pengendalian :

Grafik 27. Indeks kepadatan Lalat dan Kecoa sebelum Pengendalian berdasarkan Wilayah Kerja Kelas III KKP Manokwari Tahun 2023



Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik 27A. Survei Lalat, menunjukkan indeks kepadatan lalat (IL) di Pelabuhan Manokwari bulan Maret 2023 tertinggi, yaitu 11,07. Kepadatan lalat yang tinggi di Pelabuhan Laut Manokwari disebabkan oleh sanitasi yang kurang baik dan rendahnya kesadaran pengguna jasa Terminal Pelabuhan Laut untuk membuang sampah dan ludah pinang pada tempat sampah yang disediakan terutama pada saat kapal Penumpang masuk.

Indeks kepadatan lalat disetiap wilayah kerja KKP rata-rata masih lebih dari dua. Berdasarkan standar baku mutu Permenkes No. 02 tahun 2023, maka indeks kepadatan lalat di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari, Bintuni, Wasior dan Babo

dalam kategori tinggi yaitu > 2 pada survei awal sebelum pengendalian bulan Maret, Juli, September dan November 2023.

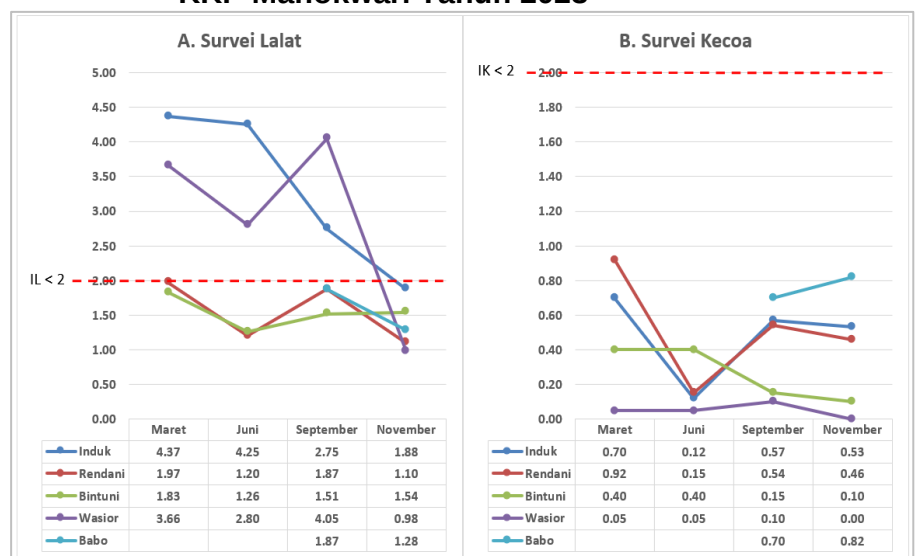
Grafik 27B. Survei kecoa, menunjukkan indeks kepadatan kecoa (IK) di Wilker Bintuni bulan Juni 2023 tertinggi, yaitu 4,67. Selain itu Wilker Bintuni memiliki Indeks kepadatan kecoa lebih dari dua, jika dibandingkan dengan Wilayah kerja KKP Manokwari lainnya. Hal ini terjadi karena banyak ditemukan tempat potensial perindukan kecoa pada sela-sela retakan tembok, celah-celah pijakan kayu jeti combo dan jeti delta.

Indeks kepadatan kecoa di Bandara rendani, Pelabuhan Manokwari, wilker Wasior dan Babo rata-rata kurang dari dua. maka indeks kepadatan kecoa dalam kategori rendah, berdasarkan standar baku mutu Permenkes No. 02 tahun 2023.

b) Survei Lalat dan Kecoak Sesudah Pengendalian

Survei ke-2 setelah pengendalian bertujuan untuk mengetahui indeks kepadatan lalat dan kecoa di Wilayah kerja KKP Manokwari, dan mengetahui gambaran spesies lalat dan kecoa setelah dilakukan pengendalian. Berikut adalah grafik indeks kepadatan lalat dan kecoak di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari setelah dilakukan tindakan pengendalian :

Grafik 28. Indeks kepadatan Lalat dan Kecoak setelah Pengendalian berdasarkan Wilayah Kerja KKP Manokwari Tahun 2023

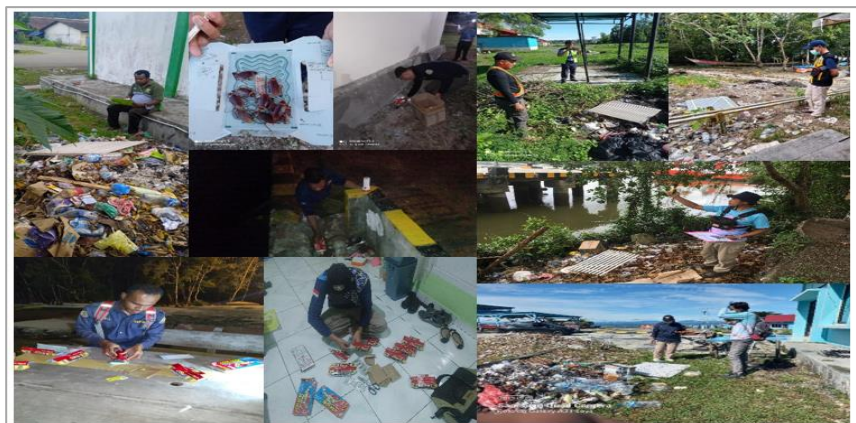


Sumber: Data Primer Tahun 2023

Grafik 28A Survei lalat. menunjukkan indeks kepadatan lalat (IL) di Pelabuhan Manokwari dan Wilker Wasior rata-rata masih diatas dua. Jika dibandingkan dengan nilai indeks kepadatan lalat sebelum pengendalian, maka terjadi penurunan. Namun nilai indeks kepadatan lalat tersebut belum memenuhi standar baku mutu Permenkes No. 02 tahun 2023. Hal ini bisa terjadi karena padatnya aktifitas di Pelabuhan Manokwari dan Wasior yang melayani kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang lebih dari 3 kapal penumpang seminggu. Dimana kesadaran dari pengguna jasa Terminal Pelabuhan Laut untuk membuang sampah dan ludah pinang pada tempat sampah yang disediakan masih rendah, terutama pada saat kapal Penumpang masuk.

Indeks kepadatan lalat di Bandara Rendani, Wilker Babo dan Bintuni berada dibawah dua. Jika dibandingkan dengan nilai indeks kepadatan lalat sebelum pengendalian, maka terjadi penurunan yang signifikan dan nilai indeks kepadatan lalat tersebut telah memenuhi standar baku mutu Permenkes No. 02 tahun 2023, yaitu < 2 .

Grafik 28B Survei kecoa, menunjukan indeks kepadatan kecoa (IK) di wilayah kerja KKP Manokwari berada di bawah dua. Jika dibandingkan dengan nilai indeks kepadatan kecoa sebelum pengendalian, maka terjadi penurunan dan nilai indeks kepadatan kecoa tersebut telah memenuhi standar baku mutu Permenkes No. 02 tahun 2023, yaitu < 2 .



Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Survei Faktor Risiko penyakit Diare di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

5. Layanan pengendalian factor risiko penyakit DBD berupa pengendalian Larva *Aedes sp* dan Pengendalian nyamuk dewasa *Aedes sp.* secara kimiawi dengan metode pengasapan/ *fogging*

i. Larvasidasi

Kegiatan pengendalian vektor DBD pada stadium larva dilakukan secara kimia dengan pemberian larvasida secara periodik. Larvasidasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan survei jentik. kontainer yang diberikan perlakuan penaburan bubuk larvasida adalah semua kontainer baik yang positif larva maupun yang negatif larva. Bahan aktif yang dipergunakan adalah Temephos 1% dengan aplikasi pemakaian 1 gr/10 ltr air.

Tabel 38. Distribusi kegiatan Larvasidasi berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Lokasi		Jumlah
Induk (Pelabuhan Laut Manokwari)	Perimeter	850
	Buffer	23820
Wilker Bandar Udara Rendani	Perimeter	1210
	Buffer	12040
Wilker Bintuni	Perimeter	2640
	Buffer	13980
Wilker Babo	Perimeter	220
	Buffer	2040
Wilker Wondama	Perimeter	740
	Buffer	7450
Jumlah	Perimeter	5560
	Buffer	59330

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 33 menunjukkan jumlah larvasidasi dilakukan baik di area perimeter maupun buffer pada Wilker KKP Manokwari. Jumlah larvasida yang terpakai selama tahun 2023 sebanyak 64.990 Gram (64,99 Kg)

ii. Pengasapan/ Fogging

Pengendalian pada stadium dewasa, pengendalian dilakukan dengan cara pengasapan (fogging) sebagai

intervensi terhadap lingkungan dengan menggunakan bahan aktif Lamda sihalotrin 25 g/l di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari, Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Wondama dan Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani Manokwari. Sedangkan bahan aktif Zeta Sipermetrin 15 gr/l di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bintuni. Aplikasi pelaksanaan fogging sebanyak 2 siklus dengan range waktu satu minggu dari siklus pertama. Realisasi kegiatan fogging Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Wilayah Kerja Bandar Udara Rendani Manokwari tercapai masing-masing sebanyak 1 kali kegiatan (50%) dari dua kali kegiatan yang direncanakan. Untuk wilayah kerja Pelabuhan Laut Bintuni dan Wondama tercapai masing-masing sebanyak 2 kali kegiatan (100%) dari dua kali kegiatan yang direncanakan. Selain itu juga dilaksanakan fogging fokus pada area buffer wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Wondama karena terdapat kasus DBD pada wilayah kerja tersebut. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 39. Distribusi Pelaksanaan Pengendalian Nyamuk Aedes sp Dewasa dengan Metode Pengasapan/ Fogging di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Lokasi	Wilayah	Insektisida			Luas Areal Fogging (Ha)		Ket
		Bahan Aktif	Jml Pemakaian (ml) (liter)		Siklus I	Siklus II	
			Siklus I	Siklus II			
Wilker Pelabuhan Laut Manokwari	Perimeter	Lamda sih	180	180	3	3	
	Buffer	Lamda sih	60	60	1	1	Fogging Fokus
	Buffer	Lamda sih	60	60	1	1	Fogging Fokus
Wilker Bandar Udara Rendani	Perimeter	Lamda sih	240	240	4	4	
Wilker Pelabuhan Laut Bintuni	Perimeter	zeta cypem	1000	1000	2	2	
	Perimeter	zeta cypem	500	500	1	1	
Wilker Pelabuhan Laut Wondama	Perimeter	Lamda sih	120	120	2	2	
	Perimeter	Lamda sih	76	76	1	1	
	Buffer	Lamda sih	152	152	2	2	Fogging Fokus
	Buffer	Lamda sih	152	152	2	2	Fogging Fokus

Sumber : Data Primer Tahun 2023



Gambar 22. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Factor Risiko Penyakit DBD KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

6. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare berupa pengendalian vector lalat dan kecoa secara kimiawi dengan metode pemercikan

Pengendalian vektor diare (Lalat dan Kecoa) dilakukan pada tempat-tempat yang merupakan habitat lalat dan kecoa, baik dengan kepadatan rendah maupun tinggi. Metode yang digunakan adalah pemercikan larutan insektisida berbahan aktif Lamda sihalotrin 25 gr/l dan Deltametrin 25 gr/l. Pengendalian vektor lalat dan kecoa bertujuan untuk menurunkan indeks populasi lalat dan kecoa di area Pelabuhan dan Bandara di Wilayah Kerja KKP Manokwari.

Tabel 40. Distribusi Pengendalian Vektor Diare Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Lokasi	Bulan Pelaksanaan	Kecoa		Lalat	
		Jml / Bahan Aktif	Luas Areal Spraying (M ²)	Jml / Bahan Aktif	Luas Areal Spraying (M ²)
KKP Induk	Maret	154,5	103	35	35
	Juni	247,5	165	60	60
	September	148,5	99	69,6	58
	November	136,5	91	67,2	56
	Desember	147	98	69,6	58
Wilker Rendani	Maret	270	180	60	50
	Juni	255	170	48	40
	September	213	142	48	40
	November	225	150	60	50
	Desember	225	150	60	50

Lokasi	Bulan Pelaksanaan	Kecoa		Lalat	
		Jml / Bahan Aktif	Luas Areal Spraying (M ²)	Jml / Bahan Aktif	Luas Areal Spraying (M ²)
Wilker Wasior	Maret	180	120	70	70
	Juni	375	250	110	110
	September	360	240	80	80
	November	360	240	90	90
	Desember	345	230	100	100
Wilker Bintuni	Maret	70	140	35	70
	Juni	70	140	35	70
	September	70	140	35	70
	November	70	140	35	70
	Desember	70	140	35	70
Wilker Babo	September	125	500	96	80
	November	115	460	72	60
	Desember	125	500	96	80
Total		4357	4588	1466,4	1517

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Dari Tabel di atas dapat diketahui Luas area pengendalian kecoa sebesar 4588 m² dengan insektisida yang digunakan sebanyak 4367 ml. adapun luas pengendalian lalat sebesar 1517 m² dengan insektisida yang digunakan sebanyak 1466,4 ml. Jenis insektisida yang digunakan di Induk (Pelabuhan Manokwari), Wilker Rendani, Wasior dan Babo adalah Lamda ihalotrin 25 gr/l dan di Wilker Bintuni adalah Deltametrin 25 gr/l.



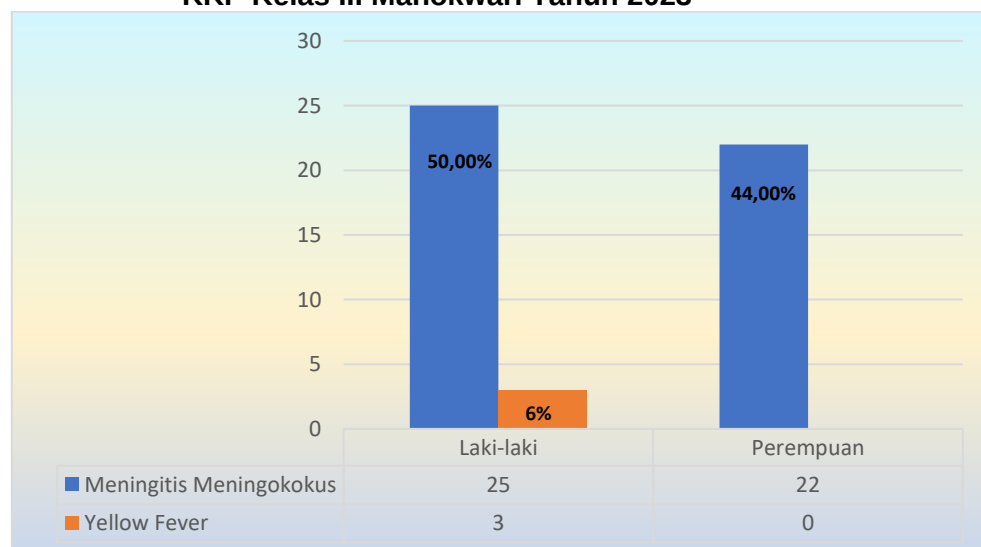
Gambar 23. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Vektor Diare Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

3) Upaya Kesehatan Lintas Wilayah

1. Layanan Vaksinasi Pelaku Perjalanan

Kegiatan vaksinasi pada pelaku perjalanan terutama pelaku perjalanan dengan tujuan negara yang mempersyaratkan kewajiban vaksinasi tertentu berdasarkan penyakit yang endemik di negaranya merupakan salah satu upaya perlindungan yang dilakukan bagi para calon pelaku perjalanan internasional. KKP Kelas III Manokwari melakukan 2 jenis pelayanan vaksinasi bagi pelaku perjalanan antara lain *Meningitis Meningococcus* (MM) dan *Yellow Fever* (YF). Hasil pelaksanaan kegiatan di Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Grafik 29. Distribusi Layanan Vaksinasi bagi Pelaku Perjalanan berdasarkan Jenis Vaksin terhadap Jenis Kelamin di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

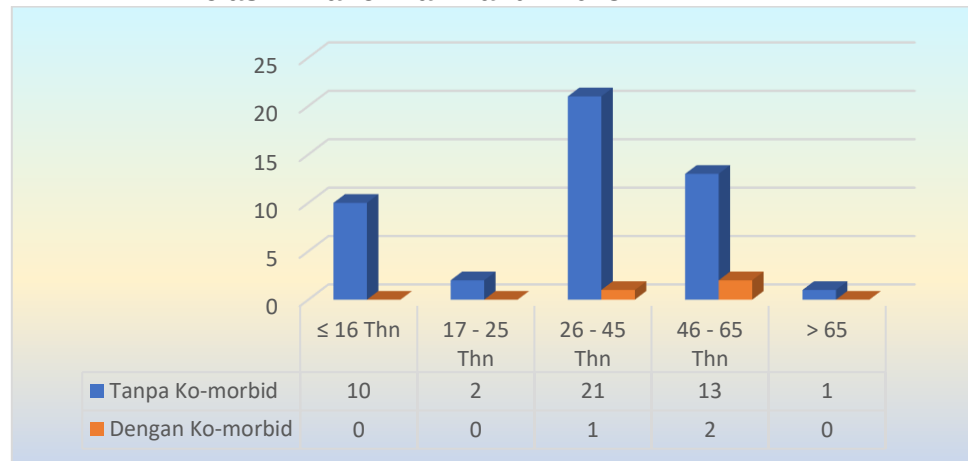


Sumber : Data Primer Tahun 2023

Grafik 29 menunjukkan layanan vaksinasi terbanyak yang diakses oleh calon pelaku perjalanan adalah jenis layanan vaksinasi Menigitis Meningokokus (94%) untuk keperluan umroh dan layanan vaskinasi Yellow Fever hanya sebesar 6% yang dipergunakan sebagai syarat berlayar bagi kru kapal laut. Layanan vaksinasi menurut jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 28 orang (56%), sedangkan perempuan sebanyak 22 orang (44%).

Layanan vaksinasi menurut kelompok umur berdasarkan kategori kelompok umur Depkes (2009) terhadap Ko-morbid yang ditemukan adalah sebagai berikut :

Grafik 30. Distribusi Layanan Vaksinasi bagi Pelaku Perjalanan berdasarkan Adanya Komorbid terhadap Umur di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber : Data Primer Tahun 2023

Grafik 30 menunjukkan tiga kelompok umur terbanyak yang mengakses layanan vaksinasi adalah pada kelompok umur 26-45 Tahun dengan kategori dewasa awal dan akhir sebanyak 22 orang (44%), kelompok umur 46-65 Tahun dengan kategori lansia awal dan lansia akhir sebanyak 15 orang (30%) dan kelompok umur ≤ 16 Tahun dengan kategori kanak – kanak hingga remaja awal sebanyak 10 orang (20%) dengan usia terendah adalah 6 Tahun. Adapun *International Vaccination Certificate (ICV)* yang diterbitkan adalah sebanyak 47 dokumen dari 50 pelaku perjalanan yang melakukan vaksinasi. 1 pelaku perjalanan menggunakan ICV yang telah dimiliki sebelumnya dan masih berlaku. Adapun stok vaksin Internasional (vaksin Meningitis dan vaksin *Yellow Fever*) serta penggunaan vaksin tersebut di KKP Kelas III Manokwari adalah sebagai berikut :

Tabel 41. Distribusi Penggunaan dan Stok Vaksin Meningitis Meningococcus dan Vaksin Yellow Fever di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Uraian	Stok Awal (1 Jan 2023)	Pemakaian	Rusak/ Kadaluarsa	Stok Akhir (31 Des 2023)	Ket.
Vaksin Meningitis	44	47	0	147	Dropping Dit. SKK 150 Vial pd Maret 2023
Yellow Fever	3	3	0	0	Relokasi dari KKP Sorong pd Des 2023

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 36 diperoleh informasi stok awal vaksin Meningitis di KKP Kelas III Manokwari per 1 Januari 2023 adalah sebanyak 44 vial Menivax ACYW *single dose*, dan terdapat *dropping* vaksin dari Direktorat SKK Ditjen P2P di bulan Maret 2023 sebanyak 150 Vial Menivax ACYW *single dose*. Penggunaan vaksin Meningitis selama tahun 2023 adalah sebanyak 47 vial sehingga stok akhir per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 147 vial. Tidak terdapat vaksin meningitis kadaluarsa ataupun rusak di Tahun 2023. Logistik vaksin Yellow fever (YF) di Tahun 2023 pada KKP Kelas III Manokwari adalah sebanyak 3 vial yang berasal dari relokasi vaksin sebanyak YF KKP Kelas III Sorong dengan penggunaan di tahun 2023 juga sebanyak 3 vial sehingga stok akhir vaksin Yellow Fever per 31 Desember 2023 di KKP Kelas III Manokwari adalah nol (nihil).



Gambar 24. Dokumentasi Pelaksanaan Layanan Vaksinasi bagi Pelaku Perjalanan di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

2. Unit Layanan Kesehatan Terbatas (Poliklinik) & Laboratorium

a) Layanan Poliklinik dan KIER Kesehatan

Layanan Poliklinik di Unit Layanan Kesehatan KKP Kelas III Manokwari merupakan layanan kesehatan terbatas yang diberikan pada pasien rawat jalan. Pada umumnya pasien yang terlayani adalah pekerja mitra kerja KKP Manokwari (Pelabuhan dan Bandara) serta pegawai KKP Kelas III Manokwari. Unit layanan kesehatan KKP Kelas III Manokwari juga melakukan layanan penerbitan Dokumen KIER / Surat Keterangan Berbadan Sehat Jasmani. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 42. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Layanan Kesehatan Terbatas dan KIER Kesehatan KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Waktu Pelaksanaan	Rawat Jalan				KIER			
	Pelabuhan Laut		Wilker Rendani		Pelabuhan Laut		Wilker Rendani	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Januari	22	6,67	11	3,33	4	23,53	0	0
Februari	20	6,06	11	3,33	0	-	0	0
Maret	52	15,76	17	5,15	4	23,53	0	0
April	8	2,42	2	0,61	1	5,88	0	0
Mei	19	5,76	10	3,03	1	5,88	0	0
Juni	3	0,91	4	1,21	1	5,88	0	0
Juli	11	3,33	1	0,3	1	5,88	0	0
Agustus	37	11,21	5	1,52	2	11,76	0	0
September	42	12,73	10	3,03	0	-	0	0
Oktober	10	3,03	2	0,61	1	5,88	0	0
November	22	6,67	1	0,3	2	11,76	0	0
Desember	8	2,42	2	0,61	0	-	0	0
Jumlah	254	76,97	76	23,03	17	100	0	0

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 37 menunjukkan bahwa layanan kesehatan terbatas pada unit layanan kesehatan KKP Kelas III Manokwari hanya dilakukan di KKP Induk dan Wilker Bandara Rendani, hal ini disesuaikan dengan keberadaan dokter yang bertugas. Adapun jumlah layanan kesehatan terbatas Tahun 2023 pada unit layanan kesehatan Pelabuhan Laut lebih banyak dibandingkan unit layanan kesehatan di Wilker Rendani. Jumlah layanan kesehatan di Pelabuhan laut mencapai 254 layanan rawat jalan (76,97%) dan 17 layanan KIER (100%). Dokumen KIER yang diterbitkan sebanyak 17 dokumen dimana semua hasil

pemeriksaan menunjukkan tidak memiliki keterbatasan dalam melakukan pekerjaan. Layanan kesehatan terbatas berdasarkan diagnosa dikelompokkan ke dalam sistem fungsi tubuh sebagai berikut:

Tabel 43. Distribusi Frekuensi Layanan Kesehatan Terbatas Berdasarkan Diagnosa di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Diagnosis Berdasarkan Sistem	Diagnosa penyakit	n	%
Sistem Pencernaan		14	5,51%
	<i>Dispepsia</i>	10	
	<i>Diare</i>	3	
	Gastritis	1	
Sistem Pernafasan		62	24,41%
	ISPA	51	
	Faringitis	10	
	<i>Asma Bronkial</i>	1	
Sistem Metabolik		98	38,58%
	Diabetes Melitus Tipe II	4	
	Hiperkolesteromia	47	
	Hiperurisemia	11	
	Gout Arthritis	5	
	Fatigue	22	
	Kontrol Rutin Kimia Darah	9	
Sistem Kesehatan Jiwa		1	0,39%
	Insomnia	1	
Sistem Reproduksi		1	0,39%
	Gangguan menstruasi	1	
Sistem Integumen		6	2,36%
	Paronika	1	
	Furunkel	1	
	Dermatitis Alergi	4	
Sistem Infeksi Tropis		4	1,57%
	Demam tifoid	1	
	Malaria Vivax	3	
Sistem Cardiofascular		4	1,57%
	Hipertensi	4	
Sistem Otot, Tulang dan Sendi		24	9,45%
	Arthralgia	8	
	Vulnus	6	
	Mialgia	10	
Sistem Indra		1	0,39%
	Dry eye syndrome	1	
Sistem Gigi dan Mulut		3	1,18%
	Caries Dentis	3	
Sistem Saraf		36	14,17%
	Cephalgia	36	
Total		254	100,00%

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 38 menunjukkan diagnosa terbanyak adalah pada sistem metabolik yaitu mencapai 98 orang (38,58%) dengan urutan terbanyak hiperkolesterolemia, fatigue, hiperurisemia, kontrol rutin kimia darah, Gout arthritis dan Diabetes mellitus tipe II. Layanan pada unit kesehatan terbatas terbanyak dengan diagnosa pada sistem metabolik adalah hiperkolesterolemia yaitu sebanyak 47 orang (18,50%). Hiperkolesterolemia merupakan salah satu penyakit metabolik yang merupakan faktor risiko dari berbagai penyakit antara lain, penyakit jantung koroner dan hipertensi. Gaya hidup kurang sehat merupakan faktor risiko terjadinya penyakit metabolik sehingga sangat diperlukan untuk *screening* penyakit tidak menular sedini mungkin untuk mencegah penyakit metabolik ataupun komplikasi dari penyakit metabolik. *Screening* penyakit tidak menular perlu dilakukan secara rutin sehingga dapat mendeteksi penyakit metaboolik lebih dini dan merupakan upaya kuratif untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit metabolik.

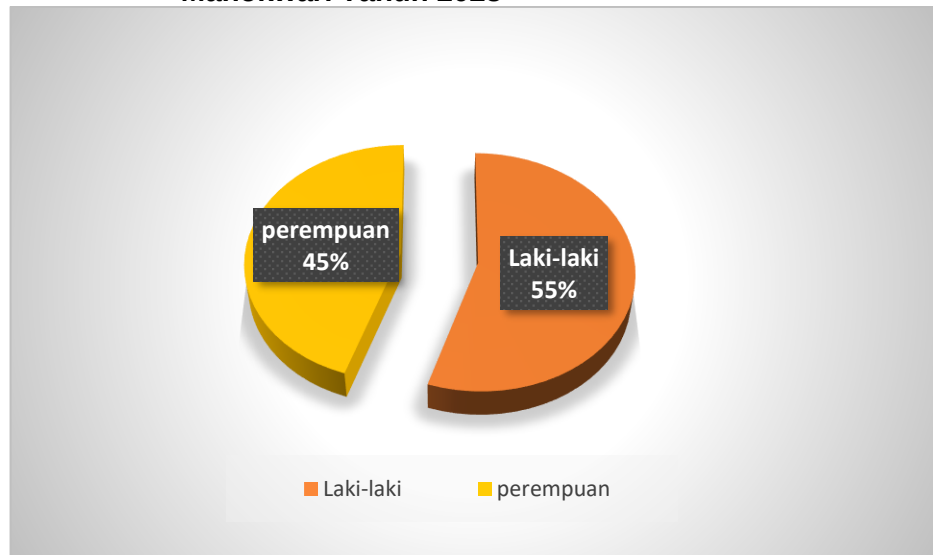
b) Layanan Laboratorium Kesehatan

Layanan laboratorium kesehatan pada Unit Layanan Kesehatan di KKP Kelas III Manokwari pada tahun 2023 berupa pemeriksaan :

1. *Mikroskopis dan Rapid diagnostic Test* Malaria,
2. Kimia Darah (gula darah sewaktu, *uric acid* dan kolesterol), tes kehamilan (*HCG test*);
3. *Rapid diagnostic test Covid – 19* (antigen) dan rujukan spesimen swab nasofaring dan orofaring untuk pemeriksaan *Polimerase Chain Reaction* ke Lab Molekuler RSUD Prov. Papua Barat.

Berikut adalah gambaran distribusi layanan laboratorium kesehatan yang terlayani pada Unit Layanan Kesehatan KKP Kelas III Manokwari berdasarkan jenis kelamin :

Grafik 31. Distribusi Frekuensi Layanan Laboratorium Kesehatan berdasarkan Jenis Kelamin di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber : Data Primer Tahun 2023

Grafik 31 menunjukkan jumlah pemeriksaan yang dilakukan sebanyak 849 pasien (sampel), terdiri dari 55,12% laki-laki dan 44,88% perempuan. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Layanan Laboratorium di KKP Kelas III Manokwari akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

❖ **Layanan Laboratorium Kesehatan Berdasarkan Kelompok Umur**

Pemeriksaan yang dilakukan pada Laboratorium KKP Kelas III Manokwari di tahun 2023 berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut :

Tabel 44. Distribusi Layanan Laboratorium Kesehatan berdasarkan Kelompok Umur di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

NO	PEMERIKSAAN LAB	UMUR (TH)												JLH	
		0-1		01-May		06-Oct		Nov-20		21-30		> 30			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
1	Malaria (Mikroskopis)	2	2	13	15	10	11	7	8	11	13	44	50,57	87	10,25
2	Gula Darah Sewaktu	0	0	0	0	0	0	7	4	31	17	140	78,65	178	20,97
3	Asam Urat	0	0	0	0	0	0	7	4	34	18	143	77,72	184	21,67
4	Kholesterol	0	0	0	0	0	0	7	4	34	19	139	77,22	180	21,2
5	Tes Kehamilan	0	0	0	0	0	0	0	0	3	25	9	75	12	1,41
6	Golongan Darah	1	3	12	30	8	20	4	10	3	8	12	30	40	4,71
7	Malaria (Rapid Diagnostic Test)	1	1	8	5	5	3	6	4	33	20	115	68,45	168	19,79
Jumlah		4	0,47	33	3,89	23	2,71	38	4,48	149	17,55	602	70,91	849	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan pada Tabel 39 di atas diperoleh informasi tiga terbesar kelompok umur yang dilayani adalah pertama kelompok umur >30 Thn yaitu sebesar 70,91%, selanjutnya kelompok umur 21-30 Thn sebesar 17,55%, dan kelompok umur 11-20 thn sebesar 4,48%. Adapun jenis layanan pemeriksaan laboratorium terbanyak yang diakses adalah layanan Uric Acid (21,67%), Kolesterol (21,20%), Gula Darah Sewaktu (20,97%) dan Pemeriksaan Malaria dengan RDT sebesar 19,79%.

❖ Layanan Laboratorium Kesehatan Berdasarkan Hasil Pemeriksaan

Pemeriksaan yang dilakukan pada Laboratorium KKP Kelas III Manokwari di tahun 2023 berdasarkan hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

Tabel 45. Distribusi Layanan Laboratorium Kesehatan berdasarkan Hasil Pemeriksaan di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

NO	PEMERIKSAAN LAB	HASIL			
		NORMAL		DIATAS NORMAL	
		n	%	n	%
1	Malaria (Mikroskopis)	80	9,42	7	0,82
2	Gula Darah Sewaktu	161	18,96	17	2,00
3	Asam Urat	104	12,25	80	9,42
4	Kolesterol	98	11,54	82	9,66
5	Tes Kehamilan	0	0,00	12	1,41
6	Golongan Darah	40	4,71	0	0,00
7	Malaria (Rapid Diagnostic Test)	156	18,37	12	1,41
TOTAL			75,27	210	24,73

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan pada Tabel 40 di atas diperoleh data hasil pemeriksaan pada layanan laboratorium sebesar 75,27% berada pada hasil normal dan hasil tidak normal sebesar 24,73% yang terdiri dari hasil pemeriksaan kolesterol diatas normal (9,66%), Uric Acid diatas normal (9,42%) dan gula darah sewaktu diatas normal sebesar 2%. Sedangkan untuk pemeriksaan malaria dengan menggunakan RDT dengan hasil positif/ diatas normal sebesar 1,41%.



Gambar 25. Dokumentasi Kegiatan Layanan Laboratorium Kesehatan di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

3. Rujukan Orang Sakit dan Laik Terbang

Pemeriksaan dan pengawasan izin angkut orang sakit serta penerbitan dokumen kesehatan laik terbang berupa pemeriksaan yang dilakukan secara langsung terhadap orang sakit untuk melihat kondisi pasien apakah dapat diangkut dengan penentuan penyakit menular atau tidak menular, kemudian menilai laik tidaknya orang sakit melakukan perjalanan dilaksanakan dalam rangka waspada sedini mungkin dari penyebaran penyakit yang sangat memungkinkan terjadinya PHIEC (*Public Health Emergency of International Concern*). Gambaran hasil pengawasan dan pemeriksaan orang sakit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

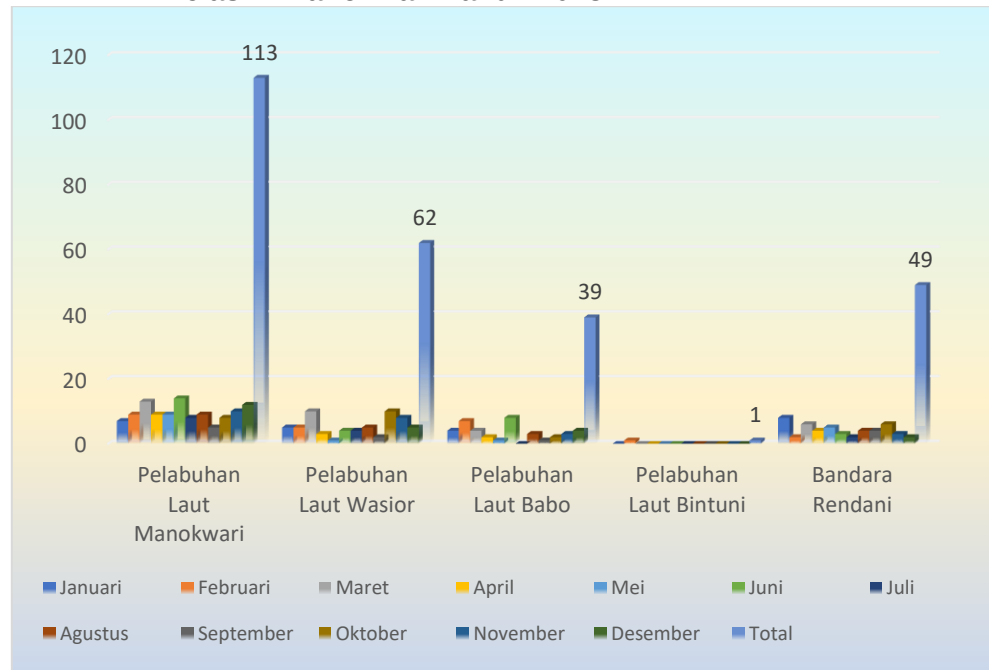
Tabel 46. Distribusi frekuensi layanan rujukan orang sakit dan laik terbang di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Waktu Pelaksanaan	Pelabuhan Laut Manokwari		Pelabuhan Laut Wasior		Pelabuhan Laut Babo		Pelabuhan Laut Bintuni		Bandara Rendani	
	Izin Angkut Orang Sakit	Laik Terbang	Izin Angkut Orang Sakit	Laik Terbang	Izin Angkut Orang Sakit	Laik Terbang	Izin Angkut Orang Sakit	Laik Terbang	Izin Angkut Orang Sakit	Laik Terbang
Januari	7	1	5	0	4	0	0	0	8	113
Februari	9	0	5	0	7	0	1	0	2	83
Maret	13	1	10	0	4	0	0	0	6	96
April	9	1	3	0	2	0	0	1	4	101
Mei	9	2	1	0	1	0	0	0	5	99
Juni	14	1	4	0	8	0	0	0	3	136
Juli	8	0	4	0	0	0	0	0	2	106
Agustus	9	0	5	0	3	1	0	0	4	112
September	5	0	2	0	1	0	0	0	4	102
Oktober	8	1	10	0	2	0	0	0	6	100
November	10	1	8	0	3	0	0	0	3	111
Desember	12	2	5	0	4	0	0	0	2	104
Total	113	10	62	0	39	1	1	1	49	1263

Sumber : Data Primer Tahun 2023

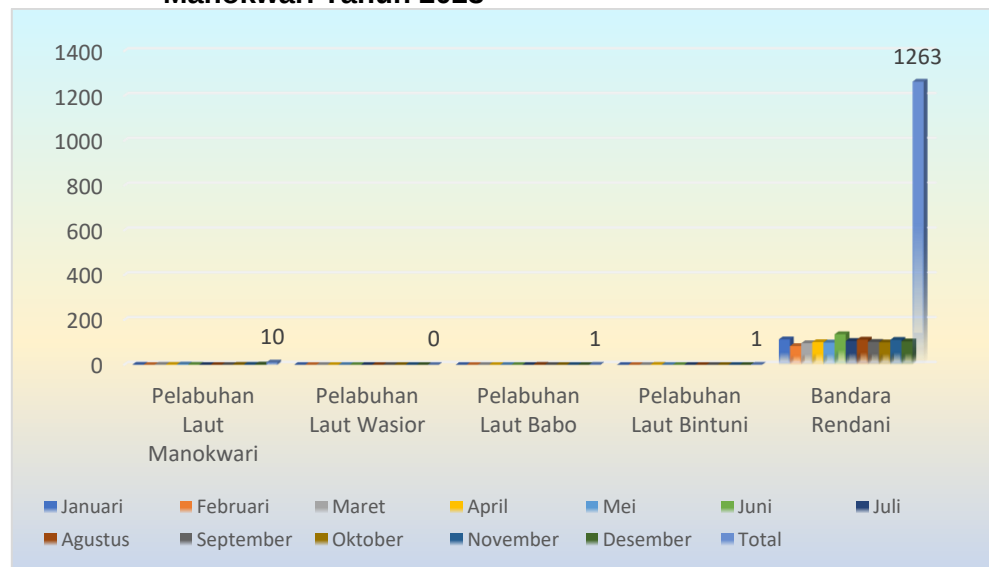
Tabel 41 menunjukkan distribusi frekuensi layanan penerbitan dokumen izin angkut orang sakit dan dokumen laik terbang di KKP Kelas III Manokwari. Layanan penerbitan dokumen izin angkut orang sakit dan dokumen laik terbang dilakukan di KKP Induk maupun diseluruh wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari. Layanan penerbitan dokumen izin angkut orang sakit terbanyak terjadi di KKP Induk yaitu sebanyak 113 (42,80%) layanan dari 264 layanan yang dilakukan di KKP Kelas III Manokwari. Sedangkan layanan penerbitan dokumen laik terbang terbanyak terjadi di wilayah kerja Bandar Udara Rendani Manokwari yaitu sebanyak 1263 layanan (99,14%) dari 1275 layanan yang dilakukan di KKP Kelas III Manokwari. Layanan penerbitan surat izin angkut terbanyak terjadi di KKP Induk dikarenakan KKP induk terletak di Kabupaten Manokwari yang memiliki akses transportasi ke luar provinsi lebih luas jika dibandingkan wilker yang lain, selain itu KKP Induk juga melayani rujukan orang sakit melalui transportasi udara dan transportasi laut. Sedangkan untuk layanan penerbitan dokumen laik terbang didominasi oleh wilayah kerja Bandar Udara Rendani, hal ini dikarenakan adanya regulasi penerbangan yang berorientasi pada keselamatan penumpang dimana kondisi yang berbeda pada ketinggian, adanya guncangan pada saat penerbangan sehingga pada penumpang dengan kondisi khusus seperti ibu hamil, bayi kurang dari 3 bulan dan lansia perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu untuk dinyatakan laik untuk terbang, selain itu Bandara Udara Rendani memiliki akses yang lebih luas dibanding dengan Bandara Lain. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi layanan orang sakit dan laik terbang di KKP Kelas III Manokwari dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 32. Distribusi frekuensi layanan rujukan orang sakit di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber : Data Primer Tahun 2023

Grafik 33. Distribusi frekuensi layanan laik terbang di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber : Data Primer Tahun 2023

Sedangkan jika dikategorikan berdasarkan jenis penyakitnya maka distribusi frekuensi layanan layanan penerbitan dokumen izin angkut orang sakit dan laik terbang di KKP Kelas III Manokwari adalah sebagai berikut :

Grafik 34. Distribusi frekuensi layanan penerbitan dokumen izin angkut orang sakit dan laik terbang berdasarkan kategori penyakit di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023



Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan grafik 31 diatas layanan penerbitan dokumen izin angkut orang sakit terbanyak merupakan penyakit tidak menular yaitu 253 layanan (95,83%), hal tersebut juga terjadi pada layanan penerbitan dokumen laik terbang terbanyak yaitu penyakit tidak menular sebesar 1264 layanan (99,14%). Adapun penyakit menular yang mendapat izin angkut merupakan penyakit menular yang sudah tidak infeksius dan bukan merupakan penyakit menular non PHEIC.



Gambar 26. Dokumentasi Kegiatan pemeriksaan orang sakit dalam rangka penerbitan dokumen izin angkut orang sakit dan dokumen laik terbang di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

4. Pengawasan Obat – obatan dan P3K Kapal

Salah satu fungsi KKP adalah melaksanakan pengawasan alat angkut yang berada diwilayah kerjanya yaitu dengan pemeriksaan kelengkapan persediaan obat dan P3K di atas kapal untuk keperluan *emergency*. Obat dan alat P3K dalam hal ini yang dimaksudkan adalah obat yang sekiranya dapat dikonsumsi segera pada saat adanya penumpang, crew/ ABK kapal yang sakit dalam perjalanan sebagai pencegahan/ pengobatan pertama, hingga kemudian tiba pada pelabuhan terdekat/ pelabuhan tujuan untuk mendapatkan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan lebih lanjut oleh petugas Kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Adapun hasil pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Distribusi Frekuensi Pengawasan Obat – obatan dan P3K Kapal pada Alat Angkut di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Wilayah Kerja	Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
Induk	Kapal DN	182	146	177	146	159	162	171	175	170	189	182	188	2047
	Kapal LN	3	2	3	1	1	2	3	4	3	3	2	2	29
	Total	185	148	180	147	160	164	174	179	173	192	184	190	2076
	Sertifikat P3K	5	8	8	2	11	11	5	9	6	5	11	0	81
Bintuni	Kapal DN	29	32	36	35	32	29	22	32	26	23	33	39	368
	Kapal LN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	29	32	36	35	32	29	22	32	26	23	33	39	368
	Sertifikat P3K	0	2	4	2	3	0	1	1	4	2	0	3	22
Babo	Kapal DN	26	25	30	32	32	35	29	27	26	20	41	40	363
	Kapal LN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	26	25	30	32	32	35	29	27	26	20	41	40	363
	Sertifikat P3K	10	6	6	3	8	4	6	4	5	4	12	1	69
LNG	Kapal DN	72	65	74	72	87	78	71	69	65	69	65	63	850
	Kapal LN	8	6	8	6	4	7	8	7	8	7	7	7	83
	Total	80	71	82	78	91	85	79	76	73	76	72	70	933
	Sertifikat P3K	2	1	0	8	9	1	2	3	10	4	7	0	47
Wasior	Kapal DN	65	61	64	57	72	66	61	73	63	77	70	79	808
	Kapal LN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	65	61	64	57	72	66	61	73	63	77	70	79	808
	Sertifikat P3K	0	0	0	2	1	1	1	2	0	1	1	0	9
Total Kapal Dalam Negeri		374	329	381	342	382	370	354	376	350	378	391	409	4436
Total Kapal yang diawasi		385	337	392	349	387	379	365	387	361	388	400	418	4548
Total Sertifikat P3K terbit		11	8	11	7	5	9	11	11	11	10	9	9	112

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 42 menunjukkan bahwa dari 4548 kapal yang masuk di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari baik kapal dalam negeri maupun kapal luar negeri, yang dilakukan pemeriksaan P3K dan obat – obatan kapal sebesar 2,46% (112 kapal). Pada beberapa kapal terdapat ketidaklengkapan obat-obatan seperti antibiotik, obat tetes telinga, vitamin, obat saluran nafas (anti asma), anti hipertensi dan obat kulit berupa obat luar. Ketidaklengkapan obat-obatan tersebut dikarenakan

sebagian besar pihak kapal merasa tidak membutuhkan obat-obatan tersebut dan pada umumnya masing-masing anak buah kapal membeli obat sendiri. Pada beberapa kapal asing terdapat obat-obatan China sehingga pemeriksa tidak dapat mengetahui kandungan obat dan tanggal kadaluarsa dikarenakan tidak menggunakan bahasa internasional. Hal lainnya adalah hampir sebagian besar kapal tidak membuat Buku *Medical Log* yang mencatat pengeluaran obat yang didasari terapi yang diberikan oleh Mualim II selaku penanggung jawab obat di kapal.



Gambar 27. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Obat – obatan dan P3K Kapal pada Alat Angkut di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

5. Kesehatan Matra pada Situasi Khusus

Besaran kegiatan kesehatan matra pada situasi khusus antara lain pelayanan kesehatan terbatas, evakuasi medik dan gawat darurat, izin angkut orang sakit, laik terbang dan izin angkut jenazah, sanitasi dan surveilans epidemiologi. Kegiatan kesehatan matra pada situasi khusus dilaksanakan pada momentum HUT Pekabaran Injil (HUT PI), arus mudik/balik Hari Raya Idul Fitri 1444H, Hari Kesehatan Nasional (HKN) serta arus mudik/balik Hari Raya Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024.

Adapun gambaran hasil kegiatan layanan kesehatan situasi khusus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 48. Distribusi Layanan Kesehatan Matra Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022/2023 Berdasarkan Kelompok Penyakit di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

Kelompok Penyakit	Nama kegiatan							Jumlah	
	Natal dan Tahun Baru 2023	Pekabaran Injil	Idul fitri		HKN	Natal dan Tahun Baru			
			Pel	Ban		Pel	Ban	n	%
Penyakit Menular								141	23,98%
Herpes	0	0	0	0	0	0	1	1	
ISPA	1	0	14	1	86	23	3	128	
Faringitis	0	0	4	0	0	2	0	6	
Malaria falciparum	0	0	2	0	0	1	0	3	
Gastroenteritis akut	0	0	0	2	0	0	0	2	
konjungtivitis	0	0	1	0	0	0	0	1	
Penyakit Tidak Menular								447	76,02%
Sistem Kardiovaskular								44	7,48%
Hipertensi	2	3	17	0	4	17	0	43	
Infeksi pembuluh darah	0	0	0	1	0	0	0	1	
Sistem saraf								37	6,29%
Stroke Non Haemoragic	1	0	0	1	0	1	1	4	
Chephalgia	3	1	8	1	4	8	0	25	
Monoparesis	0	0	1	0	0	0	0	1	
Atrofi primer SSP	0	0	1	0	0	0	0	1	
Sincope	0	0	0	0	0	1	0	1	
Vertigo	1	0	1	0	0	0	0	2	
Susp trauma medula spinalis	0	0	0	1	0	0	0	1	
HNP	1	0	0	0	0	1	0	2	
Sistem Integumen								25	4,25%
Furunkel	0	0	4	0	0	0	0	4	
Tinea Versicolor	0	0	0	0	5	0	0	5	
Pyoderma	0	0	0	0	3	0	0	3	
Susp Scabies	0	0	0	0	1	0	0	1	
Tinea Corporiis	0	0	0	0	1	0	0	1	
Hidradenitis suppurativa	0	0	0	1	0	0	0	1	
Dermatitis	0	1	2	2	4	1	0	10	
Sistem Muskuloskeletal								113	19,22%
Myalgia	0	0	3	0	11	42	3	59	
Athralgia	0	0	6	0	10	4	2	22	
Combutio	0	0	0	0	0	1	0	1	
Gout Arthritis	0	0	3	0	0	0	0	3	
Post ORIF	0	0	0	1	1	0	0	2	
Fraktur	0	0	0	8	0	0	0	8	
Osteoarthritis	0	0	0	1	0	0	0	1	
Muscle sprain	0	0	1	1	0	0	0	2	
Dislokasi	0	0	0	1	0	0	1	2	

Kelompok Penyakit	Nama kegiatan							Jumlah	
	Natal dan Tahun Baru 2023	Pekabaran Injil	Idul fitri		HKN	Natal dan Tahun Baru 2024			
			Pel	Ban		Pel	Ban	n	%
Vulnus	1	0	3	0	1	8	0	13	
Sistem Kesehatan Jiwa							0	2	0,34%
Gangguan Psikotik	0	0	1	0	0	0	0	1	
Skizofrenia	0	0	1	0	0	0	0	1	
Sistem pernafasan								9	1,53%
Rhinitis Alergi	0	0	0	0	0	2	0	2	
Asma Bronkial	0	1	0	0	4	0	0	5	
Post TB	0	0	0	0	1	0	0	1	
Efusi Pleura	0	0	0	0	0	0	1	1	
Sistem THT-KL								2	0,34%
Tonsilitis	0	0	0	1	0	0	0	1	
OMSK	0	0	0	0	1	0	0	1	
Sistem Metabolik dan Endokrin								96	16,33%
Fatigue	6	2	22	13	7	26	0	76	
Febris	0	0	1	0	4	4	0	9	
DM tipe II	0	0	1	0	2	0	1	4	
Hiperkolesterolemia	0	0	1	5	0	1	0	7	
Sistem Pencernaan								26	4,42%
Gastritis	1	1	1	0	0	2	0	5	
Dispepsia	0	0	8	0	3	4	0	15	
Vomitus	0	0	0	0	0	6	0	6	
Sistem Urologi								4	0,68%
CKD	0	0	1	0	0	0	0	1	
Post Operasi Prostat	0	0	0	1	0	0	0	1	
ISK	0	0	0	0	0	2	0	2	
Sistem Gigi dan Mulut								3	0,51%
Karies Dentis	0	0	1	0	0	0	0	1	
Ginggivitis	0	0	0	0	1	0	0	1	
Pulpitis	0	0	0	0	0	1	0	1	
Sistem Obstetri dan ginekologi								71	12,07%
Gravid	6	2	0	46	1	0	14	69	
Susp Ca Cerviks	0	0	0	1	0	0	0	1	
Dismenohrea	0	0	0	0	0	1	0	1	
Lain-lain								15	2,55%
Post Operasi	0	0	1	0	0	2	0	3	
Bayi Sehat	1	0	0	3	0	0	1	5	
Geriatric	1	0	1	4	0	0	1	7	
Total	25	11	111	96	155	161	29	588	100,00%

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Tabel 43 Menunjukkan diagnosa penyakit dikelompokkan ke dalam beberapa sistem organ antara lain sistem kardiovaskular, saraf, integumen, muskuloskeletal, kesehatan jiwa, pernafasan, THT-KL, metabolik dan endokrin, pencernaan, urologi, gigi dan mulut, obstetri dan

ginekologi, dan lain-lain. Diagnosa penyakit juga dipisahkan ke dalam penyakit tidak menular, penyakit menular non PHEIC dan penyakit menular PHEIC. Layanan kesehatan matra Hari Raya Natal dan Tahun baru serta Hari Raya Idul Fitri dilakukan di Pelabuhan Laut Manokwari, pelabuhan Laut Anggrem, Pelabuhan Laut marampa dan Bandar Udara Rendani. Kegiatan layanan kesehatan matra dalam rangka HKN dilakukan di Pulau Mansinam dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan kabupaten Manokwari dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong Prodi Manokwari. Kelompok penyakit tidak menular pada kunjungan pos kesehatan matra lebih dominan dibanding dengan penyakit menular yaitu sebanyak 447 orang (76,02%). Penyakit menular mencapai 141 orang (23,98%). Diagnosis ISPA merupakan diagnosis terbanyak dalam kunjungan pos kesehatan matra yaitu mencapai 128 orang (21,77%) dan merupakan penyakit menular langsung non PHEIC. Pada orang dengan penyakit menular langsung wajib diperlukan perlindungan pada diri penderita pada khususnya dan pada masyarakat umum, yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan berupa penggunaan masker dan menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga dapat mengurangi potensial penularan ke orang lain. Sedangkan pada penyakit tular vektor dilakukan notifikasi kepada daerah tujuan sebagai bentuk pemantauan lanjut terhadap kepatuhan minum obat, keberadaan parasit dalam darah penderita sehingga tidak menularkan pada daerah tujuan dan terapi lanjutan apabila diperlukan pada daerah tujuan. Pada penyakit tidak menular yang terbanyak adalah dari sistem muskuloskeletal yaitu 113 orang (19,22%) dengan diagnosa terbanyak adalah myalgia, selain myalgia diagnosis fatigue pada sistem metabolik dan endokrin juga mendominasi kunjungan yaitu sebanyak 76 orang, hal tersebut dimungkinkan karena sebagian besar pengunjung adalah pelaku perjalanan dan petugas posko sehingga kemungkinan terjadi kelelahan sangat tinggi.



Gambar 28. Dokumentasi Kegiatan Layanan Kesehatan Matra pada situasi khusus di KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

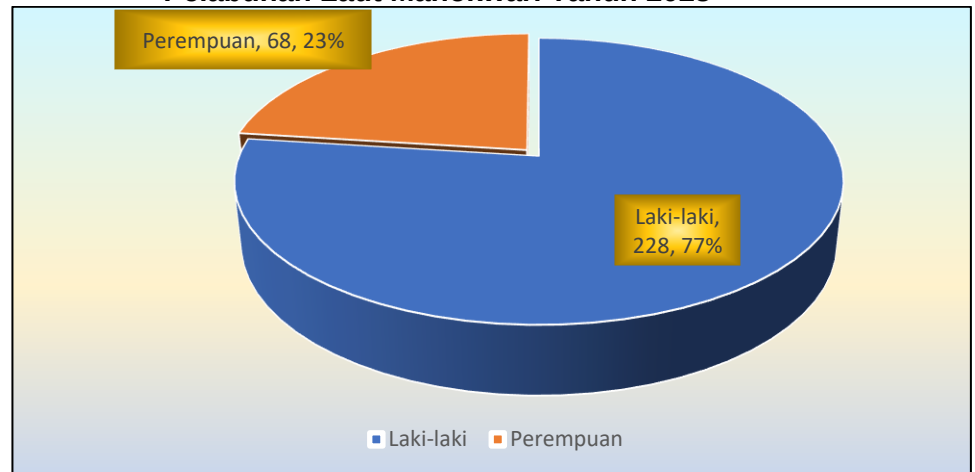
6. Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV AIDS dan deteksi dini terduga TBC wilayah kerja Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari

a) Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari

Sebagai salah satu UPT yang berada di bawah Ditjen P2P, sudah menjadi tugas dari KKP Kelas III Manokwari dalam melakukan pencegahan serta pengendalian terhadap penyakit HIV/AIDS khususnya bagi masyarakat maupun pekerja di lingkungan kerja KKP Kelas III Manokwari. Hal ini dilakukan dengan cara mendorong dan memfasilitasi Unit Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Balai Karkes Kelas II Manokwari dalam bentuk jaringan kerjasama antar institusi berupa kegiatan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS di lingkungan pelabuhan dan bandar udara Manokwari. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu berupa sosialisasi yang dilanjutkan dengan pemeriksaan HIV/AIDS sebanyak 5 kali dalam satu tahun.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim KKP Kelas III Manokwari yang turun secara bergantian bersama-sama dengan tim *mobile* VCT PKM. Berikut adalah grafik dari hasil kegiatannya:

Grafik 35. Distribusi Data *Screening* HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023

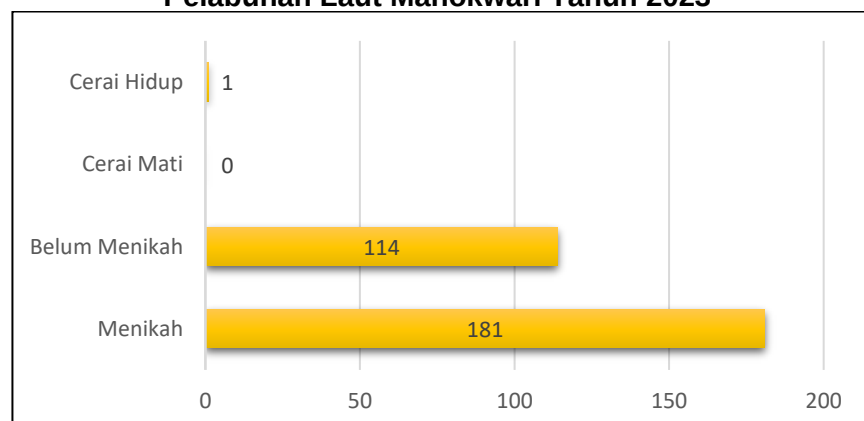


Sumber : Data Primer Tahun 2023

Grafik 35 di atas menunjukkan bahwa kegiatan layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 228 orang (77%). Hal ini dikarenakan pekerjaan pelayanan di wilayah Bandar Udara dan Pelabuhan Laut didominasi oleh pekerjaan lapangan.

Sedangkan jika dikelompokkan berdasarkan status perkawinan maka diperoleh data sebagai berikut :

Grafik 36. Distribusi Data *Screening* HIV Berdasarkan Status Pernikahan di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023



Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan grafik 33 diatas dapat diketahui bahwa responden yang menikah sebanyak 181 orang (61,15%), belum menikah sebanyak 114 orang (38,31%) 39,44% (168 orang), dan cerai hidup sebanyak 1 orang (0,34%).

Sedangkan jika digolongkan berdasarkan kelompok umur responden *screening* HIV/AIDS di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 49. Data *Screening* HIV/AIDS Berdasarkan Kelompok Umur dan Hasil Pemeriksaan HIV/AIDS di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	JUMLAH		JENIS KELAMIN				PEMERIKSAAN HIV (RAPID TEST)			
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		NON REAKTIF		REAKTIF	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
15-24 Tahun	65	21,96	49	16,55	16	5,41	65	21,96	0	0
25-44 Tahun	186	62,84	140	47,3	46	15,54	184	62,16	2	0,68
45-64 Tahun	45	15,2	39	13,18	6	2,03	45	15,2	0	0
> 65 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	296	100	228	77,03	68	22,97	294	99,32	2	0,68

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 44 di atas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak pada kelompok umur 25-44 tahun dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 140 orang (47,30%). Pada pemeriksaan rapid test HIV didapatkan responden yang non reaktif sebanyak 294 orang (99,32%) dan responden dengan hasil reaktif sebanyak 2 orang (0,68%).

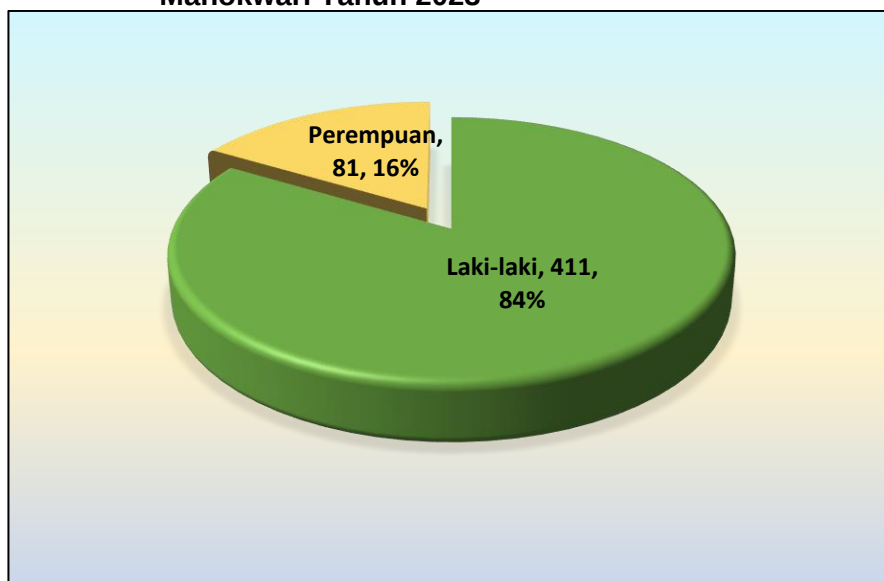


Gambar 29. Dokumentasi Kegiatan *Screening* HIV/AIDS di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

b) Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari

Layanan ini merupakan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberculosis yang dilakukan oleh KKP Kelas III Manokwari dengan cara mendorong dan memfasilitasi Unit Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja KKP Manokwari dalam bentuk jaringan kerjasama antar institusi dalam hal ini dengan Puskesmas yang merupakan UPT dari Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari. Adapun sasaran utama dari kegiatan ini adalah masyarakat maupun pekerja di lingkungan kerja KKP Kelas III Manokwari. Kegiatan yang dilakukan berupa skrining terduga TB melalui anamnesa atau wawancara secara langsung. Berikut ini adalah distribusi responden berdasarkan jenis kelamin:

Grafik 37. Distribusi Responden Kegiatan Survei Faktor Risiko Penyakit TB Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023

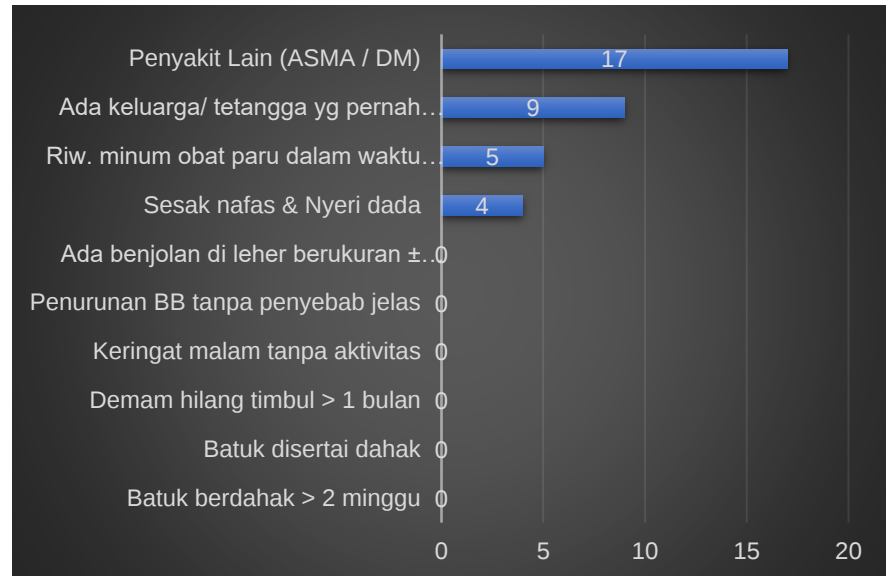


Sumber : Data Primer Tahun 2023

Grafik 34 menunjukkan distribusi responden pada kegiatan survei faktor risiko penyakit TB berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 411 orang (84%) sedangkan perempuan sebanyak 81 orang (16%). Responden laki-laki lebih dominan dibandingkan responden perempuan dikarenakan pekerjaan pelayanan di wilayah Bandar Udara dan Pelabuhan Laut didominasi oleh pekerjaan operasional lapangan.

Faktor risiko TB diketahui melalui wawancara responden dengan menggunakan kuesioner tentang gejala-gejala TB dan riwayat pengobatan maupun riwayat kontak. Adapun distribusi faktor risiko yang terdapat pada 492 responden berdasarkan kuesioner tertuang dalam grafik berikut:

Grafik 38. Distribusi faktor risiko berdasarkan kuesioner screening TB di Wilayah Bandar Udara Rendani dan Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2023



Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 492 responden didapatkan 4 orang responden (0,94%) mengaku memiliki keluhan sesak nafas, 5 orang responden (1,02%) mengaku memiliki riwayat minum obat paru yang lama, 9 orang responden (1,83%) mengaku tinggal serumah dengan anggota keluarga yang memiliki riwayat ataupun menderita TB, dan 17 orang responden (3,46%) memiliki riwayat penyakit dan mengaku mengakses layanan kesehatan dalam 1 bulan terakhir. Hasil *screening* melalui wawancara dan penelusuran pemeriksaan BTA pada responden yang memiliki faktor risiko dapat digunakan sebagai informasi tentang kejadian TB pada kelompok berisiko. Penelusuran kelompok berisiko dapat ditingkatkan melalui wawancara yang lebih mendalam dan melibatkan faktor risiko lingkungan serta dapat ditingkatkan melalui koordinasi lintas sektor dalam meningkatkan mutu layanan.



Gambar 30. Dokumentasi Kegiatan Survei Faktor Resiko Penyakit TB di Wilayah Kerja KKP Kelas III Manokwari Tahun 2023

3. Outcome

Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan Di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

4. Manfaat (benefit)

1. Penyehatan Lingkungan

- 1) Terpantaunya intensitas kebisingan di wilayah Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani sehingga tidak menimbulkan gangguan pendengaran pada tenaga kerja dan memberikan perlindungan kepada masyarakat dari gangguan kebisingan.
- 2) Terawasnya sarana/ fasilitas Tempat – tempat Umum Terminal Penumpang Pelabuhan dan Bandar Udara Rendani sehingga tetap terjaga sanitasinya dan masyarakat yang menggunakan fasilitas tersebut terhindar dari ancaman penyakit yang merugikan kesehatan.
- 3) Terawasnya sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang meliputi factor orang, makanan, tempat dan perlengkapannya di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani sehingga tidak menimbulkan gangguan Kesehatan atau penyakit bagi masyarakat/ pekerja.

- 4) Terawasinya Sarana Air Bersih dan kualitas air bersih pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani sehingga air bersih yang di pergunakan masyarakat/ pekerja/ pelaku perjalanan pada alat angkut tidak menimbulkan gangguan Kesehatan, penyakit dan gangguan teknis serta gangguan dari segi estetika.
- 5) Terawasinya Sanitasi Kapal pada Wilayah kerja Pelabuhan Laut Manokwari, Bandar Udara Rendani, Pelabuhan Laut Wasior, Pelabuhan Laut Bintuni dan Pelabuhan Laut Babo sehingga kapal tersebut sebagai alat angkut bebas dari sumber penularan penyakit berpotensi wabah, mencegah penularan penyakit serta tercipta suasana nyaman dan aman bagi penumpang dan ABK Kapal
- 6) Terputusnya rantai penularan penyakit menular terutama yang disebabkan oleh virus dan bakteri pada Tempat – tempat Umum di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manokwari dan Bandar Udara Rendani.

2. Pengawasan dan Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit

Terpantaunya indeks vector dan BPP di wilayah kerja KKP Kelas III Manokwari sehingga angka kepadatan vector dan binatang penular penyakit dapat segera dilakukan Tindakan pengendalian apabila berada di atas/ tidak sesuai dengan standar baku mutu sehingga tidak berpotensi untuk menularkan penyakit yang disebabkan oleh vector tersebut (lalat, kecoa, Aedes sp, Anopheles spp, Pinjal dan tikus)

3. Upaya Kesehatan Lintas Wilayah

- 1) Meningkatnya kualitas Kesehatan pekerja, ABK Kapal, pelaku perjalanan yang berada pada wilayah Pelabuhan dan Bandar Udara
- 2) Terciptanya kondisi Kesehatan matra yang kondusif bagi pelaku perjalanan secara bermakna sehingga pelaku perjalanan dapat tetap menjaga kesehatannya walaupun berada dalam kondisi matra
- 3) Terdeteksinya secara dini dan tereduasinya Penyakit HIV/ AIDS dan TBC dan Tindakan pencegahan dan pengobatannya pada pekerja dan masyarakat di Lingkungan Pelabuhan dan Bandar Udara.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari tertuang dalam beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Dalam upaya mencapai sasaran kinerja tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari telah membuat beberapa rencana aksi riil dan strategi agar pelaksanaan tupoksinya dapat berjalan seperti yang diharapkan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKA-K/L TA. 2023 yang didukung dengan alokasi anggaran yang tersedia.

Secara umum rencana aksi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu selama Tahun 2023 dalam rangka pencapaian sasaran kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Sub Administrasi Umum :

a. Kepegawaian

Sebagai satuan kerja yang memiliki 4 wilayah kerja aktif Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari masih terasa kurang apabila mengikuti standar jumlah pegawai yang dipersyaratkan dan analisis beban kerja/ analisis jabatan untuk ditempatkan di wilayah kerja. Untuk mengatasi hal tersebut KKP Kelas III Manokwari melakukan rolling petugas untuk beberapa wilayah kerja. Pada Tahun 2022 KKP Kelas III Manokwari meningkatkan kompetensi para pegawai melalui diklat, workshop dan pelatihan. Jumlah Sumber Daya Manusia pada KKP Kelas III Manokwari 47 pegawai yang terdiri atas 33 ASN dan 14 PPNP. Terjadi mutasi internal untuk 1 orang pegawai, Rekrutmen pegawai TA 2023 untuk KKP Kelas III Manokwari mendapatkan 5 Calon PPPK.

b. Keuangan

Untuk penyerapan anggaran pada TA. 2023 KKP Kelas III Manokwari telah berupaya secara maksimal untuk merealisasikan Rencana Pelaksanaan Kegiatan agar sejalan dengan Rencana Penarikan Dana yang telah disusun untuk periode selama 1 Tahun dari Bulan Januari s.d Desember 2023.

Realisasi Belanja pada T.A 2023 sebanyak Rp. 9.593.797,- dengan persentase 97% dari total anggaran Rp. 9.593.797.669,-, pengembalian

belanja sebesar Rp. 293.507.331,-. Sedangkan untuk target penerimaan PNPB Rp. 387.215.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 323.941.145,-, realisasi pendapatan per 31 Desember 2023 sebesar 84%

c. Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari Pada tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Manokwari kembali diusulkan untuk WBK Kemenkes dengan diperoleh nilai *self assessment* KKP Kelas III Manokwari 81,25% Pada Tahun 2023 KKP Kelas III Manokwari berhasil meraih predikat WBK sebagai Unit Kerja yang telah memenuhi kriteria Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2023 dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/2119/2023 pada tanggal 9 November 2023.

2. Kegiatan Kesehatan Lintas Wilayah sudah dilakukan optimal namun masih perlu untuk ditingkatkan.
3. Kegiatan Kesehatan Lintas Wilayah sudah dilaksanakan sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan
4. Jumlah layanan kegiatan masih tidak seimbang dengan jumlah SDM di Kesehatan Lintas Wilayah.
5. Kegiatan penyusunan program, pengelolaan laporan, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan berjalan dengan baik dan lancar dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsi KKP Kelas III Manokwari.

B. SARAN

1. Mengusulkan penambahan SDM untuk mengisi kekosongan peta jabatan yang tersedia baik melalui mekanisme penerimaan CPNS dan PPPK
2. Mendorong pegawai yang masing menduduki jabatan fungsional umum agar segera membuat dan mengumpulkan dokumen kelengkapan pengusulan pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional tertentu.
3. Mendorong dan memfasilitasi pegawai agar dapat meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, *workshop*, seminar, sosialisasi baik secara luring maupun daring.
4. Menetapkan distribusi pegawai berdasarkan beban kerja pada setiap unit maupun wilayah kerja.

5. Re-evaluasi inventarisasi peralatan dan fasilitas perkantoran dan peralatan fungsional untuk menyesuaikan dengan tuntutan tugas pokok dan fungsi
6. Perluasan dan peningkatan jejaring kerja dengan instansi terkait.
7. Untuk kegiatan dengan sasaran masyarakat sebaiknya lebih meningkatkan koordinasi dengan para tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Pihak Puskesmas, dan Kader di lingkungan tersebut untuk membantu lebih mengenal karakteristik masyarakat di wilayah tersebut.
8. Meningkatkan Sarana dan prasarana untuk kegiatan yang bersifat sosialisasi langsung ke masyarakat
9. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor.